



BANGKIT, BERKOMITMEN UNTUK HASIL TERBAIK

Rise, Commitment for Good Result

ANNUAL REPORT 2023

LAPORAN TAHUNAN
PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.



PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.
Panorama Building, 4th Floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440 - Indonesia

P : +62 21 8082 0600
E : corsec.pdes@panorama-destination.com
www.panorama-destination.com



ANNUAL REPORT 2023

CONTENT

TEMA

THEME

| | |
|---|-----|
| Tema & Kestinambungan Theme & Its Continuity | I |
| Lini Masa Timelines | III |

KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE

| | |
|--|----|
| Kinerja 2023 2023 Performance | 3 |
| Peristiwa Penting Tahun 2023 2023 Major Events | 7 |
| Ikhtisar Keuangan 2023 Financial Highlights 2023 | 11 |
| Ikhtisar Perdagangan Saham 2023 Summary of Stock Trading 2023 | 13 |

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

| | |
|---|----|
| Laporan dari Dewan Komisaris Report from Board of Commissioner | 15 |
| Laporan dari Dewan Direksi Report from Board of Directors | 18 |

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

| | |
|--|----|
| Informasi Perusahaan Corporate Information | 25 |
| Riwayat Singkat Perseroan Brief of Company | 27 |
| Produk & Jasa Product & Service | 31 |
| Wilayah Operasional Operational Area | 33 |
| Visi & Misi Vision & Mission | 34 |
| Struktur Organisasi Perusahaan Company's Organization Structure | 35 |
| Profil dari Komisaris Profile of Board of Commissioner | 37 |
| Komite Audit Audit Committee | 41 |
| Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee | 42 |
| Profil dari Direktur Profile of Board of Directors | 43 |
| Profil dari Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary | 47 |
| Profil dari Karyawan Profile of Employee | 48 |
| Struktur & Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan Structure & Composition of Company Shareholders | 49 |
| Tabel Kepemilikan Saham Table of Shareholder Structure | 49 |
| Komposisi dari Kepemilikan Composition of Share Ownership | 49 |
| Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing | 50 |
| Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Professional Bureau Partnering With The Company | 50 |
| Alamat Anak Perusahaan Company & Subsidiary Address | 50 |
| Akses Informasi Information Access | 51 |

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

| | |
|---|----|
| Tinjauan Industri Industrial Overview | 53 |
| Laporan Posisi Keuangan Report of Financial Position | 55 |
| Realisasi Target 2023 Target Realization of 2023 | 60 |
| Rencana Target 2024 Plan of 2024 Target | 61 |
| Prospek Usaha 2024 2024 Business Prospect | 61 |
| Kebijakan Deviden Dividend Policy | 62 |
| Resiko Bisnis Business Risk | 63 |

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES & DEVELOPMENT

| | |
|---|----|
| Perencanaan SDM 2024 Human Resources Planning 2024 | 67 |
| Struktur Organisasi Manajemen SDM Human Resource Management Organizational Structure | 68 |
| Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resources Composition | 69 |
| Pengembangan Kompetensi SDM Human Resources Competency Development | 70 |
| Hubungan Sektor Pemberdayaan Bersama & Industri Relation of Co-Empowerment & Industrial Sector | 71 |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

| | |
|--|----|
| Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Base of Good Corporate Governance Implementation | 73 |
| Struktur & Mekanisme GCG Structure & Mechanism of GCG | 74 |
| Rapat Umum Pemegang Saham Annual Shareholders Meeting | 74 |
| Kepatuhan terhadap Peraturan OJK Compliance with the Regulation of OJK | 78 |
| Dewan Komisaris Board of Commissioner | 80 |
| Dewan Direksi Board of Director | 84 |

| | |
|---|-----|
| Kriteria Penilaian BOD & BOC Self Assessment for BOD & BOC | 86 |
| Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 89 |
| Komite Dewan Komisaris Committees of The Board of Commissioner | 91 |
| Program Kerja Audit Internal Tahunan 2022 2022 Internal Audit Committee Work Program | 93 |
| Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee | 93 |
| Komite GCG GCG Committee | 95 |
| Komite Manajemen Risiko & Fungsinya Risk Management Committee & Its Function | 95 |
| Unit Audit Internal Internal Audit Unit | 96 |
| Auditor Eksternal External Auditor | 101 |
| Sistem Pengendalian Internal Internal Controlling System | 101 |
| Etika Perusahaan Code of Conduct | 102 |
| Melaporkan Pelanggaran (Sistem Pelaporan Pelanggaran) Reporting a Breach (Whistleblowing System) | 102 |
| Perlakuan Yang Setara Untuk Semua Pemegang Saham Equal Treatment to All Shareholders | 104 |
| Akses Informasi & Data Perusahaan Access of the Company's Information & Data | 105 |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

| | |
|---|-----|
| Dasar Implementasi CSR CSR Implementation Basis | 107 |
| Kegiatan CSR 2023 2023 Sustainable Tourism Programs | 111 |
| Realisasi Penyaluran Program CSR CSR Program Realization | 111 |

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

| | |
|--|-----|
| Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit 2023 Audited Financial Statement 2023 | 116 |
|--|-----|

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity Themes



2022 Annual Report

TERHENTI, KEMBALI, BERLARI
Pause, Realign, Run



2021 Annual Report

KONSOLIDASI KUAT DALAM MENGHADAPI
TANTANGAN UNTUK TETAP UNGGUL
Strong Consolidation Facing
The Challenge's Keep Excellence



2020 Annual Report

MEREDAM LANGKAH, MENUNGGU KEPASTIAN
Muffling Steps, Waiting For Certainty

BANGKIT, BERKOMITMEN UNTUK HASIL TERBAIK

Rise, Commitment for Good Result

51 tahun sudah PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. atau dikenal dengan Panorama Destination berkiprah mendukung pariwisata dengan ragam produk wisata dan layanan yang berkualitas serta terus menjaga konsistensinya sebagai yang terdepan dalam mengikuti perkembangan jaman.

Tema **"Rise, Commitment for Good Result"** atau **"Bangkit, Berkomitmen untuk Hasil Terbaik"** dipilih berdasarkan semangat bersama untuk bangkit dengan komitmen yang kuat dari seluruh stakeholder selepas masa pandemik dimana pergerakan manusia dibatasi untuk mencegah penularan dan berdampak pada industri Pariwisata.

Perseroan berhasil melewati tahun 2023 yang penuh ketidakpastian dimana pertumbuhan ekonomi global melambat akibat dari berbagai konflik antar negara, dengan torehan kinerja cemerlang dan membanggakan. Pertumbuhan pendapatan Perseroan mencapai 144,35% dari tahun 2022.

Semua ini diraih berkat kedisiplinan seluruh manajemen dalam menerapkan langkah kebijakan serta aturan dengan mengimplementasikan *smart operation system* secara berkesinambungan, menjaga efektifitas serta produktifitas, inovasi teknologi secara bertahap, dan didukung team yang menjalankan tugas dengan dedikasi dan loyalitas tinggi.

Realisasi kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional mencapai 11,68 juta kunjungan atau naik lebih dari 20% dibandingkan tahun 2022 dan target di tahun 2024 ditingkatkan menjadi 14,3 Juta kunjungan. Agar sejalan dengan target tersebut, perseroan terus melakukan inovasi yang tepat sasaran dengan mengedepankan *Green Initiative* serta *Sustainable Tourism* dengan menerapkan *Digital Carbon Tracking* sebagai bagian dari pengelolaan dampak lingkungan.

It has been 51 years since PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. or known as Panorama Destination took part in supporting tourism with a variety of tourism products and quality services and continues to maintain its consistency as a leader in keeping up with the times.

The theme "Rise, Commitment for Good Result" was chosen based on a shared spirit to rise with a strong commitment from all stakeholders after the pandemic period where human movement was restricted to prevent transmission and impact on the Tourism industry.

The Company successfully passed the year 2023, which was full of uncertainty where global economic growth slowed down due to various conflicts between countries, with a brilliant and proud performance. The Company's revenue growth reached 144.35% from 2022.

All of this was achieved thanks to the discipline of all management in implementing policy steps and rules by implementing smart operation systems on an ongoing basis, maintaining effectiveness and productivity, gradual technological innovation, and supported by a team that carries out its duties with high dedication and loyalty.

The realization of foreign tourist visits nationally reached 11.68 million visits, an increase of more than 20% compared to 2022 and the target in 2024 was increased to 14.3 million visits. To be in line with this target, the company continues to make innovations that are right on target by prioritizing Green Initiatives and Sustainable Tourism by implementing Digital Carbon Tracking as part of environmental impact management.

LINI MASA

Milestones

1972

Cikal bakal pembentukan Perseroan di Jakarta. Dibentuk dengan merk Panorama Tours dengan layanan tur keliling kota Jakarta untuk wisatawan mancanegara yang mengunjungi Jakarta melalui maskapai penerbangan asing. Melalui kendaraan minibus yang unitnya belum banyak, layanan tur membawa wisman ke beragam destinasi menarik antara lain: Taman Mini Indonesia Indah, Ancol, Museum-museum, dan pusat belanja Sarinah, serta aktifitas kuliner dan budaya di Jakarta pada saat itu.

1995

Tahun 1995 mulai berfokus pada penanganan wisman melalui pembentukan Divisi Inbound dibawah bendera PT. Regina Alta Panorama Tours dengan merk Panorama Tours DMC (Destination Management Company) serta mengoperasikan paket tour overland Jawa-Bali dan paket-paket wisata khusus City Tour untuk Jakarta dan Bali melalui kerjasama dengan Gray Line. Dengan bus khusus bermerk Gray Line, paket city tour ini merupakan paket yang paling laku dijual untuk pasar wisman yang sedang berada di Jakarta maupun Bali. Gray Line merupakan Perusahaan global yang memiliki kekhususan menjual city tour dibanyak kota dunia.

Membuka kantor operasional pertama diluar Jakarta yaitu Bali. Pembukaan kantor Bali menjadi tonggak sejarah penting bagi perseroan, karena Bali merupakan destinasi wisata favorit dunia.

1999

PT. Destinasi Tirta Nusantara resmi didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1999 sebagai Perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang menangani khusus wisatawan mancanegara dengan pangsa pasar terbesar wisatawan asal Eropa, disusul Amerika Serikat dan Kanada.

2002

Pembukaan kantor operasional Lombok sebagai upaya untuk memberikan lebih banyak pilihan destinasi wisata bagi pasar perseroan.

2008

Pada tanggal 25 Juni 2008 PT Destinasi Tirta Nusantara memasuki lembaran baru dengan mulai mencatatkan diri sebagai Perusahaan Publik yang melantai di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta atau BEJ).

Pada tanggal 8 Juli 2008 saham telah efektif diperdagangkan dengan jumlah 715.000.000 lembar saham dan tercatat di BEI sebagai PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dengan kode "PDES"

2010

Meluncurkan armada bus khusus PANORAMA untuk penanganan grup-grup wisatawan di Jawa - Bali. Dengan warna orange dan merk PANORAMA, bus ini menjadi icon bagi pariwisata Indonesia.

Pembukaan kantor operasional Medan sekaligus memperkenalkan kepada dunia pesona keindahan Indonesia di Pulau Sumatera.

1972

Forerunner to the formation of the Company in Jakarta. Formed with the brand Panorama Tours with a tour service around the city of Jakarta for foreign tourists visiting Jakarta through foreign airlines. Through minibus vehicles whose units are not yet large, tour services bring tourists to various interesting destinations including: Taman Mini Indonesia Indah, Ancol, Museums and Sarinah shopping centers, as well as culinary and cultural activities in Jakarta at the time.

1995

In 1995 began to focus on handling foreign tourists through the establishment of the Inbound Division under the banner of PT. Regina Alta Panorama Tours with the brand Panorama Tours DMC (Destination Management Company) as well as operating a Java-Bali overland tour package and operate special City Tour packages in Jakarta and Bali in collaboration with Gray Line. With a special bus branded Gray Line, this city tour package is the best-selling package sold for the tourist market that is located in Jakarta and Bali. Gray Line is a global company that has the specialty of selling city tour in many cities in the world.

Opening the first operational office outside Jakarta, Bali. The opening of the Bali office is an important milestone for the company, because Bali is a favorite tourist destination in the world.

1999

PT. Destinasi Tirta Nusantara officially established in Jakarta on October 30th 1999 as Tour Operator company that focused on overseas tourist with majority of marketshare from Europe, followed by USA and Canada.

2002

Opening of Lombok operational office in an effort to provide more tourist destination choices for the company's market.

2008

On June 25, 2008 PT Destinasi Tirta Nusantara entered a new page by registering itself as a Public Company at the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange or JSX).

On July 8, 2008, the shares were effectively traded with a total of 715,000,000 shares and were listed on the IDX as PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with the ticker code "PDES".

2010

Launched a special PANORAMA bus fleet for handling tourist groups in Java - Bali. With orange and the PANORAMA brand, this bus has become an icon for Indonesian tourism.

Opening of Medan operational office while introducing the world to the charm of Indonesian beauty on the island of Sumatra.

2011

Pembukaan kantor operasional Makassar untuk menjangkau destinasi di Sulawesi seperti Toraja, Manado, Bunaken, Wakatobi, dan daerah wisata menarik di wilayah timur Indonesia.

2012

Pembukaan kantor operasional Labuan Bajo untuk menjangkau destinasi ikonik seperti Pulau Komodo, Flores, Sumba dan daerah wisata yang eksotik di timur Indonesia.

2017

Akuisisi PT. Buaya Travel Indonesia dengan merk Asia World Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan pasar di kelas menengah atas dari wilayah Eropa Barat, Inggris, dan AS-Kanada. Perseroan memaksimalkan penggunaan aplikasi digital yang mengkoneksikan antara sales-operation-finance, supaya dapat mempercepat proses kerja dalam menopang pertumbuhan usaha perseroan. Pembentukan Panorama Destination (S) Pte Ltd di Singapura sebagai langkah awal perluasan usaha perseroan di wilayah ASEAN.

2018

Pembentukan Panorama Destination (M) Sdn Bhd di Kuala Lumpur-Malaysia sebagai bagian dari rencana jangka panjang perseroan menjadi tour operator di kawasan Asia Tenggara.

2019

Pembentukan Panorama Destination (V) JV Ltd di Ho Chi Minh-Vietnam sebagai bagian dari rencana perseroan serta memberikan lebih banyak pilihan bagi klien untuk berlibur di wilayah Asia Tenggara secara terintegrasi.

2020

Pandemik Covid-19 memaksa Perseroan untuk menahan langkah usahanya. Hal ini mempengaruhi sektor pariwisata secara global dan me-reset capaian-capaian yang telah berhasil ditempuh.

2021

Perseroan membuka kantor di Thailand untuk mendukung usahanya sebagai Tour Operator Regional di kawasan Asia Tenggara.

2022

Secara perlahan namun pasti, Perseroan bangkit untuk tumbuh positif dan berkelanjutan sebagai Tour Operator Regional.

Pembentukan PT. Destinasi Alam Indonesia yang bergerak di bidang Pariwisata Alam dan Perubahan nama PT. Buaya Travel Indonesia menjadi PT. Panorama Destinasi Indonesia di akhir tahun 2022.

2011

Opening of Makassar operational offices to reach destinations in Sulawesi such as Toraja, Manado, Bunaken, Wakatobi, and attractive tourist areas in eastern Indonesia.

2012

Opening of Labuan Bajo operational offices to reach iconic destinations such as Komodo Island, Flores, Sumba and exotic tourism areas in eastern Indonesia.

2017

The acquisition of PT. Buaya Travel Indonesia with the brand Asia World Indonesia to increase market growth in the upper middle class from Western Europe, the United Kingdom, and the US-Canada. The company maximizes the use of digital applications that connect sales-operation-finance, so that it can accelerate work processes in supporting the company's business growth. The establishment of Panorama Destination (S) Pte Ltd in Singapore as an initial step to expand the company's business in the ASEAN region.

2018

The establishment of Panorama Destination (M) Sdn Bhd in Kuala Lumpur-Malaysia as part of the company's long-term plan to become a tour operator in the Southeast Asia region.

2019

The establishment of Panorama Destination (V) JV Ltd in Ho Chi Minh-Vietnam as part of the company's plan and provide more choices for clients to vacation in the Southeast Asia region in an integrated manner.

2020

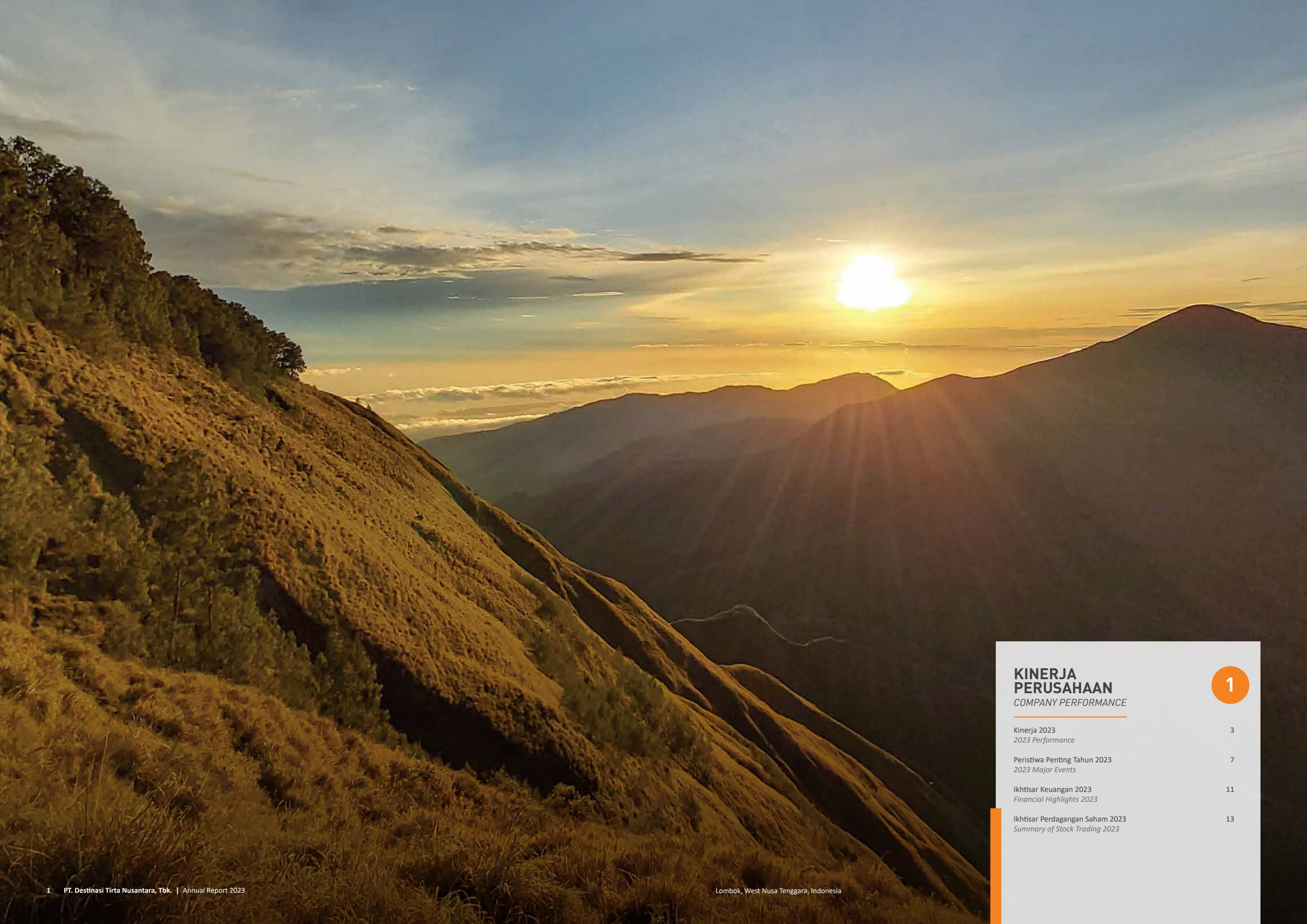
The Covid-19 pandemic forces the Company to hold back on its business steps. This affects the tourism sector globally and resets successful achievements.

2021

The Company opened an office in Thailand to support its business as a Regional Tour Operator in the Southeast Asia region.

2022

Slowly but surely, the company is rising to grow positively and sustainability as a regional tour operator. The establishment of PT. Destinasi Alam Indonesia focusing on nature tourism and change of the company's name from PT. Buaya Travel Indonesia ("BTI") to PT. Panorama Destinasi Indonesia ("PDI") at the end of 2022.



KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE

1

| | |
|---|----|
| Kinerja 2023 <i>2023 Performance</i> | 3 |
| Peristiwa Penting Tahun 2023 <i>2023 Major Events</i> | 7 |
| Ikhtisar Keuangan 2023 <i>Financial Highlights 2023</i> | 11 |
| Ikhtisar Perdagangan Saham 2023 <i>Summary of Stock Trading 2023</i> | 13 |

KINERJA 2023

2023 Performance

Lombok, West Nusa Tenggara, Indonesia

Selepas dari pandemi Covid-19, tahun 2023 diwarnai dengan isu geopolitik yang memanas yang memberikan dampak negative bagi perekonomian global.

Di Tengah iklim bisnis yang penuh dengan tantangan, dimana perekonomian dunia masih bergelut dengan usaha pemulihan pasca berbagai guncangan, seperti pandemic Covid-19, masalah geopolitik Rusia dan Ukraina, serta kenaikan inflasi. Namun pemulihan sektor pariwisata semakin menguat pascapandemi meski belum mencapai level prepandemi. Kunjungan wisatawan mancanegara di Malaysia mencapai 29 juta kunjungan, disusul oleh Thailand yang mencapai 28 juta kunjungan dan Indonesia yang mencapai 11,68 juta kunjungan. Catatan ini terefleksi dalam laporan Perseroan, dimana sepanjang tahun 2023 Perseroan berhasil melayani jumlah pax sebanyak hampir 96ribu atau hampir ke level 70% dari level prepandemik.

Pada tahun 2023, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. telah menunjukkan peningkatan positif melalui peningkatan pendapatan sebesar Rp 368.5 miliar atau 144,35 % lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Dan mencetak laba kotor sebesar Rp 73,2 miliar atau meningkat 175,19% dibanding tahun 2022 yang hanya sebesar Rp 26,6 miliar.

Tren pariwisata yang terus berkembang dengan mengedepankan faktor kualitas, baik terkait mindfulness, sensation-seeking, culture immersion, atau pengaturan akomodasi / perjalanan yang membuat Perseroan senantiasa berupaya menjaga kualitas kemampuan

After the Covid-19 pandemic, 2023 was characterized by geopolitical issue intensified that negatively impact the global economy.

In the midst of a challenging business climate, where the global economy struggled to recover from several significant shocks, such as the pandemic Covid-19, Geopolitic issue between Russia and Ukraine, also escalating inflation. However, the recovery of the tourism sector has strengthened after the pandemic although it has not reached prepandemic levels yet. Foreign tourist visits in Malaysia reached 29 million visitor, followed by Thailand which reached 28 million visitor and Indonesia which reached 11.68 million visitor. This record is reflected in the Company's report, where throughout 2023 the Company managed to serve the number of pax as much as almost 96 thousand or almost to the level of 70% of the prepandemic level.

In 2023, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. has shown a positive increase through an increase in revenue of IDR 368.5 billion or 144.35% higher than in 2022. And achieving a gross profit of IDR 73.2 billion or an increase of 175,19% compared to 2022 which was only IDR 26.6 billion.

Tourism trends continue to develop by prioritizing quality factors, whether related to mindfulness, sensation-seeking, culture immersion, or accommodation/travel arrangements, which means the Company always strives to maintain quality capabilities in various sectors so that it can

diberbagai sektor sehingga dapat lebih siap menghadapi revenge travel dan dapat bersaing serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan untuk mencapai kesinambungan usaha yang semakin solid dan stabil. Para pelaku Industri pariwisata menyadari bahwa memahami perubahan kondisi pasar dan mempertahankan pelanggannya, dan diperlukan rumusan strategi-strategi yang relevan terlebih pelanggan saat ini menjadi semakin demanding.

Rumusan strategi yang terus diterapkan :

1. Menggunakan image unik untuk mengupdate situasi.
2. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan mitra usaha.
3. Memberikan stimuli bagi pelanggan kategori loyal.
4. Melakukan analisis makro ekonomi sebagai indikator untuk dasar analisis pertumbuhan bisnis di masa mendatang.
5. Peningkatan performa SDM dan fleksibilitas proses layanan .
6. Penguatan branding dengan utilisasi Brand Image, Branding after Pandemic, dan utilisasi potential channel.
7. Mengatur strategi persegmen bisnis (leisure, e-commerce, corporate incentive) sebagai upaya memperluas layanan dan distribusi chanel seiring dengan perubahan generasi di pasar.

Peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2023 bukan hanya merupakan hasil kerja keras manajemen dan karyawan, faktor eksternal yang mendukung pemulihan pariwisataapun, seperti pemberian Bebas Visa Kunjungan di

be better prepared to face revenge travel and to be competitive and increase customer satisfaction and loyalty to achieve increasingly solid and stable business continuity. Tourism industry players realize that understanding changing market conditions and retaining their customers requires formulating relevant strategies, especially as customers today are becoming increasingly demanding.

Formulation of strategies that continue to be implemented:

1. Use a unique image to update the situation.
2. Increase the intensity of communication with business partners.
3. Provide stimuli for loyal category customers
4. Carry out macroeconomic analysis as an indicator as a basis for analyzing future business growth
5. Improved HR performance and flexibility of service processes
6. Strengthening branding by utilizing Brand Image, Branding after Pandemic, and utilizing potential channels.
7. Manage the strategy business segments (leisure, e-commerce, corporate incentive) to expand services and expand the distribution channel in line with generation change in the market.

This increase in revenue is not only the result of the hard work of management and all employees, external factors that support tourism recovery such as giving Free of Visas in Indonesia, Malaysia and Thailand also played a role in

Indonesia, Malaysia dan Thailand juga berperan dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Panorama Destination Dalam Percaturan Pariwisata Indonesia

Target pemerintah dalam meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara pada tahun 2023 telah tercapai, dimana terjadi kenaikan dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah kedatangan sebesar 11,68 juta. Panorama Destination sebagai salah satu perusahaan yang memiliki pengalaman matang di usaha Biro Perjalanan Wisata memiliki peran penting untuk memasarkan dan menjual destinasi wisata di Indonesia.

Promosi dalam rangka memperkenalkan Indonesia sebagai destinasi terus dilakukan dalam tahun 2023 secara berkesinambungan, dalam bentuk keikutsertaan Perseroan dalam pameran wisata internasional, seperti: International Tourism Bourse, Asean Travel Forum, World Travel Mart. Perseroan juga lebih agresif melakukan kunjungan sales mission ke negara source market.

Dengan jaringan operasional yang tersebar di Indonesia, perseroan sangat mampu menjual program wisata terutama 5 destinasi super prioritas (Danau Toba, Borobudur, Mandalika/Lombok, Bali dan Komodo) untuk pasar Eropa, Amerika, ASEAN, Asia, Kanada dan Afrika Selatan.

Perseroan terus berkomitmen menjadi terdepan sebagai Inbound Tour Operator yang secara berkesinambungan masih menjalankan komitmennya pada Sustainable Tourism dengan touch point: sosial (internal dan external), dan alam/lingkungan dengan menjalankan program Green Tourism. Perseroan sejak 2017 telah bergabung sebagai Partner pada Travelife yang merupakan badan internasional dengan mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan usaha (Business Sustainability). Di akhir tahun 2023 Perseroan menaikkan komitmennya pada isu climate change melalui Panorama Green Initiative dimana program ini memiliki target awal: net zero. Program Net Zero secara prakteknya akan dimulai awal 2024 dengan menghitung carbon footprint dari perjalanan yang dilakukan oleh tamu, dan juga penghitungan GRK dari aktifitas operasional Perseroan (scope 1 dan scope 2).

improving the Company's Performance.

Panorama Destination in the Indonesian Tourism Competition

The government target to increase the number of foreign tourists in 2023 has been reached, representing an increase compared to 2022, with 11,68 million arrivals. Panorama Destination as a company that has mature experience in the travel agency business has an important role to market and sell tourist destinations in Indonesia.

Promotion to introduce Indonesia as a destination continues to be carried out in 2023, in the form of the Company's participation in International Tourism Exhibitions, such as: International Tourism Bourse, Asean Travel Forum, World Travel Mart. The company more aggressive in conducting sales mission visits to source market countries.

With an operational network spread across Indonesia, the company is very capable of selling tourism programs, especially 5 super priority destinations (Lake Toba, Borobudur, Mandalika/Lombok, Bali and Komodo) for the European, American, ASEAN, Asian, Canadian and South African markets.

The Company is committed to being at the forefront as an Inbound Tour Operator who continuously carries out its commitment to Sustainable Tourism with touch points: social (internal and external), and nature / environment by running the Green Tourism program. Since 2017, the Company has joined as a Partner in Travelife, which are international bodies by prioritizing business sustainability values. At the end of 2023 the Company increased its commitment to the issue of climate change through the Panorama Green Initiative where the program has an initial target: net zero. The Net Zero program in practice will begin in early 2024 by calculating the carbon footprint of travel by guests, and also calculating GHG from the Company's operational activities (scope 1 and scope 2).



| PENDAPATAN USAHA Revenue | LABA BRUTO Gross Profit | LABA BERSIH Nett Profit |
|---|--|--|
| Jumlah Pendapatan naik 144,35% atau sebesar Rp 217,7 milyar Total Revenue increase 144,35% or Rp 217,7 billion | Jumlah Laba Bruto naik 175,19% atau sebesar Rp 26,6 milyar Total Gross Profit increase 175,19% or Rp 26,6 billion | Jumlah Laba Bersih naik 2.850,00% atau sebesar Rp 34,2 milyar Total Nett Profit increase 2.850,00% or Rp 34,2 billion |

2022 2023

PERISTIWA PENTING TAHUN 2023
2023 Major Events



ITB Berlin 2023, Germany



FEBRUARY

- Mengikuti Asean Travel Forum (ATF) di Yogyakarta

MARCH

- Mengikuti ITB Berlin 2023 yang merupakan ajang pameran pariwisata internasional terbesar di dunia

MAY

- Mengikuti ATF Dubai 2023

JUNE

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2023 dilaksanakan di Jakarta

AUGUST

- Mengikuti IINTOA Table Top 2023 di Thailand

OCTOBER

- Mengikuti ITB Asia 2023 di Singapura yang merupakan perhelatan B2B Trade Show terbesar di Asia

NOVEMBER

- Mengikuti ajang WTM (World Travel Mart) London 2023 yang merupakan pameran B2B Trade Show untuk market Inggris dan Eropa Barat
- Mengikuti Sales Mission di Uzbekistan, yang merupakan kegiatan untuk mempromosikan pariwisata Indonesia

PENJUALAN BERDASARKAN KELOMPOK WISATA

Sales Development Based on Product

Paket Wisata

99,9%

Transport

0,1%

Perbandingan Pendapatan Dengan Jumlah Wisman

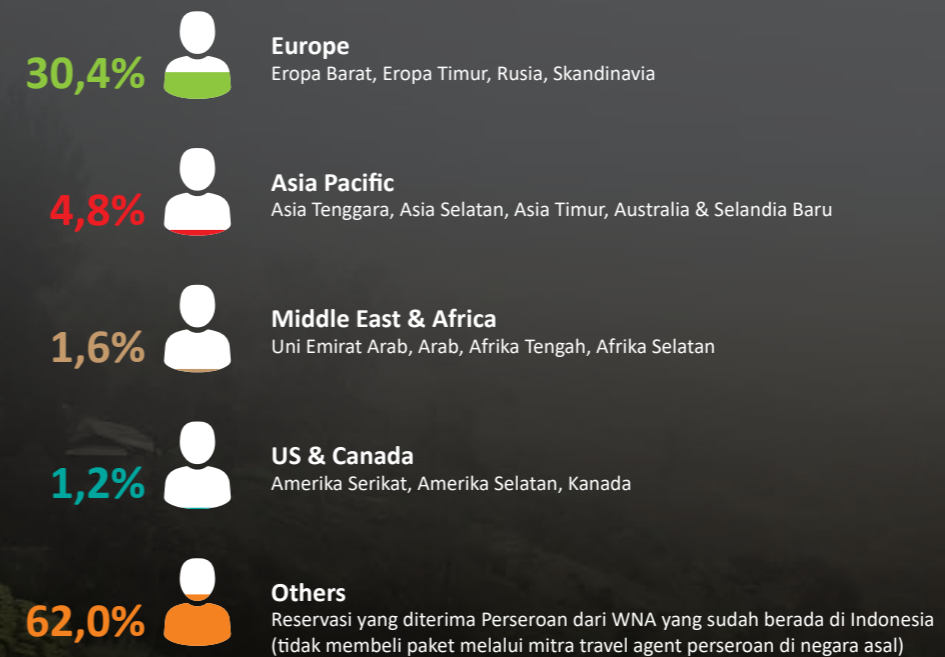
| KETERANGAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------------------------|---------|--------|-------|---------|---------|
| Wisman | 139.565 | 10.337 | 8.502 | 39.989 | 95.876 |
| Sales (Juta/Million Rupiah) | 461.925 | 73.333 | 9.280 | 150.812 | 368.512 |

JUMLAH WISMAN BERDASARKAN ASAL NEGARA

Foreign Tourist Arrival Development Based on Country of Origin

| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|--|---------|--------|-------|--------|--------|
| | 77.807 | 1.922 | 220 | 11.739 | 29.158 |
| | 31.239 | 4.883 | 50 | 1.286 | 4.601 |
| | 2.819 | 531 | 28 | 721 | 1.526 |
| | 1.406 | 87 | - | 172 | 1.153 |
| | 26.294 | 2.914 | 8.204 | 26.071 | 59.438 |
| | 139.565 | 10.337 | 8.502 | 39.989 | 95.876 |

Europe
 Asia Pacific
 Middle East & Africa
 US & Canada
 Others



IKHTISAR KEUANGAN 2023

Financial Highlights 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

| KETERANGAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|--------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------------------|
| Aset Lancar | 117.304 | 44.940 | 34.270 | 63.339 | 82.384 | Current Asset |
| Aset Tidak Lancar | 333.903 | 294.493 | 252.925 | 202.822 | 183.531 | Non-current Asset |
| Jumlah Aset | 451.207 | 339.433 | 287.195 | 266.161 | 265.915 | Total Asset |

LIABILITAS & EKUITAS

LIABILITY & EQUITY

| KETERANGAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek | 66.395 | 110.749 | 111.211 | 105.533 | 80.987 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 187.229 | 133.701 | 142.879 | 125.305 | 112.820 | Non-current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 253.625 | 244.450 | 254.090 | 230.838 | 193.807 | Total Liabilities |
| Ekuitas | 197.581 | 94.982 | 33.105 | 35.323 | 72.108 | Equity |
| Jumlah Liabilitas & Ekuitas | 451.206 | 339.433 | 287.195 | 266.161 | 265.915 | Total Liabilities & Equity |

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

| KETERANGAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|---------------------------------|----------|-----------|----------|---------|---------|---------------------------------|
| Pendapatan | 461.925 | 73.333 | 9.280 | 150.812 | 368.512 | Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | 371.435 | 95.600 | 25.007 | 124.260 | 295.314 | Direct Cost |
| Laba (Rugi) Bruto | 90.490 | (22.266) | (15.726) | 26.552 | 73.198 | Gross Profit (Loss) |
| Beban Usaha | 91.546 | 78.327 | 41.750 | 39.787 | 47.020 | Operating Expenses |
| Penghasilan (Beban) Lain-lain | (14.401) | (3.570) | (18.361) | 16.527 | 11.404 | Other Income (Expense) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | (15.457) | (104.164) | (75.838) | 3.292 | 37.582 | Profit (Loss) Before Tax |
| Beban Pajak | (370) | (16.770) | (12.849) | 2.140 | (2.230) | Tax Expense |
| Kepentingan Non Pengendali | (374) | (3.421) | (2.388) | 3.444 | 11.454 | Non-controlling Interest |
| Laba (Rugi) Bersih | (15.086) | (87.393) | (62.989) | 1.152 | 35.353 | Net Profit (Loss) |
| Laba (Rugi) Bersih Komprehensif | (14.568) | (86.864) | (61.605) | 2.218 | 36.785 | Comprehensive Net Profit (Loss) |
| Laba (Rugi) per Saham | (20,71) | (116,57) | (84,74) | (3,21) | 33,43 t | Earning (Loss) per Share |

*Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

In million rupiah, except basic earning per share*

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

| KETERANGAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|--|------|-------|-------|------|------|------------------------------------|
| Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas | -7% | -91% | -186% | 6% | 51% | Net income to shareholder Equity |
| Rasio Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar | 177% | 40% | 31% | 60% | 102% | Current ratio |
| Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas | 128% | 257% | 768% | 654% | 269% | Debt to Equity Ratio |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah aset | -3% | -26% | -21% | 1% | 14% | Profit/Loss to Total Asset Ratio |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah pendapatan | -3% | -118% | -664% | 1% | 10% | Profit/Loss to Total Revenue Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap jumlah aset | 56% | 72% | 88% | 87% | 73% | Liability to Total Asset Ratio |

Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:

Profit (Loss) for the year attributable to:

| | | | | | | |
|----------------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------|----------------|--------------------------|
| Pemilik entitas induk | (14.806.922.423) | (83.349.771.476) | (60.591.729.163) | (2.291.689.701) | 23.898.949.712 | Owner of the Company |
| Kepentingan non pengendali | (279.736.934) | (4.043.899.900) | (2.397.402.372) | 3.443.519.857 | 11.453.970.271 | Non-controlling interest |

Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:

Comprehensive Profit (Loss) for the year attributable to:

| | | | | | | |
|----------------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------|----------------|--------------------------|
| Pemilik entitas induk | (14.193.896.981) | (83.442.179.416) | (59.216.876.507) | (1.225.966.282) | 25.331.227.338 | Owner of the Company |
| Kepentingan non pengendali | (374.650.087) | (3.421.860.206) | (2.388.468.069) | 3.443.519.857 | 11.453.970.271 | Non-controlling interest |

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

LABA RUGI KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENTS

| KETERANGAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|---------------------------------|----------|-----------|----------|---------|---------|----------------------------------|
| Pendapatan | 461.925 | 73.333 | 9.280 | 150.812 | 368.512 | Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | 371.435 | 95.600 | 25.007 | 124.260 | 295.314 | Direct Cost |
| Laba (Rugi) Bruto | 90.490 | (22.266) | (15.726) | 26.552 | 73.198 | Gross Profit (Loss) |
| Beban Usaha | 91.546 | 78.327 | 41.750 | 39.787 | 47.020 | Operating Expenses |
| Penghasilan (Beban) lain | (14.401) | (3.570) | (18.361) | 3.292 | 11.404 | Others Income (Expense) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | (15.457) | (104.164) | (75.838) | 16.527 | 37.582 | Profit (Loss) Before Tax |
| Laba (Rugi) Bersih Komprehensif | (14.568) | (86.864) | (61.605) | 2.218 | 36.785 | Comprehensive Nett Profit (Loss) |
| Laba (Rugi) per Saham | (20,71) | (116,57) | (84,74) | (3,21) | 33,43 | Earnings (Loss) per Share |

PENDAPATAN USAHA

REVENUE

| KETERANGAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|-------------------------------|----------------|---------------|--------------|----------------|----------------|----------------------|
| Paket Perjalanan Wisata | | | | | | Series Package Tours |
| Perjalanan Wisata Pilihan | 402.730 | 62.755 | 2.526 | 148.524 | 368.097 | Optional Tours |
| Penyewaan Kendaraan/Lain-lain | 59.195 | 10.578 | 6.754 | 2.288 | 415 | Vehicle Rent/Others |
| Total | 461.925 | 73.333 | 9.280 | 150.812 | 368.512 | Total |

BEBAN POKOK PENDAPATAN

DIRECT COST

| KETERANGAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|-------------------------------|----------------|---------------|---------------|----------------|----------------|----------------------|
| Paket Perjalanan Wisata | | | | | | Series Package Tours |
| Perjalanan Wisata Pilihan | 342.517 | 69.628 | 2.393 | 118.593 | 290.264 | Optional Tours |
| Penyewaan Kendaraan/Lain-lain | 28.918 | 25.972 | 22.614 | 5.667 | 5.050 | Vehicle Rent/Others |
| Total | 371.435 | 95.600 | 25.007 | 124.260 | 295.314 | Total |

LABA KOTOR

GROSS PROFIT

| KETERANGAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|-------------------------------|---------------|----------------|----------------|---------------|---------------|----------------------|
| Paket Perjalanan Wisata | | | | | | Series Package Tours |
| Perjalanan Wisata Pilihan | 60.213 | -6.873 | 133 | 29.931 | 77.833 | Optional Tours |
| Penyewaan Kendaraan/Lain-lain | 30.277 | -15.394 | -15.860 | -3.379 | -4.635 | Vehicle Rent/Others |
| Total | 90.490 | -22.266 | -15.726 | 26.552 | 73.198 | Total |

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

In million rupiah, except basic earning per share

IKHTISAR PERDAGANGAN SAHAM 2023

Summary of Stock Trading 2023

DATA PERDAGANGAN EFEK DI BURSA EFEK INDONESIA

Emiten : PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk. (PDES)
 Periode: Januari s/d Desember 2022
 Tanggal Pencatatan : 08-07-2008

STOCK TRADING AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Emiten : PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk. (PDES)
 Period : January - December 2022
 Listed : 08-07-2008

| BULAN | HARGA SAHAM | | | PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER | | | JUMLAH SAHAM TERCATAT | KAPITALISASI PASAR |
|---------------|-------------|------------|------------|----------------------------------|----------------------|---------------|-----------------------|------------------------|
| | TTG | TRD | Akhir | Volume | Nilai | Freq | | |
| | Rp | Rp | Rp | Unit | Rp | X | | |
| Januari | 308 | 300 | 302 | 7.794.500 | 2.367.444.200 | 2.597 | 715.000.000 | 215.930.000.000 |
| Februari | 304 | 296 | 300 | 9.959.500 | 2.986.737.000 | 3.820 | 715.000.000 | 214.500.000.000 |
| Maret | 302 | 296 | 298 | 8.650.600 | 2.587.507.800 | 2.992 | 715.000.000 | 213.070.000.000 |
| TW1/Q1 | 308 | 296 | 298 | 26.404.600 | 7.941.689.000 | 9.409 | 715.000.000 | 213.070.000.000 |
| April | 300 | 296 | 298 | 5.534.300 | 1.647.639.000 | 1.919 | 715.000.000 | 213.070.000.000 |
| Mei | 298 | 292 | 296 | 8.617.900 | 2.540.822.400 | 2.340 | 715.000.000 | 211.640.000.000 |
| Juni | 302 | 206 | 214 | 6.287.000 | 1.818.619.800 | 1.952 | 715.000.000 | 153.010.000.000 |
| TW2/Q2 | 302 | 206 | 214 | 20.439.200 | 6.007.081.200 | 6.211 | 715.000.000 | 153.010.000.000 |
| Juli | 218 | 198 | 212 | 3.920.400 | 828.988.000 | 405 | 715.000.000 | 151.580.000.000 |
| Agustus | 236 | 210 | 232 | 1.063.000 | 233.828.400 | 279 | 715.000.000 | 165.880.000.000 |
| September | 416 | 232 | 388 | 13.958.900 | 4.711.697.000 | 5.934 | 715.000.000 | 277.420.000.000 |
| TW3/Q3 | 416 | 198 | 388 | 18.942.300 | 5.774.513.400 | 6.618 | 715.000.000 | 277.420.000.000 |
| Oktober | 515 | 298 | 328 | 12.500.800 | 4.888.092.400 | 7.024 | 715.000.000 | 234.520.000.000 |
| November | 384 | 250 | 268 | 3.671.800 | 1.131.359.600 | 2.573 | 715.000.000 | 191.620.000.000 |
| Desember | 278 | 212 | 220 | 2.744.500 | 692.631.000 | 1.766 | 715.000.000 | 157.300.000.000 |
| TW4/Q4 | 515 | 212 | 220 | 18.917.100 | 6.712.083.000 | 11.363 | 715.000.000 | 157.300.000.000 |

Sumber: Divisi Perdagangan PT. Bursa Efek Indonesia, 9 Januari 2024

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

2

Laporan dari Dewan Komisaris
 Report from Board of Commissioner

15

Laporan dari Dewan Direksi
 Report from Board of Directors

18

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report



Tanah Lot, Bali

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, dengan segala syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melewati dan menutup tahun 2023 dengan catatan kinerja yang baik.

Di Tengah iklim bisnis yang penuh dengan tantangan, pemulihan sektor pariwisata semakin menguat pascapandemi meski belum mencapai level prapandemi. Kunjungan wisatawan mancanegara di Malaysia mencapai 29 juta kunjungan, disusul oleh Thailand yang mencapai 28 juta kunjungan dan Indonesia yang mencapai 11,68 juta kunjungan. Catatan ini terefleksi dalam laporan Perseroan, dimana sepanjang tahun 2023 Perseroan berhasil melayani jumlah pax sebanyak hampir 96ribu atau hampir ke level 70% dari level prepandemik dan menunjukkan peningkatan positif melalui peningkatan pendapatan sebesar Rp 368,5 miliar atau 144,35 % lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Berkat pertumbuhan tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan laba kotor sebesar Rp 73,2 miliar atau meningkat 175,19% dibanding tahun 2022 yang hanya sebesar Rp 26,6 miliar.

Dear shareholders and stakeholders, with all thanks to God Almighty I represent the Board of Commissioners to thank you for your trust and support to the Company so the Company can navigates and concluded the year 2023 with record of good performance.

In the midst of a challenging business climate, the recovery of the tourism sector has strengthened after the pandemic although it has not reached pre-pandemic levels yet. Foreign tourist visits in Malaysia reached 29 million visitor, followed by Thailand which reached 28 million visitor and Indonesia which reached 11.68 million visitor. This record is reflected in the Company's report, where throughout 2023 the Company managed to serve the number of pax as much as almost 96 thousand or almost to the level of 70% of the pre-pandemic level and has shown a positive increase through an increase in revenue of IDR 368.5 billion or 144.35% higher than in 2022. Due to this growing, the company recorded a gross profit of IDR 73.2 billion or an increase of 175.19% compared to 2022 which was only IDR 26.6 billion.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tetap melakukan langkah-langkah strategis operasional dan keuangan, serta menjalankan smart operation system secara konsisten, sehingga beban umum Perseroan dapat dikontrol dan mengalami penurunan persentase terhadap pendapatan dibandingkan tahun 2022.

Setiap tantangan yang menghambat pencapaian target secara efektif didiskusikan bersama di dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang tahun 2023, kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis yang dijalankan Direksi dalam mengelola Perseroan dalam menghadapi tantangan dan meraih kinerja yang mencapai target awal tahun.

Pemerintah terus melakukan pengembangan lapangan usaha sektor pariwisata, seperti sektor penyediaan akomodasi, makan dan minum, serta desa wisata dan optimis bahwa pengembangan ini akan mendongkrak bisnis wisata 2024, dengan target kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2024 naik sebesar 22%. Perseroan adalah bagian integral dari Pariwisata Indonesia sehingga hubungan dengan pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif saling mendukung untuk mendatangkan manfaat bagi kedua pihak. Pemerintah beserta dengan pelaku usaha industri pariwisata terus menjaga penguatan pemulihan sektor pariwisata pascapandemi melalui kebijakan pengembangan industri pariwisata yang berkualitas, berkelanjutan dan berbasis digital. Dengan berbekal pengalaman panjang Perseroan, sumber daya yang handal, manajemen lingkungan ekonomi makro Indonesia, serta dukungan pemerintah di sektor pariwisata, kami selaku Dewan Komisaris mendukung optimisme dari Dewan Direksi bahwa industri pariwisata akan terus tumbuh di tahun 2024.

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, Dewan Komisaris tetap konsisten sistematis dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance) dalam kegiatan usahanya sehari-harinya.

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan fungsi pengawasan hulu-hilir dan memberikan nasihat dengan cara mengikuti perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2023 kepada Dewan Direksi. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam mengelola Perseroan. Di bawah kepemimpinan Dewan Direksi PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk., mampu berjalan seirama dengan Dewan Komisaris dalam mewujudkan manajemen organisasi yang bersih, efektif, dan efisien, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Throughout 2023, the Company still taken the operational and financial strategic steps, as well as carry out the smart operation system consistently, so that the result are the company's operating expenses under controllable and percentage decrease from revenue compare 2022.

Any challenge that could potentially impede the effective achievement of targets were thoroughly discussed in joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Based on evaluation and supervision throughout 2023, we as the Board of Commissioners appreciate the strategic steps taken by the Board of Directors in managing the Company in the face of challenges and achieved performance that achieved the initial year target.

The government consistently to develop tourism sector businesses, such as the provision of accommodation, food and beverages, and tourist villages and is optimistic that this development will boost the tourism business in 2024, with a target of 22% increase in foreign tourist arrivals in 2024. The Company is an integral part of Indonesian Tourism so that the relationship with the government through the Ministry of Tourism and Creative Economy supports each other to bring benefits to both parties. The government together with tourism industry business players continue to strengthen the recovery of the post-pandemic tourism sector through policies for developing a quality, sustainable and digital-based tourism industry. With the company's long experience, reliable resources, environmental management of Indonesia's macroeconomics and government support in the tourism sector, we as the Board of Commissioners support the optimism of the Board of Directors that the tourism industry will continue to grow in 2024.

As a commitment to implementing good corporate management, the Board of Commissioners still consistently systematically and continuously applies Good Corporate Governance principles in their daily business activities.

The Board of Commissioners has also carried out an upstream-downstream supervisory function and provided advice by following the Company's developments throughout 2021 to the Board of Directors. Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors has shown hard work and sincerity in managing the Company. Under the leadership of the Board of Directors of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk., is able to go hand in hand with the Board of Commissioners in realizing clean, effective and efficient organizational management based on the principles of good corporate governance.

Atas nama Dewan Komisaris, kami berterima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan kepada Perseroan di tahun 2023. Kami mengapresiasi segala upaya dan kerja keras yang telah ditunjukkan oleh karyawan, Direksi, Manajemen, dan Pemegang Saham. Semoga di tahun-tahun mendatang, kinerja Perseroan semakin meningkat dan mampu mewujudkan visi perseroan. Untuk itu kami berharap setiap insan yang bekerja di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, apapun jabatannya, bertanggung jawab atas perusahaan. Jika seluruh elemen di Perseroan berkomitmen untuk bahu membahu bekerja sama dalam memulihkan aktifitas usaha, maka Perseroan akan dapat terus melaju untuk mencapai kinerja maksimal yang berkelanjutan.

On behalf of the Board of Commissioners, we thank all parties for their support to the Company in 2023. We appreciate all the efforts and hard work shown by employees, Directors, Management and Shareholders. Hopefully in the coming years, the Company's performance will continue to improve and be able to realize the company's vision. For that we hope that every person who works at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, regardless of their position, is responsible for the company. If all elements in the Company are committed to working hand in hand in restoring business activities, then the Company will be able to continue to achieve sustainable maximum performance.

Jakarta, 18 April 2024
Jakarta, 18 April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of The Board of Commissioner
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

The Board of Director's Report



Tana Toraja, South Sulawesi, Indonesia

Segala puji kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Rahmat-Nya, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (PDES) dapat melalui tahun 2023 ini dengan baik.

We praise the presence of God Almighty because by His grace, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (PDES) to pass the year of 2023 well.

Berakhirnya Pandemi Covid-19 yang diumumkan oleh WHO merupakan kabar baik bagi Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO). Tercatat kondisi pemulihan mencapai 70% seperti situasi sebelum pandemi Covid-19 sampai akhir tahun 2023. Dan kunjungan wisman pada Januari hingga Desember 2023 meningkat 98,30 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2022.

The end of the Covid-19 Pandemic announced by WHO is good news for the World Tourism Organization (UNWTO). It was recorded that the recovery condition achieved 70% like the situation before the Covid-19 pandemic until the end of 2023. And foreign tourist visits from January to December 2023 increased by 98.30 percent compared to the same period in 2022.

Implementasi smart operation dan Langkah-langkah strategis yang telah dipersiapkan, menghantarkan Perseroan untuk mencatat kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Promosi dalam rangka memperkenalkan Indonesia sebagai destinasi giat dilakukan dalam tahun 2023 secara berkesinambungan, dalam bentuk keikutsertaan Perseroan dalam pameran wisata internasional, seperti: International Tourism Bourse, Asean Travel Forum, World Travel Mart. Keikutsertaan ini adalah bentuk komitmen Perseroan untuk terus menjadi bagian dalam industri Pariwisata,

The implementation of smart operation system and strategic steps that has been prepared, led the Company to record a better performance than the previous years. Promotion to introduce Indonesia as a destination is carried out in 2023, in the form of the Company's participation in International Tourism Exhibitions, such as: International Tourism Bourse, Asean Travel Forum, World Travel Mart. This Participation is a form of the Company's commitment to continue to be part of the tourism industry, especially in Indonesia, Malaysia and Thailand.

terutama di Indonesia, Malaysia dan Thailand.

Perseroan menerapkan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) dan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) melalui Travelife (Travelife adalah badan sertifikasi dunia bagi Biro Perjalanan Wisata yang memiliki komitmen pariwisata. Isu lingkungan tetap menjadi skala prioritas dan perhatian dari pangsa pasar perseroan, oleh karenanya prinsip kehati hatian terus diutamakan dalam menentukan mitra di dalam negeri sesuai dengan dasar keberlanjutan untuk lebih meningkatkan kualitas baik pelayanan maupun wisatawan yang ditangani dan lebih dari itu meningkatkan daya saing bagi perseroan terhadap competitor, dampak positive perseroan memiliki nilai tawar yang lebih baik.

Dunia digitalisasi tidak luput mejadi perhatian perseroan yang terus menerus melakukan inovasi dengan mengaplikasi produk produk wisata di sinergikan dengan system Tour Plan (internal system yang telah dimiliki sejak sebelum pandemic Covid 19), dipasarkan bekerja sama dengan distribution channel atau market place di dunia sehingga produk produk wisata dapat diakses langsung oleh wisatawan dalam menentukan pilihan berwisata ke Indonesia.

The Company implements of CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) and sustainable tourism through Travelife (Travelife is a world certification body for Travel Bureaus that have a tourism commitment. Environmental issues remain a priority scale and attention to the company's market share, therefore the precautionary principle continues to be prioritized in determining domestic partners in accordance with the basic principles of sustainability to further improve the quality of both services and tourists handled and more than that increase the company's competitiveness against competitors, the company has a positive impact has better bargaining value.

The world of digitalization has not escaped the attention of the company which continues to innovate by applying tourism products in synergy with the Tour Plan system (an internal system that has been in place since before the Covid 19 pandemic), marketed in collaboration with distribution channels or market places in the world so that the products tourism can be accessed directly by tourists in determining the choice of traveling to Indonesia.

ULASAN KINERJA

PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, TBK.

Mengawali tahun selalu dengan sikap optimistis, namun hal ini tertahan dengan adanya isu geopolitik yang memberikan dampak negative bagi perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 tercatat 3% lebih rendah dari tahun 2022.

Di Tengah iklim bisnis yang penuh dengan tantangan, pemulihan sektor pariwisata semakin menguat pascapandemi meski belum mencapai level prapandemi. Target pemerintah dalam meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara pada tahun 2023 telah tercapai, dimana terjadi kenaikan dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah kedatangan sebesar 11,68 juta.

Di tahun 2023 Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 368,5 miliar, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 144,35% dibandingkan tahun 2022 yang hanya sebesar 150,81 miliar. Seiring dengan peningkatan pendapatan, Perseroan juga mencatat kenaikan Beban Pokok Pendapatan sebesar 138% dari Rp 124,26 miliar menjadi Rp 295,32 miliar.

PERFORMANCE REVIEW

PT. DESTINATION TIRTA NUSANTARA, TBK.

Always start the year with an optimistic, but this was held back by geopolitic issue that negatively impact the global economy. Global economic growth in 2023 was recorded at 3%, lower than 2022.

In the midst of a challenging business climate, the recovery of the tourism sector has strengthened after the pandemic although it has not reached pre-pandemic levels yet. The government target to increase the number of foreign tourists in 2023 has been reached, representing an increase compared to 2022, with 11,68 million arrivals.

In 2023, the Company recorded revenue of IDR 368.5 billion, this figure has increased by 144.35% compared to 2022 which was only 150.81 billion. Along with the increase in revenue, the Company also recorded an increase in Cost of Revenue of 138% from IDR 124.26 billion to IDR 295.32 billion.



Mount Bromo, Indonesia

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, Direksi tetap konsisten sistematis dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance) dalam kegiatan usahanya sehari-harinya. Semangat yang terkandung dalam penerapan GCG di Perseroan adalah niat dan tekad insan Perseroan untuk menjadikan perseroan sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang dengan kualitas produk dan proses kerja yang baik serta memiliki Kode Etik, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga perseroan dapat berkontribusi secara optimal terhadap percepatan pembangunan perekonomian Indonesia.

Perencanaan system pengelolaan GCG dilakukan dengan memperhatikan Pedoman Umum GCG Indonesia, yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) terkait penerapan asas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.

CORPORATE GOVERNANCE

As a commitment to implementing good corporate management, the Board of Directors still consistently systematically and continuously applies Good Corporate Governance principles in their daily business activities. The spirit contained in the implementation of GCG in the Company is the intention and determination of the Company people to make the company a company that grows and develops with good quality products and work processes and has a Code of Ethics, including responsibility for the environment, so that the company can contribute optimally to the acceleration Indonesia's economic development.

The planning of the GCG management system is carried out by taking into account the Indonesian GCG General Guidelines, which were prepared by the National Committee on Governance (KNKG) related to the application of the principles of openness, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata Kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan dasar bagi terciptanya system budaya tata kelola perusahaan (governance culture) yang akan menjadi kekuatan perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul dan dapat memberikan nilai tambah perseroan bagi seluruh stakeholder.

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dan akan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Sejalan dengan inovasi yang terus berkembang perseroan senantiasa melengkapi struktur maupun softstruktur GCG dan membangun mekanisme pengelolaan bisnis yang andal.

SUMBER DAYA MANUSIA

Kunci sukses yang berkesinambungan terletak pada terciptanya hubungan positif, baik antara karyawan dan Perseroan atau antar sesama karyawan. Karena industri ini merupakan industri jasa yang mengedepankan keramahan dan sumber daya manusia merupakan aset penting bagi perseroan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, maka diharapkan peran divisi HR dapat mendorong sumber daya manusia kepada keberhasilan bisnis yang dijalankan.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the basis for the creation of a corporate governance culture system that will become the company's strength in running a sustainable business, having superior competitiveness and being able to provide added value to the company. for all stakeholders.

The Company ensures that the principles of GCG have been and will be applied to every aspect of the business and at all levels. In line with the innovation that continues to develop, the company continues to complement the structure and soft structure of GCG and build a reliable business management mechanism.

HUMAN RESOURCES

The key to sustainable success is in the establishment of positive relationships between employee and the company or between employee and the others. Because this industry is a service industry that prioritizes hospitality and human resources are an important asset for the company in running and developing a business, then the role of the Human Resource Departement is to encourage and facilitate the success of business in the company.

PENUTUP

Berbagai peluang dan tantangan yang muncul membuat kami semakin kuat dan eksis dalam bisnis pariwisata ini. Hal ini tentunya tidak luput dari dukungan semua pemangku kepentingan yang ada.

Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi setinggi tingginya kepada seluruh karyawan PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga perseroan mampu melewati tahun 2023 dengan baik.

Tidak lupa kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham atas pengawasan dan arahan-arahan yang senantiasa membimbing langkah kami dalam menjalankan amanat mengelola dan menghasilkan nilai nilai yang terbaik.

Kami optimistis, dengan dukungan seluruh pihak serta sinergi didalam Perseroan akan dapat terus melaju untuk mencapai kinerja maksimal yang berkelanjutan.

Jakarta, 18 April 2024
 Jakarta, April 18th 2024

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

CLOSING

Opportunities and challenges appear to make us getting stronger and exist in the tourism business. Of course, this has been made possible by the support of all stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, we give our highest appreciation to all employees who have worked with high dedication, so that the company is able to pass 2022 well.

We do not forget to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders for the supervision and directions that always guide our steps in carrying out the mandate to manage and produce the best values.

We are optimistic that the support of all parties and the synergy within the company will be able to continue to achieve sustainable maximum performance.



PROFIL PERUSAHAAN
 COMPANY PROFILE

3

| | |
|---|----|
| Informasi Perusahaan <i>Corporate Information</i> | 25 |
| Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief of Company</i> | 27 |
| Produk & Jasa <i>Product & Service</i> | 31 |
| Wilayah Operasional <i>Operational Area</i> | 33 |
| Visi & Misi <i>Vision & Mission</i> | 34 |
| Struktur Organisasi Perusahaan <i>Company's Organization Structure</i> | 35 |
| Profil dari Komisaris <i>Profile of Board of Commissioner</i> | 37 |
| Komite Audit <i>Audit Committee</i> | 41 |
| Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i> | 42 |
| Profil dari Direktur <i>Profile of Board of Directors</i> | 43 |
| Profil dari Sekertaris Perusahaan <i>Profile of Corporate Secretary</i> | 47 |
| Profil dari Karyawan <i>Profile of Employee</i> | 48 |
| Struktur & Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan <i>Structure & Composition of Company Shareholders</i> | 49 |
| Tabel Kepemilikan Saham <i>Table of Shareholder Structure</i> | 49 |
| Komposisi dari Kepemilikan <i>Composition of Share Ownership</i> | 49 |
| Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i> | 50 |
| Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan <i>Professional Bureau Partnering With The Company</i> | 50 |
| Alamat Anak Perusahaan <i>Company & Subsidiary Address</i> | 50 |
| Akses Informasi <i>Information Access</i> | 51 |

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perusahaan:
PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk (PDES)

Merk Dagang:
Panorama Destination

Bidang Usaha:
Biro Perjalanan Wisata

Status Perseroan:
Perusahaan Terbuka Non-Keuangan

Kepemilikan:

- PT Panorama Sentrawisata Tbk (62,94%)
- PT Catur Putra Nusantara (6,99%)
- Publik (30,07%)

Tanggal Pendirian:
30 Oktober 1999

Dasar Hukum Pendirian:
Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c3679.HT.01.01.TH.2000

Modal Dasar:
Rp 200.000.000.000,00 (Dua Ratus Miliar Rupiah)

Jumlah Karyawan:
171 orang

Kantor Pusat:
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, Indonesia

Website:
www.panorama-destination.com

Layanan Informasi:
T. +62 21 8082 0600

Email:
corsec.pdes@panorama-destination.com

Legal Name:
PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk (PDES)

Brand Name:
Panorama Destination

Type of Business:
Inbound Tour Operator and Travel Services

Company Status:
Public listed company, Non-financial institution

Ownership:

- PT Panorama Sentrawisata Tbk (62,94%)
- PT Catur Putra Nusantara (6,99%)
- Public (30,07%)

Date of Establishment:
30 October 1999

Legal Basis of Establishment:
Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c3679.HT.01.01.TH.2000

Authorized Capital:
Rp 200.000.000.000,00 (Two Hundred Billion Rupiah)

Number of Employees:
171 headcount

Headquarter:
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, Indonesia

Website:
www.panorama-destination.com

Information hotline:
T. +62 21 8082 0600

Email:
corsec.pdes@panorama-destination.com



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief of Company

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C3679.HT.01.01. TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0954808 Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015. Perubahan terakhir susunan pengurus perseroan terbatas termuat dalam akta tertanggal 26 Agustus 2020 No. 65 dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya tertanggal 15 September 2020 No. AHU-AH.01.03-0386649.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Destination. Perusahaan memulai usaha secara komersial pada bulan Januari 2000. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat. Adapun alamat-alamat kantor anak usaha dan entitas tersebar di beberapa kota di Indonesia, Singapura, dan Malaysia. Detail alamat dijelaskan pada bagian Nama dan Anak Perusahaan.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai biro perjalanan wisata dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.394/BPW/12/1999 tanggal 16 Desember 1999; persetujuan kantor cabang biro

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk was established under Deed No. 36 on 30 October 1999 made by notary Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. in Jakarta. The company deed was validated by the Law and Legislation Minister of the Republic of Indonesia under Decree No. C3679.HT.01.01. TH.2000 dated 23 February 2000, and was listed under the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 2000, Subsidiary No. 4955. The Company Articles have experienced several changes, with the last one being Deed No. 79 dated 29 July 2015 noted by notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. in Jakarta, regarding the amendment of the Company's Articles of Association. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter no. AHU-AH.01.03-0954808 Year 2015 dated August 6, 2015. The latest amendment of the management of the limited liability company is contained in the deed dated August 26, 2020. No. 65 made by Buntario Tigris Darmawa Ng SH, SE, MH, Notary in Jakarta, this amendment has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter dated September 15, 2020. No. AHU-AH.01.03-0386649.

The Company and subsidiaries (hereinafter referred to as Groups) are members of the Panorama Destination business group. The company started its business commercially in January 2000. The Company's Head Office is located at Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta. The addresses of subsidiary offices and entities are spread across several cities in Indonesia, Singapore and Malaysia. Address details are explained in the Name and Subsidiaries section.

The Company holds a travel agency permit from the Tourism, Art and Culture Ministry based on Decree No. Kep.394/BPW/12/1999 dated 16 December 1999; authorization from the Bali Tourism, Art and Culture Agency to open

perjalanan di Bali dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya Propinsi Bali No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 tanggal 21 Juli 2000; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Barat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW tanggal 16 Januari 2002; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Medan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan No. 503/489.SK.HO.BR/ BPW/MK/2010 tanggal 30 Desember 2010; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Makasar dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP tanggal 14 Juni 2011 dan persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Timur dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. KKPT.503/41/V/2012 tanggal 1 Mei 2012. Kantor operasional Malaysia juga telah mengantongi Akta Industri Pelancongan 1992 No Lesen: KPK/LN 9259. Kantor operasional Vietnam juga telah beroperasi dengan nomor lisensi 79-1141/2019/TCDL-GP. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Panorama Thailand sebesar 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000, laporan keuangan Thailand dikonsolidasikan ke Perusahaan karena Perusahaan memiliki kendali atas Panorama Thailand.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang OJK dengan surat No. S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2008, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. tercatat sebagai Perusahaan Publik.

a branch office in Bali based on letter No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 dated 21 July 2000; authorization from the West Nusa Tenggara Culture and Tourism Agency to open a branch office in West Nusa Tenggara based on letter No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW dated 16 January 2002; authorization from the Medan Culture and Tourism Agency to open a branch office in Medan based on letter No. 503/489.SK.HO. BR/ BPW/MK/2010 dated 30 December 2010; authorization from the Makassar Administrations and Permits Office to open a branch office in Makassar based on permit No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP dated 14 June 2011 and authorization from the East Nusa Tenggara Administrations and Permits Office to open a branch office in East Nusa Tenggara based on permit No. KKPT.503/41/V/2012 dated 1 May 2012. The Malaysia operational office has also received the 1992 Travel Industry Act No Lesen: KPK / LN 9259. The Vietnam operational office has also run with licence number 79-1141/2019/TCDL-GP. On 5 August 2021, the company purchased shares of Panorama Thailand at 49% ownership interest for to THB 5,880,000. The Financial statements of Thailand are being consolidated to the company, because the company can exercise control over Panorama Thailand.

On 25 June 2008, the Company was given an Effective Statement issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) – now OJK – based on letter No. S-4091/BL/2008 to hold an initial public offering over its 215 million shares worth Rp 200 per share. On 8 July 2008, all the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX). On 31 December 2016, the aggregate shares of the company, which totaled 715 million shares, were listed in the Indonesian Stock Exchange. In the year of 2008, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk was listed as a public company.

Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2016 membeli saham PT. Buaya Travel Indonesia atau dikenal dengan merk Asia World Indonesia sebanyak 80%. Dengan masuknya Asia World Indonesia, maka perusahaan memperluas produk di kelas premium dengan pangsa pasar Eropa, Amerika, dan India. Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On February 4, 2016 the Company acquired 80% shares of PT. Buaya Travel Indonesia, known as Asia World Indonesia. With this acquisition the company expanded premium-class products in its European, American and Indian market share. As of December 31, 2016, all company's shares (totalling 715,000,000 shares) are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Perusahaan membentuk PT. Destinasi Alam Indonesia yang akan fokus pada pengembangan destinasi outdoor seperti camping ground, holiday park dan sejenisnya. Salah satu proyeknya adalah pengembangan camping ground yang berlokasi di area Jatiluhur Purwakarta.

On 12 October 2022, the company establishment PT. Destinasi Alam Indonesia that will focus on developing outdoor destinations such as camping grounds, holiday parks and the like. One of an ongoing project is the development of a camping ground which located in Jatiluhur Purwakarta area.

Panorama Destination saat ini merupakan pemain Inbound Tour Operator terdepan di Indonesia yang memiliki jaringan di beberapa kota Indonesia dan kantor operasional di Malaysia, Vietnam and Thailand. Dengan dukungan karyawan sebanyak 171 orang, armada transportasi darat yang memadai untuk wisatawan mancanegara, serta penggunaan Teknologi Informasi yang membantu proses operasional menjadi Panorama Destination sebagai Inbound Tour Operator asal Indonesia yang terdepan. Saat ini perseroan melayani beragam produk untuk Group Tour, Individual Tour, Special Interest Program, Overland program, Seat in coach dan lainnya yang meliputi destinasi Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan Semenanjung Malaya.

Panorama Destination is currently a leading Inbound Tour Operator player in Indonesia which has networks in several Indonesian cities and operational offices in Malaysia, Vietnam and Thailand. With the support of 135 employees, an adequate land transportation fleet for foreign tourists, and the use of Information Technology that helps the operational process to become a Panorama Destination as the leading Inbound Tour Operator from Indonesia. Currently, the company serves a variety of products for Group Tours, Individual Tours, Special Interest Programs, Overland programs, Seat in coaches and others covering destinations in Sumatra, Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Papua and the Malaya Peninsula.



Produk dan Layanan

Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sight-seeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program dan E-commerce. Produk unggulan perseroan adalah: Sumatera dan Java Overland, Bali Beach holidays, Lombok, Komodo, Tana Toraja, Kalimantan, dan Incentive Group yang semuanya di kemas secara khusus, unik berdasarkan permintaan dari pelanggan.

Products and Services

Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sight-seeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program and E-commerce. The Company's prime products are: Sumatra and Java Overland, Bali Beach holidays, Lombok, Komodo, Tanah Toraja, Kalimantan and Incentive Group, all of which are packaged specially, uniquely and based on customers' request.

Jenis Kendaraan

Perseroan memiliki armada yang modern dengan jenis kendaraan kecil dan bus yang dilengkapi penunjang sesuai standard yang diperuntukan bagi wisatawan, seperti speed limitation, Power steering, Seat belts dan kualitas konstruksi body yang prima. Untuk kenyamanan pelanggan, kendaraan juga di lengkapi dengan reclining seats, Penyejuk Udara, standard Interior seperti televisi, sound system dan wifi. Perseroan memiliki 20 unit Big Bus, 5 unit Medium Bus, 18 unit Mini Van/Commuter, dan 11 unit mobil kecil antara lain: Innova, Avanza, dan APV. Pelanggan perseroan adalah wholesaler/tours operator, tours & travel, maskapai penerbangan, operator pelayanan, dan incentive house/planner yang mayoritas berasal dari negara Eropa Tengah & Eropa Timur, USA & Canada, Timur Tengah dan beberapa kawasan Asia Pacific. Perseroan mampu menyediakan produk layanan dan harga yang kompetitif untuk kepentingan mitra bisnis.

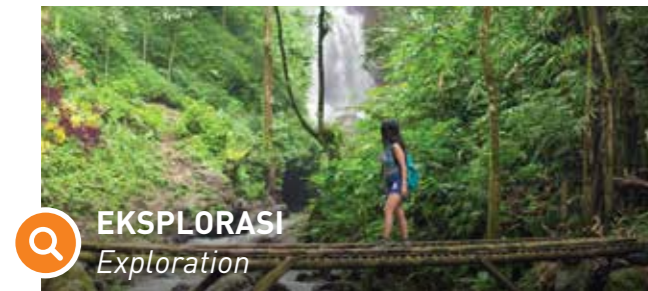
Type of Fleet

The Company owns a modern fleet with both smaller and larger buses, complimented with facilities that are provided according to tourist standards, such as speed limitation, power steering and seatbelts; all of which are maintained in optimum condition. For customers' comfort, the vehicles are also equipped with reclining seats, air conditioning and standardised interiors, featuring facilities such as television, sound system and WiFi. The company has 20 units of Big Bus, 5 unit of Medium Bus, 18 units of Mini Van/Commuter, and 11 small car units, including: Innova and Avanza. Most of the Company's customers are wholesaler/tour operators, tours & travel, airline companies, services operators and incentive houses / planners, most of which are from Central and Eastern Europe, USA & Canada, Middle East and some other Asia Pacific areas. The Company manages to offer products and services with competitive pricing for the sake of maintaining business partnerships.



PRODUK & JASA

Product & Service



EKSPLORASI
Exploration

Paket wisata Eksplorasi atau Roundtrip didesain bagi pelanggan yang ingin menemukan keunikan dan kekhasan di destinasi wisata. Beragam content seperti warisan alam dan budaya, lokalitas masyarakat, dan beragam artefak budaya seperti candi ataupun bangunan tua di Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Vietnam.

Exploration tour packages or Round-trips are designed for customers who want to find uniqueness and uniqueness in tourist destinations. Various contents such as natural and cultural heritage, community locality, and various cultural artifacts such as temples or old buildings in Indonesia, Thailand, Malaysia, and Vietnam.



WISATA PANTAI
Beach Holiday

Asia Tenggara dikenal memiliki ribuan pantai indah dengan hamparan pasir dan deru ombak yang memikat. Bagi mereka yang mendambakan suasana tropis, program ini merupakan program unggulan. Beragam pilihan pantai tersedia seperti di Bali, Lombok, Nias, Flores, Wakatobi, Bai Tu Long Bay, Langkawi, Pulau Tioman, dan beragam pilihan lainnya.

Southeast Asia is known as the pilgrim of beautiful beaches with stretches of sand and the roar of the waves that captivate. For those who crave a tropical atmosphere, this program is an excellent program. Various choices of beaches are available such as in Bali, Lombok, Nias, Flores, Wakatobi, Bai Tu Long Bay, Langkawi, Tioman Island, and various other choices.



KULINER
Culinary & Gastronomy

Program ini didesain bagi pelanggan yang ingin mendapatkan sensasi lain dibalik citarasa. Beragam cooking class dan perma-culture program tersedia bagi mereka yang ingin memahami budaya makan masyarakat Asia Tenggara, mulai dari sate, soto, tom yum, nasi lemak, dan beragam pilihan kuliner lainnya.

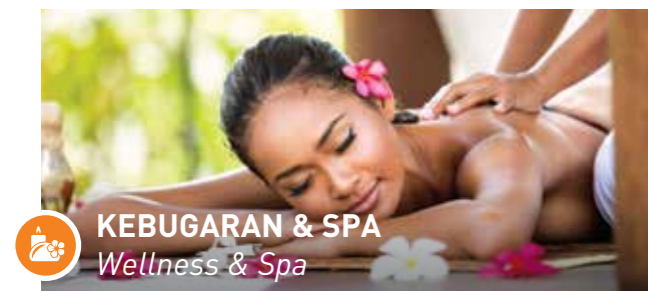
The program is designed for travelers that want to get another stories behind the taste. Various cooking classes and perma-culture programs are available for those who want to understand the eating culture of Southeast Asian people, ranging from satay, soto, tom yum, nasi lemak, and various other culinary options.



BERLAYAR
Sailing

Melayari lautan tropis yang menawarkan teluk yang tenang atau menjelajahi pulau-pulau kecil merupakan sensasi tersendiri. Panorama Destination menawarkan program special untuk berlibur diatas kapal phinisi yang nyaman untuk menjelajahi lautan Indonesia.

Sailing the tropical seas that offer calm bays or exploring small islands is a sensation in itself. Panorama Destination offers a special program for a vacation on a comfortable phinisi boat to explore the Indonesian ocean.



KEBUGARAN & SPA
Wellness & Spa

Program liburan yang menawarkan ketenangan jiwa dan raga dimana pelanggan akan diajak untuk mendapatkan keseimbangan hidup melalui kegiatan kebugaran seperti yoga, pilates, atau spa tradisional dengan rempah asli yang menyegarkan dan menenangkan.

A program that offers peace of mind and body where customers will be invited to get a balance of life through fitness activities such as yoga, pilates, or traditional spas with refreshing and healthy natural herbs.



PERNIKAHAN & BULAN MADU
Wedding & Honeymoon

Kapan lagi menikah dan berbulan madu dengan latar belakang sunset di tepi pantai? Panorama Destination telah menyiapkan program khusus bagi pasangan yang ingin melangsungkan pernikahan dan bulan madu di destinasi populer seperti Bali, Lombok, Phuket, Langkawi.

When else to get married and honeymoon with a sunset background on the beach? Panorama Destination has prepared a special program for couples who want to get married and honeymoon in popular destinations such as Bali, Lombok, Phuket, Langkawi.

Dengan kekuatan jaringan hotel, atraksi, restoran, event organizer, Panorama Destination juga siap untuk membantu pelaksanaan kegiatan insentif liburan. Program ini akan dibuat secara khusus sesuai harapan klien.

With our strength network in hotels, attractions, restaurants, event organizers, Panorama Destination is also ready to assist in the implementation of holiday incentive activities. This program will be tailor made according to the client's expectations.

Liburan dengan kegiatan semi-adventure merupakan pengalaman menarik, apalagi jika dilakukan di daerah tropis dengan karakter pegunungan. Kegiatan trekking juga bisa dikombinasikan dengan camping, dan Panorama Destination sanggup untuk memberikan sensasi lain.

A semi-adventure activities during holiday is truly interesting experience, especially if it is done in a tropical area with a mountainous character. Trekking activities can also be combined with camping, and Panorama Destination is able to provide another sensation.

Dengan kekayaan alam khususnya biota laut, Indonesia merupakan surga bagi para divers dan pecinta wisata bahari. Program diving dan snorkelling tersedia di banyak spot utama, antara lain: Raja Ampat, Selat Lembeh, Wakatobi, Bunaken, dan banyak tempat lainnya.

With its rich biodiversity, especially in marine life, Indonesia is a paradise for divers and marine tourism lovers. Diving and snorkelling programs are available in many major spots, including: Raja Ampat, Lembeh Strait, Wakatobi, Bunaken, and many other places.

Indonesia, Malaysia, dan Thailand selalu menjadi destinasi turnamen golf dunia. Oleh karenanya program golf ini akan membawa pelanggan mencicipi lapangan golf yang sering dijadikan arena turnamen. Mulai dari berlatar pegunungan, hingga pantai dan lautan, program ini tentunya menarik untuk dicoba.

Indonesia, Malaysia and Thailand have always been destinations for world golf tournaments. Therefore, this golf program will bring customers to taste the golf courses that are often used as tournament arenas. Starting from the backdrop of the mountains, to the beach and the ocean, this program is certainly interesting to try.

Menikmati waktu libur bersama keluarga tentunya harus berkompromi dengan interest setiap anggota keluarga, dalam program liburan keluarga, Panorama Destination menawarkan banyak pilihan aktifitas dan atraksi untuk memuaskan dan membahagiakan keluarga.

Enjoying holiday with family supposedly must compromise with the interests of each family member, in the family vacation program, Panorama Destination offers a large selection of activities and attractions to satisfy and make the family happy.

Menikmati keindahan alam diatas sepeda tentunya menyenangkan, karena pelanggan akan menemukan hal menarik sepanjang perjalanan. Program bersepeda ini dilakukan menyusuri desa-desa, perkebunan, persawahan sambil dapat menikmati buah-buah lokal yang dapat dibeli dan dinikmati sepanjang bersepeda.

Enjoying the natural beauty on a bicycle is certainly such a moment. Travelers will find interesting things along the way. This cycling program is carried out through villages, plantations, rice fields while being able to enjoy local fruits that can be purchased and enjoyed along the bike.



PROGRAM BUATAN KHUSUS
Incentive Tour Program



TREKKING
Trekking



DIVING & SNORKELLING
Diving & Snorkelling



GOLF
Golf



LIBURAN KELUARGA
Family Holiday



BERSEPEDA
Cycling



| NAME/NAME | BIDANG/SECTOR | STATUS/STATUS | ALAMAT/ADDRESS |
|--|---------------------------|-----------------------------|--|
| PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. | Tour & Travel | Kantor Pusat Manajemen | Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000 |
| PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. | Tour & Travel | Cabang Medan | Jl. Air Bersih No 55 Sudiredjo I, Kec. Medan Kota, Indonesia Ph +62 61 7879555 |
| PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. | Tour & Travel | Cabang Yogyakarta | Jl. Solo Km. 11,5 Cupuwatu I Purwomartani, Kalasan Sleman, Yogyakarta 55571, Indonesia Ph. +62 274 497 631 |
| PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. | Tour & Travel | Cabang Bali | Jl. By pass Ngurah Rai No 620 Suwung, Denpasar, Bali, Indonesia Ph +62 361 726800 |
| PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. | Tour & Travel | Cabang Labuan Bajo | Lobby Arcade Hotel Jayakarta Suites, Jl. Pantai Pede KM. 5 Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia Ph +62 385 244 3733 |
| PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. | Tour & Travel | Cabang Lombok | Jl. Adi Sucipto No. 43, Ampenan Utara, Lombok, Nusa Tenggara Barat 83234, Indonesia |
| PT. Panorama Destinasi Indonesia | Tour & Travel | Kantor Pusat | Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000 |
| PT. Panorama Destinasi Indonesia | Tour & Travel | Cabang Bali | Jl. By Pass Ngurah Rai No. 620 Suwung, Denpasar, Bali, Indonesia Ph +62 361 726800 |
| PT. Graha Destinasi | Perdagangan Umum | Kantor Pusat | Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000 |
| PT. Destinasi Garuda Wisata | Tour & Travel | Kantor Pusat | Jl. Solo Km. 11,5 Cupuwatu I Purwomartani, Kalasan Sleman, Yogyakarta 55571, Indonesia Ph. +62 274 497 631 |
| Panorama Destination (S) Pte Ltd | Online B2B Hotel Provider | Kantor Pusat Regional | 30 Cecil Street #19-08 Singapore 049712 |
| Panorama Destination (M) Sdn Bhd | Tour & Travel | Kantor Operasional Malaysia | VO2-08-11, V Office, 2 Lingkaran SV, Sunway Velocity 55100 Kuala Lumpur, Malaysia |
| Panorama Destination (V) JV Ltd | Tour Operator | Kantor Operasional Vietnam | Level 6, Anh Minh Tower, 56 Nguyen Dinh Chieu, District 01, HCMC, Vietnam |
| Panorama Destination (Thailand) Co Ltd | Tour & Travel | Kantor Operasional Thailand | Vanissa Building, 29 Chit Lom Alley, Lumphini, Pathum Wan, Bangkok 10330, Thailand |
| PT. Destinasi Alam Indonesia | Wisata Alam | Lokasi Operasional | Jatimekar, Jatiluhur, Purwakarta, Jawa Barat |

VISI & MISI

Vision & Mission

VISI

“Mewujudkan Dunia ‘milik’ Panorama”:

1. Menjadi pemimpin industri sejati di semua bidang usaha yang kami lakukan.
2. Memiliki kehadiran dan daya saing yang kuat di tingkat lokal dan global.
3. Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan).
4. Ikut serta dalam menciptakan nilai-nilai yang bermanfaat secara berkelanjutan bagi kehidupan manusia.
5. Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

MISI

Perseroan akan “Mewujudkan Panorama untuk Dunia”

1. Kami adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang usaha terkait lainnya.
2. Dengan handal dan sepenuh hati kami memberikan pengalaman-pengalaman unik yang menyenangkan melalui layanan inovatif dan prima.
3. Kami memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan) dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.

VISION

“To Make the World Belongs to Panorama”:

1. *Becoming the true leader in all the industries the company is working in.*
2. *Having strong presence and competitiveness both in the local and international level.*
3. *Synergizing every owned resource so as to optimize the benefits for stakeholders (customers, partners, employees, company owner and the environment).*
4. *Being involved in formulating values that are sustainable in their impact towards human lives.*
5. *Contributing in creating a more meaningful life for all.*

MISSION

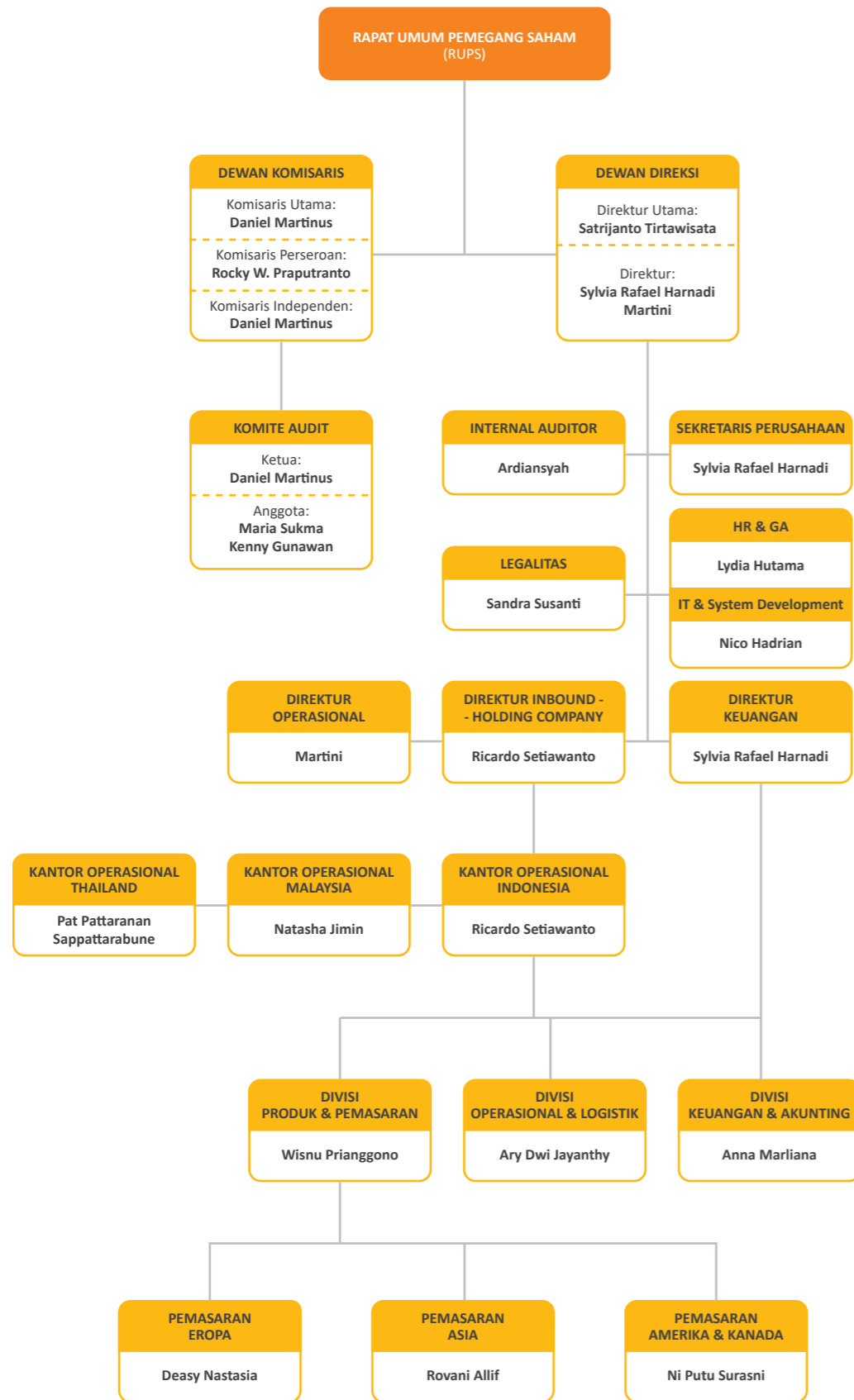
To Make “Panorama Belongs to the World”

1. *We are an integrated corporation group working in the sectors of tourism, transportation, hospitality and other related fields.*
2. *With reliability and wholeheartedness, we offer unique and delightful experiences through our innovative and prime services.*
3. *We satisfy all stakeholders (customers, partners, employees, company owner and the environment) with sustainable growth and benefit.*



STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company's Organization Structure



STRUKTUR GRUP ANAK PERUSAHAAN

Structure of the Group Subsidiaries



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioner



DANIEL MARTINUS

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Lahir: Jakarta pada tanggal 23 Januari 1969. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanegara Jakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi. Daniel pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di *holding company* (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) dari tahun 2008 hingga 2019.

Born in Jakarta on January 23, 1969. Completed education at Tarumanegara University, Jakarta with a Bachelor of Economics. Daniel has served as Finance Director at a holding company (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) from 2008 to 2019.

Kewarganegaraan:
Indonesia

Nationality:
Indonesia

Perjalanan Karir:

Sebelum bergabung dengan Panorama, Daniel berkarir di KAP Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Akunting (1998-2007), kemudian ia dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak tahun 2008 hingga 2019.

Career:

Before joining Panorama, Daniel worked in KAP Prasetyo Utomo & Co. (SGV) as Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he was entrusted to serve as a Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2008 until 2019.



ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO

Komisaris Perseroan / *Commissioner*

Lahir : Dilahirkan di Purworejo pada tahun 1964 dan berbekal hasil pendidikannya di berbagai institusi pendidikan dan pelatihan, antara lain di *Cornell University School of Hotel Administration* dan *The American Hotel & Motel Association*.

Born in Purworejo in 1964 and with education and training background from various institutions, such as Cornell University School of Hotel Administration and The American Hotel & Motel Association.

Kewarganegaraan:
Indonesia

Nationality:
Indonesia

Perjalanan Karir:

Pada tahun 1996, ia bergabung di Perseroan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur hingga sekarang. Dalam peran, tugas, dan tanggung jawabnya sebagai Direktur, ia memimpin kegiatan operasional anak-anak perusahaan yang berbasis wisata *INBOUND* di dalam Perseroan dengan lebih banyak bertugas secara langsung di Bali sebagai pusat kegiatan wisata *INBOUND* atau juga dikenal sebagai 'ikon' pariwisata Indonesia.

Career:

In 1996, he joined the Company and his last appointment was as director, which position he still holds until today. In his role, duty and responsibility as director, he leads the operations of the subsidiaries all of which are INBOUND tourism agencies. Most of his work is centralized in Bali, as most INBOUND tourism is located in the island, which is also dubbed as the "icon" of Indonesian tourism.



DANIEL MARTINUS

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Lahir: Jakarta pada tanggal 23 Januari 1969. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanegara Jakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi. Daniel pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di *holding company* (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) dari tahun 2008 hingga 2019.

Kewarganegaraan:
Indonesia

Perjalanan Karir:
Sebelum bergabung dengan Panorama, Daniel berkarir di KAP Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Akunting (1998-2007), kemudian ia dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak tahun 2008 hingga 2019.

Born in Jakarta on January 23, 1969. Completed education at Tarumanegara University, Jakarta with a Bachelor of Economics. Daniel has served as Finance Director at a holding company (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) from 2008 to 2019.

Nationality:
Indonesia

Career:
Before joining Panorama, Daniel worked in KAP Prasetio Utomo & Co. (SGV) as Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he was entrusted to serve as a Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2008 until 2019.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, system pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

KETUA
DANIEL MARTINUS

Profil dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA

MARIA SUKMA

Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019-2023

Maria lahir lahir di Palembang pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999. Sebelum bergabung di Panorama, Maria memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia-Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999).

ANGGOTA

KENNY GUNAWAN

Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019-2023

Dilahirkan di Jakarta. Kenny berlatar pendidikan Keuangan dan Akuntansi di *The University of Melbourne*. Ia memiliki pengalaman dibidang *corporate finance* serta audit. Kenny memulai karir sebagai auditor di EY Indonesia (2013-2016), lalu bergabung di Panorama sejak 2016 sebagai *Corporate Finance* di PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions over matters relating to financial information, internal control systems and the effectiveness of audits by external and internal auditors.

CHAIRMAN
DANIEL MARTINUS

Profiles can be seen on the Board of Commissioners Profile page.

MEMBER

MARIA SUKMA

Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019-2023

Maria was born in Palembang in 1968. Obtained her Bachelor of Economics degree from Tridianti University, Palembang in 1992. She joined Panorama since 1999. Before joining Panorama, Maria had a long experience in financial administration and auditing including PT Bank Central Asia -Palembang (1988-1989), PT. Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), and PT. Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999).

MEMBER

KENNY GUNAWAN

Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019-2023

Born in Jakarta. Kenny has a Financial and Accounting education at The University of Melbourne. He has experience in corporate finance and auditing. Kenny began his career as an auditor at EY Indonesia (2013-2016), then joined Panorama since 2016 as Corporate Finance at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen; satu orang Komisaris Utama; dan satu orang anggota yang memahami peraturan ketenagakerjaan dan memiliki keterkaitan dengan Human Resource. Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan surat No. 168/P-DES/CSE/VII/2018 tertanggal 24 Juli 2018.

KETUA

DANIEL MARTINUS

Profil dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA

DHARMAYANTO TIRTAWISATA

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Desember 1967. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2000. Sejak tahun 1995 telah menjabat sebagai Direktur Perseroan. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

ANGGOTA

AMANDA ARLIN GUNAWAN

Lahir di Jakarta pada tahun 1974 dan memulai karir sebagai staff Human Resource di PT. Antarniaga Nusantara pada tahun 1999, kemudian diangkat menjadi Manajer Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2009-2016) di PT. Panorama Tours Indonesia. Kemudian beliau dipercaya menjadi Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak 2013. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi Perseroan.

Basis Establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of one Independent Commissioner; one President Commissioner; and one member who understands labor regulations and is related to Human Resources. The Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners' Meeting with letter No. 168 / PDES / CSE / VII / 2018 dated 24 July 2018.

CHAIRMAN

DANIEL MARTINUS

Profiles can be seen on the Board of Commissioners Profile page.

MEMBER

DHARMAYANTO TIRTAWISATA

Born in Jakarta on 25 December 1967. Installed as President Director in 2000. Since 1995, held position as Company Director. Obtained a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, in the United States in 1990.

MEMBER

AMANDA ARLIN GUNAWAN

Born in Jakarta in 1974 and began his career as a Human Resource staff at PT. Antarniaga Nusantara in 1999, then was appointed as Human Resource & General Admin Manager (1999-2006), Head of Support Division of Human Resources & Corporate Planning (2009-2016) at PT. Panorama Tours Indonesia. Then he was trusted to be a Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2013. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of Board of Directors



SATRIJANTO TIRTAWISATA

Direktur Utama / President Director

Lahir: di Jakarta pada tahun 1965, beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas California, Sacramento USA di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2022 dengan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tertanggal 26 Juli 2022.

Kewarganegaraan:

Indonesia

Perjalanan Karir:

Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT. Panorama Sentrawisata, Tbk., PT. Weha Transportasi, Tbk., PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Panorama Media, PT. Pameran Masa Kini (dahulu PT. Reed Panorama Exhibitions), PT. Panorama Evenindo, , PT. Graha Media Anugerah, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport dan PT. Panorama Mitra Sarana; serta sebagai anggota Direksi pada PT. Rhadana Primakencana Transindo, dan PT. Canary Transport.

Born: in Jakarta on tahun 1965, he obtained a Bachelor's degree at the University of California, Sacramento USA in Business Administration in 1988. He has served as the Company's President Director since 2022 based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS dated 26 July 2022.

Nationality:

Indonesia

Career:

He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk., PT. Weha Transportasi, Tbk., PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Citra Wahana Tirta Indonesia, PT. Panorama Media, PT. Pameran Masa Kini (a PT. Reed Panorama Exhibitions), PT. Panorama Evenindo, PT. Graha Media Anugerah, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport dan PT. Panorama Mitra Sarana; as well as a member of the Board of Directors at PT. Rhadana Primakencana Transindo, dan PT. Canary Transport.



MARTINI

Direktur Perseroan / Director

Dilahirkan di Bagansiapiapi, Riau pada 2 Mei 1976. Berlatar pendidikan Pariwisata di Universitas Atmajaya, Martini memiliki pengalaman di bidang operasional pariwisata dari mulai pembuatan produk, pengembangan pasar, hingga penanganan transportasi. Ia bergabung di perseroan sejak tahun 1996 untuk penanganan city tour di Jakarta.

Kewarganegaraan:

Indonesia

Perjalanan Karir:

2018 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
 2006 - 2017 : Personal assistant to CEO Panorama Destination
 1997 - 2006 : Operation Manager Panorama Destination Bali
 1996 - 1997 : Gray Line Operational Jakarta

Born in Bagansiapiapi, Riau on May 2, 1976. With a background in Tourism education at Atmajaya University, Martini has experience in the field of tourism operations from product manufacturing, market development, to transportation management. He joined the company since 1996 to handle city tours in Jakarta.

Nationality:

Indonesia

Career:

2018 - Present : Director of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 2006 - 2017 : Personal assistant to CEO of Panorama Destination
 1997 - 2006 : Operation Manager Panorama Destination Bali
 1996 - 1997 : Gray Line Operational Jakarta



SYLVIA RAFAEL HARNADI

Direktur Perseroan / *Director*

Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1982, Sylvia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 2004. Sylvia merupakan *figure* yang tepat untuk mengatur keuangan dan akuntansi.

Born in Jakarta in 1982, Sylvia obtained her Bachelor of Economics at Atmajaya University in 2004. Sylvia is the right person to manage finance and accounting.

Kewarganegaraan:
Indonesia

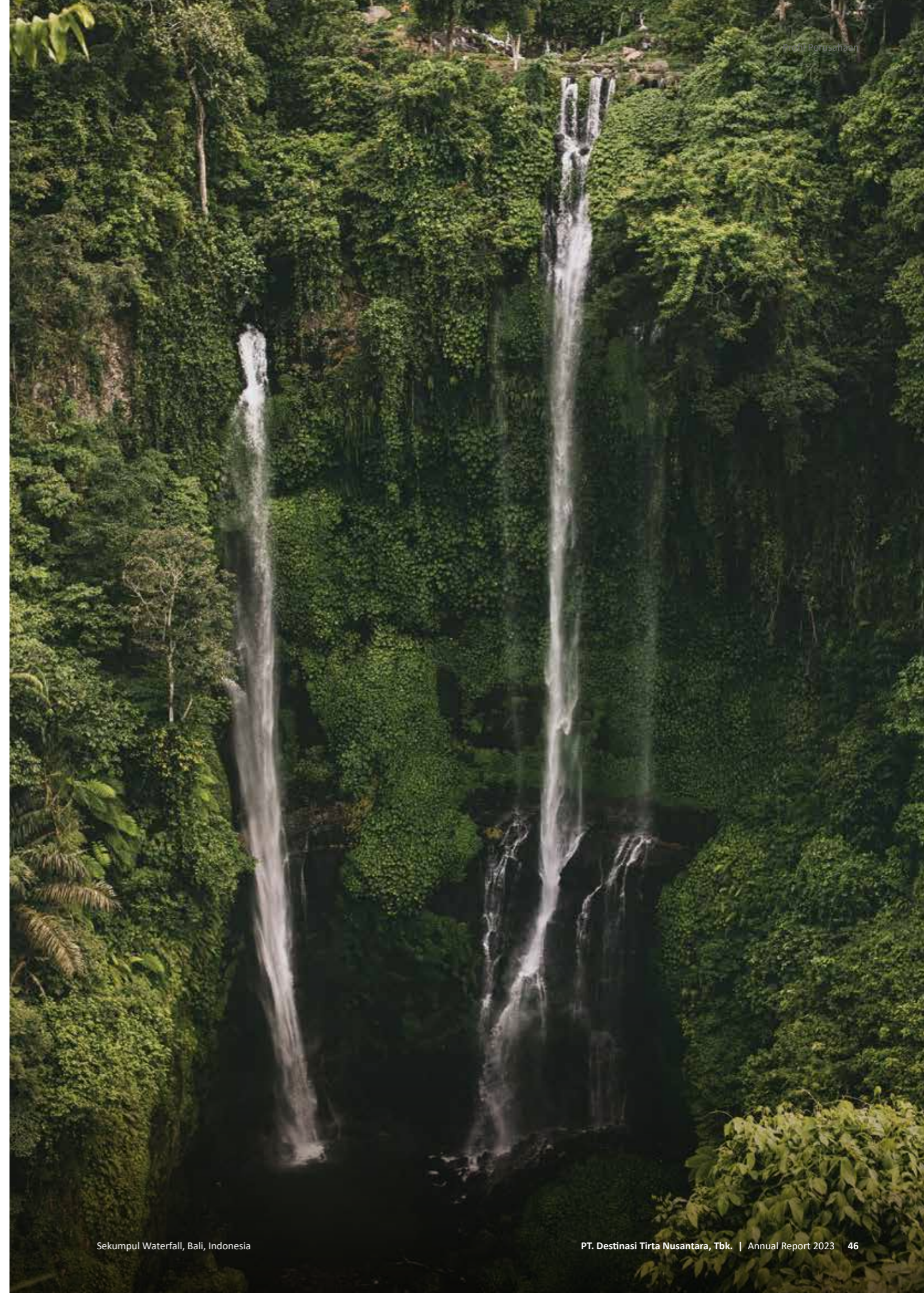
Nationality:
Indonesia

Perjalanan Karir:

Career:

- 2020 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
- 2020 - Sekarang : Komisaris PT. Panorama Primakencana Transindo
- 2019 - Sekarang : Komisaris PT. Kencana Transport
- 2019 - Sekarang : Komisaris PT. Day Trans
- 2018 - 2020 : Direktur Keuangan PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
- 2017 - 2018 : Komisaris Independen PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
- 2008 - 2015 : Accounting Supervisor PT. Panorama Tours Indonesia

- 2020 - Present : Director, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.*
- 2020 - Present : Commissioner PT. Panorama Primakencana Transindo*
- 2019 - Present : Commissioner PT. Kencana Transport*
- 2019 - Present : Commissioner PT. Day Trans*
- 2018 - 2020 : Finance Director of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.*
- 2017 - 2018 : Independent Commissioner of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.*
- 2008 - 2015 : Accounting Supervisor of PT. Panorama Tours Indonesia*



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary



SYLVIA RAFAEL HARNADI

Direktur Perseroan / Director

Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1982, Sylvia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 2004. Sylvia merupakan *figure* yang tepat untuk mengatur keuangan dan akuntansi.

Born in Jakarta in 1982, Sylvia obtained her Bachelor of Economics at Atmajaya University in 2004. Sylvia is the right person to manage finance and accounting.

Kewarganegaraan:

Indonesia

Nationality:

Indonesia

Perjalanan Karir:

2020 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

2020 - Sekarang : Komisaris PT. Panorama Primakencana Transindo

2019 - Sekarang : Komisaris PT. Kencana Transport

2019 - Sekarang : Komisaris PT. Day Trans

2018 - 2020 : Direktur Keuangan PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.

2017 - 2018 : Komisaris Independen PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.

2008 - 2015 : Accounting Supervisor PT. Panorama Tours Indonesia

Career:

2020 - Present : Director, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

2020 - Present : Commissioner PT. Panorama Primakencana Transindo

2019 - Present : Commissioner PT. Kencana Transport

2019 - Present : Commissioner PT. Day Trans

2018 - 2020 : Finance Director of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.

2017 - 2018 : Independent Commissioner of PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.

2008 - 2015 : Accounting Supervisor of PT. Panorama Tours Indonesia

PROFIL DARI KARYAWAN

Profile of Employee

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan

Composition of Human Capital Based on Position

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|--------------------|------------|------------|-----------------------|
| Direktur/Komisaris | 5 | 9 | Director/Commissioner |
| Pejabat Eksekutif | 12 | 16 | Executive Officer |
| Karyawan | 63 | 95 | Staffs |
| Non-karyawan | 48 | 51 | Non-staffs |
| TOTAL | 128 | 171 | TOTAL |

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Composition of Human Capital Based on Age

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|-----------------------|------------|------------|-----------------------|
| > Baby Boomer (55-70) | 12 | 9 | > Baby Boomer (55-70) |
| Generation X (35-54) | 98 | 110 | Generation X (35-54) |
| Generation Y (21-34) | 18 | 52 | Generation Y (21-34) |
| Generation Z (18-20) | 0 | 0 | Generation Z (18-20) |
| TOTAL | 128 | 171 | TOTAL |

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

Composition of Human Capital Based on Education Level

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|-------------------------|------------|------------|-------------------------------|
| Sarjana & Pasca Sarjana | 30 | 59 | Graduate & Post-graduate |
| Diploma | 18 | 13 | Diploma/equivalent |
| < SMA/SMK | 80 | 99 | Senior High School/equivalent |
| TOTAL | 128 | 171 | TOTAL |

Dalam rangka terus menjaga daya saing dan mempersiapkan kompetensi yang tinggi sebagai pendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan guna tercapainya visi dan misi Perusahaan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui beragam proses diantaranya pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan.

In order to maintain competitiveness and prepare high competencies as a supporter of sustainable business growth in order to achieve the Company's vision and mission, the Company continuously develops HR competencies through various processes including training, workshops, coaching, mentoring, special assignments or through employee rotation processes.

STRUKTUR & KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Structure & Composition of Company Shareholders

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang disebut sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat luas atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham dan pada tanggal 8 Juli 2008 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

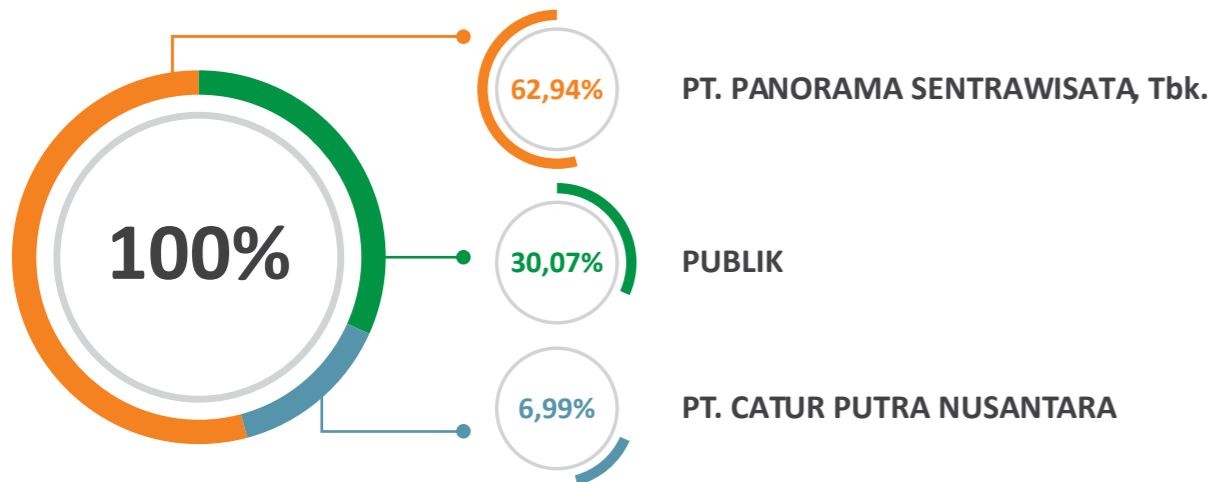
On June 25, 2008, the Company obtained an effective statement from the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) or now referred to as the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering to the public at 215,000,000 Company shares at Rp 200 per share and on July 8, 2008 all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares or a total of 715,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Susunan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Raya Saham Registra, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shares ownership is based on records made by PT. Raya Saham Registra, the securities administration bureau is as follows:



TABEL KEPEMILIKAN SAHAM

Table of Shareholder Structure

| KETERANGAN | JUMLAH SAHAM | PERSENTASE | DESCRIPTION |
|---|-----------------|------------|---------------------------------|
| | NUMBER OF SHARE | PERCENTAGE | |
| PENGENDALI (>5%) MAJORITY (>5%) | | | |
| PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. | 450.000.000 | 62,94% | PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. |
| PUBLIK (<5%) PUBLIC (<5%) | | | |
| Pemodal Nasional Domestic Investor | | | |
| Perorangan Indonesia | 55.320.900 | 7,737% | Indonesian Investor |
| Perseroan Terbatas | 659.509.500 | 92,239% | Corporation |
| Pemodal Asing Foreign Investor | | | |
| Perorangan Asing | 12.700 | 0,002% | Foreign Individual Investor |
| Pemodal Asing | 156.900 | 0,022% | Others |

TABEL KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PANORAMA DESTINATION

Chronology Table Listing of Share Panorama Destination

Kronologi Pencatatan Saham

PT Destinasi Tirta Nusantara pada tanggal 25 Juni 2008 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 715.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200,-/lembar saham.

Employee Composition Based on Education

On June 25, 2008, PT. Tirta Nusantara received an effective statement from the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) based on Decree Number: S-4091 / BL / 2008 to conduct a public offering to the public of 715,000,000 Company shares for Rp. 200 / share.

Pada tanggal 8 Juli 2008 secara resmi saham PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan 'PDES'.

On July 8, 2008 PT. Tirta Nusantara, Tbk's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the trading code 'PDES'.

| TANGGAL PENCATATAN | AKSI KORPORASI | JUMLAH SAHAM | HARGA PER LEMBAR | MODAL DI SETOR |
|--------------------|----------------|--------------|------------------|-----------------------|
| 08 Juli 2008 | IPO | 715.000.000 | 200 | Rp 143.000.000.000,00 |

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Professional Bureau Partnering with the Company

| LEMBAGA/BUREAU | PERUSAHAAN/COMPANY | ALAMAT/ADDRESS | PERIODE/PERIOD |
|--|---|--|-----------------------------------|
| Kantor Akuntan Publik Biaya Audit Desember 2023 sebesar Rp 250.000.000 (Sebelum Pajak) | Teramihardja, Pradhono & Chandra Akuntan Publik: Drs. Nursal, Ak., CA, CPA | AXA Tower Lantai 27 Jl. Prof. DR. Satrio No.Kav. 18, Kuningan, Jakarta Selatan, Jakarta 12940 | 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 |
| Biro Administrasi Efek | PT. Raya Saham Registra | Gedung Plaza Sentral 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 | 1 Maret 2023 - 28 Februari 2024 |
| Kustodian | PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 | 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 |
| Bursa Efek | PT. Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 | 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023 |

ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

Company & Subsidiary Address

| NAME/NAME | BIDANG/SECTOR | STATUS/STATUS | ALAMAT/ADDRESS |
|--|---------------------------|-----------------------------|---|
| PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. | Tour & Travel | Kantor Pusat Manajemen | Panorama Building 4 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000 |
| PT. Panorama Destinasi Indonesia | Tour & Travel | Kantor Pusat | Panorama Building 4 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000 |
| PT. Graha Destinasi | Perdagangan Umum | Kantor Pusat | Panorama Building 4 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000 |
| PT. Destinasi Garuda Wisata | Tour & Travel | Kantor Pusat | Jl. Laksda Adi Sucipto KM.9, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55598, Indonesia. Ph +62 274 488 663 |
| Panorama Destination (S) Pte Ltd | Online B2B Hotel Provider | Kantor Pusat Regional | 30 Cecil Street #19-08 Singapore 049712 |
| Panorama Destination (M) Sdn Bhd | Tour & Travel | Kantor Operasional Malaysia | VO2-08-11, V Office, 2 Lingkaran SV, Sunway Velocity 55100 Kuala Lumpur, Malaysia |
| Panorama Destination (V) JV Ltd | Tour Operator | Kantor Operasional Vietnam | Level 6, Anh Minh Tower, 56 Nguyen Dinh Chieu, District 01, HCMC, Vietnam |
| Panorama Destination (Thailand) Co Ltd | Tour & Travel | Kantor Operasional Thailand | Vanissa Building , 29 Chit Lom Alley, Lumpkini, Pathum Wan, Bangkok 10330, Thailand |
| PT. Destinasi Alam Indonesia | Wisata Alam | Kantor Pusat | Panorama Building 5 th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia. Ph +62 21 2556 5000 |

AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

Information Access & Company Data

Panorama Destination telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Perseroan dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.pdes@panorama-destination.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi terkait Panorama Destination secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email diatas.
2. Dalam situs www.panorama-destination.com juga telah disediakan bagian khusus informasi terkait dengan Laporan Keuangan Berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, Aktifitas Corporate Action, Struktur Kepemilikan Saham, dan informasi lain terkait aktifitas Perseroan.
3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Perseroan dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
4. Informasi melalui media lain tersedia melalui email maupun media cetak.

Informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbarui secara berkala. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Panorama Destination, publik dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sylvia Rafael Harnadi

Gedung Panorama Lt. 5

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T. +62 21 80820600

www.panorama-destination.com

Panorama Destination has provided information to stakeholders that enables stakeholders to exercise their rights. Dissemination of Company information is carried out through the following media:

1. *Electronic media such as website and email (corsec.pdes@panorama-destination.com) to deliver relevant information including annual reports. Stakeholders who wish to obtain information related to Panorama Destination periodically by email can register their identity and email address in the email above.*
2. *In the www.panorama-destination.com website, a special section of information has been provided relating to Periodic and Annual Financial Statements, Annual Reports, Corporate Action Activities, Share Ownership Structure, and other information related to the Company's activities.*
3. *Information regarding the development of the Company's share price can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).*
4. *Information through other media is available via email or print media.*

The information presented on the website is regularly updated. To get more information about Panorama Destination, the public can contact:

CORPORATE SECRETARY

Sylvia Rafael Harnadi

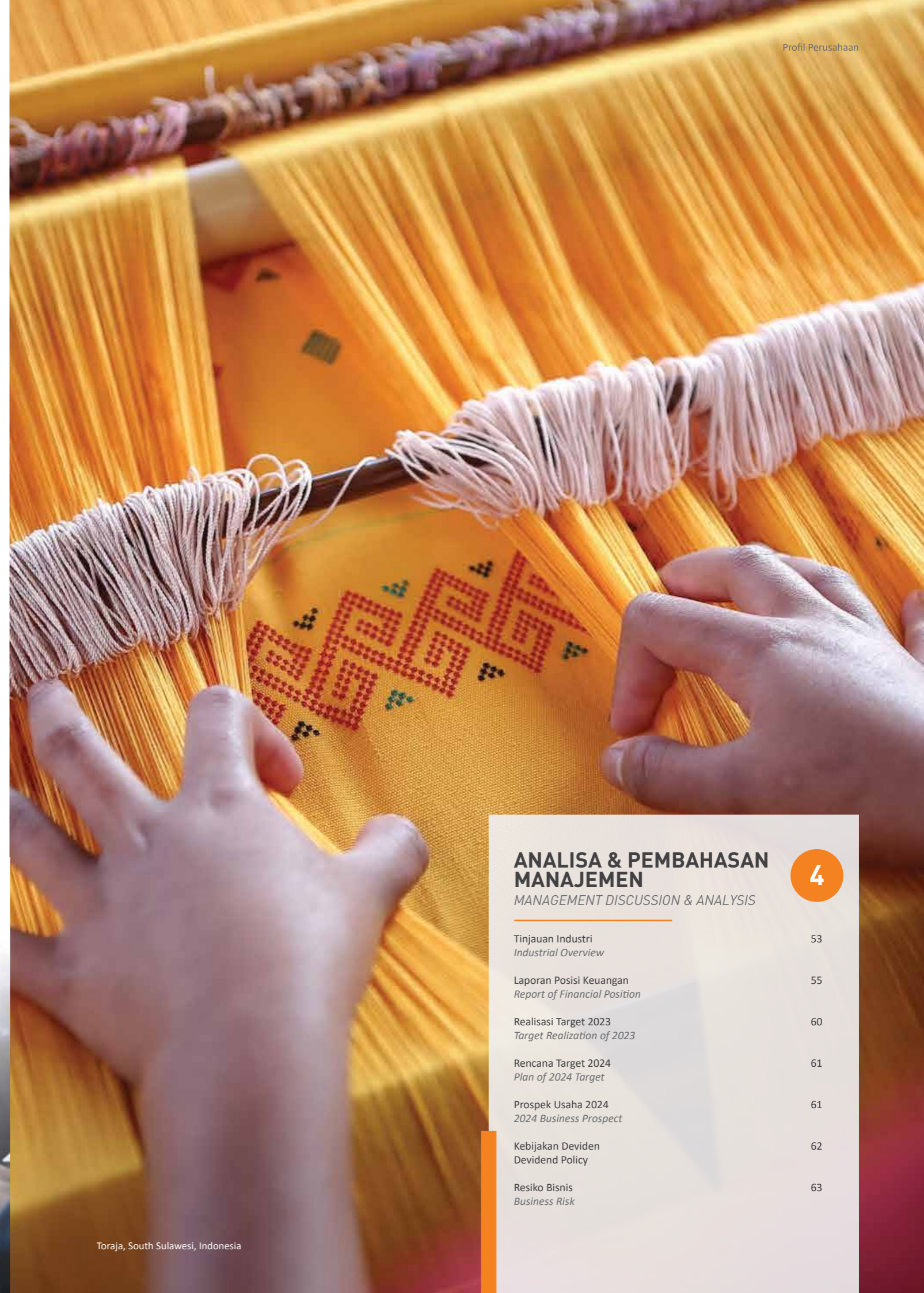
Panorama Building 5th Floor

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T. +62 21 80820600

www.panorama-destination.com



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

4

| | |
|---|----|
| Tinjauan Industri Industrial Overview | 53 |
| Laporan Posisi Keuangan Report of Financial Position | 55 |
| Realisasi Target 2023 Target Realization of 2023 | 60 |
| Rencana Target 2024 Plan of 2024 Target | 61 |
| Prospek Usaha 2024 2024 Business Prospect | 61 |
| Kebijakan Dividen Dividend Policy | 62 |
| Resiko Bisnis Business Risk | 63 |

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Kondisi Perekonomian

Aktivitas perekonomian global masih terus mengalami ketidakpastian di tahun 2023 sebagai akibat dari pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dimana kebijakan moneter masih cukup ketat, perdagangan global yang masih lemah, serta terjadinya inflasi yang cukup tinggi di beberapa negara. Isu Geopolitik akibat konflik Rusia dan Ukraina, gejolak Timur Tengah antara Israel dan Palestina di pertengahan tahun 2023 semakin memperburuk kondisi perekonomian dunia.

Di Tengah ketidakpastian iklim bisnis, sektor pariwisata justru mengalami lonjakan yang signifikan, hasrat masyarakat untuk bepergian dan berlibur begitu kuat dan terus mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Upaya pemerintah menggerakkan roda pariwisata dengan memperbaiki sektor akomodasi, makanan dan minuman yang menunjang sektor pariwisata membuahkan hasil yang positif. Pemberian Bebas Visa Kunjungan di Indonesia, Malaysia dan Thailand juga merupakan kebijakan yang menguntungkan bagi pemain pariwisata. Kunjungan wisatawan mancanegara di Malaysia mencapai 29 juta kunjungan, disusul oleh Thailand yang mencapai 28 juta kunjungan dan Indonesia yang mencapai 11,68 juta kunjungan. Catatan ini terefleksi dalam laporan Perseroan, dimana sepanjang tahun 2023 Perseroan berhasil melayani jumlah pax sebanyak hampir 96ribu atau hampir ke level 70% dari level prepandemik.

Economic Situation

The global economic activity continues to experience uncertainty in 2023 due to the economic recovery after the COVID-19 pandemic, where monetary policy is still quite tight, international trade is still weak, and there is high inflation in several countries. Geopolitic issues due to Russia and Ukraine conflicts, the middle east turmoil between Israel and Palestina in Mid 2023 have further worsened the condition of the global economy.

Amidst the uncertainty of the business climate, the tourism sector experienced a significant surge, The people's desire to travel and take vacations feels strong and continues to increase compared 2022. The government's efforts to move the wheels of tourism by improving the accommodation, food and beverage sectors that support the tourism sector have positive results. Giving Free of Visas in Indonesia, Malaysia and Thailand also is a favorable policy for tourism players. Foreign tourist visits in Malaysia reached 29 million visitor, followed by Thailand which reached 28 million visitor and Indonesia which reached 11.68 million visitor. This record is reflected in the Company's report, where throughout 2023 the Company managed to serve the number of pax as much as almost 96 thousand or almost to the level of 70% of the prepandemic level.

meningkatkan kualitas baik pelayanan maupun wisatawan yang ditangani dan lebih dari itu meningkatkan daya saing bagi perseroan terhadap competitor, dampak positive perseroan memiliki nilai tawar yang lebih baik.

Tren memasuki "Normal" di pariwisata meningkatkan pasar FIT (Free Independent Traveler) dan mulai memasuki kesadaran para pelancong untuk mempelajari wisata yang terkait dengan masyarakat lokal (Community Based Tourism), beraktifitas di luar ruang yang terkait olahraga ataupun adventure, ataupun menginap di hotel bernuansa resort yang mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi.

accordance with the basic principles of sustainability to further improve the quality of both services and tourists handled and moreover increase the company's competitiveness against competitors, the company's positive impact have a better bargaining value.

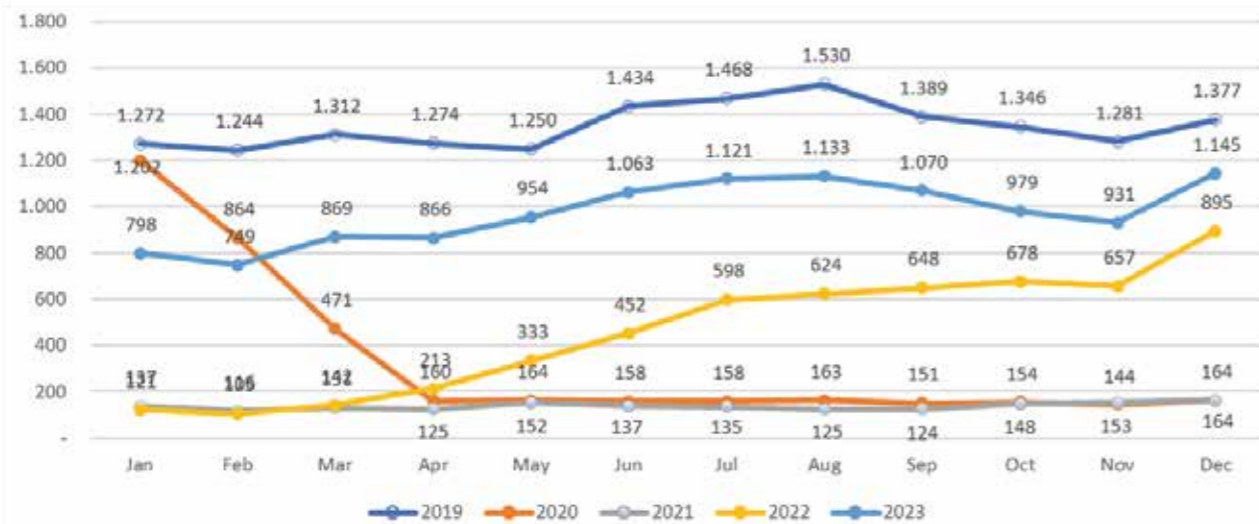
The "Normal" trend in tourism is increasing the FIT (Free Independent Traveler) market and starting to enter the awareness of travelers to study tourism related to local communities (Community Based Tourism), outdoor activities related to sports or adventure, or staying at hotels with resort nuances. easy to reach by private vehicle.

Penelaahan Keuangan

Penelaahan Keuangan akan dijabarkan pada bab ini berdasarkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra.

Financial Review

The Financial Analysis will be elaborated in this chapter based on the Financial Statements ended on December 31, 2023 and 2022. This Financial Report has been audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra.



Sektor inbound tourism terus mengalami peningkatan. Sumber: BPS

Perseroan melakukan terus penerapan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) dan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) melalui Travelife (Travelife adalah badan sertifikasi dunia bagi Biro Perjalanan Wisata yang memiliki komitmen pariwisata. Isu lingkungan tetap menjadi skala prioritas dan perhatian dari pangsa pasar perseroan, oleh karenanya prinsip kehati hatian terus diutamakan dalam menentukan mitra di dalam negeri sesuai dengan dasar dasar keberlanjutan untuk lebih

The Company continues to carry out the implementation of CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) and sustainable tourism (sustainable tourism) through Travelife (Travelife is a world certification body for Travel Bureaus with tourism commitments. Environmental issues remain a priority scale and attention to the company's market share, therefore the precautionary principle continues to be prioritized in determining domestic partners in accordance with the basic principles of sustainability to



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Consolidated Statement of Income

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | % | DESCRIPTION |
|--------------------------|-------|-------|-----------|----------------------------|
| Pendapatan | 150,8 | 368,5 | 144,35% | Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | 124,2 | 295,3 | 137,76% | Direct Cost |
| Laba Bruto | 26,6 | 73,2 | 175,19% | Gross Profit |
| Laba (Rugi) Usaha | -13,2 | 26,2 | -298,48% | Operating Income (Loss) |
| Laba Sebelum Pajak | 3,3 | 37,6 | 1.039,39% | Income Before Tax |
| Beban Pajak Penghasilan | -2,1 | -2,2 | 4,76% | Income Tax Expense |
| Laba Tahun Berjalan | 1,2 | 35,4 | 2.850,00% | Income For The Year |
| Jumlah Laba Komprehensif | 2,2 | 36,8 | 1.572,73% | Total Comprehensive Income |

dalam milliar rupiah

in billion rupiah

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 368,5 milyar di tahun 2023, mengalami peningkatan sebesar 144,35% dibanding tahun 2022, dimana tercatat Rp 150,8 milyar. Peningkatan ini dikarenakan pemulihan sektor akomodasi, makanan dan minuman yang menunjang pemulihan sektor pariwisata.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 137,76% menjadi Rp 295,3 milyar. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan.

Laba Bruto

Perseroan berhasil mencatat laba bruto sebesar Rp 73,2 milyar dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya mencatat laba bruto sebesar Rp 26,6 milyar. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan.

Penghasilan (Beban) Pajak

Pada tahun 2023 jumlah beban pajak mengalami sedikit peningkatan di bandingkan dengan tahun 2022. Tahun 2023, Perseroan mencatat beban pajak sebesar Rp 2,2 milyar. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan.

Revenue

The company recorded revenues of Rp 368,5 billion in 2023, an increase of 144,35% compared to 2022 where it was recorded at Rp 150,8 billion. This increase was due to the recovery of the accommodation, food and beverage sectors which support the recovery of the tourism sector.

Direct Cost

Cost of revenue in 2023 increased by 137,76% to Rp 295,3 billion. This is in line with an increase in revenue.

Gross Profit

The company in 2023 managed to record a gross profit of Rp 73,2 billion compared to 2022 which recorded of Rp 26,6 billion. This is in line with an increase in revenue.

Tax Benefit (Expenses)

In 2023 the total of tax expenses increased slightly compared to 2022. In 2023, the company recorded tax expenses of of Rp 2,2 billion. This is in line with an increase in revenue.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2023 mencatat penurunan aset menjadi Rp 265,9 miliar, turun 0,08% dengan peningkatan Ekuitas sebesar 104,25%. Penurunan aset ini disebabkan oleh menurunnya nilai buku aset melalui depresiasi, sedangkan peningkatan Ekuitas dikarenakan peningkatan kinerja di tahun 2023.

Aset

Aset Perseroan terdiri atas Aset Lancar dan Aset tidak Lancar. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha; sedangkan aset tidak lancar terdiri dari piutang pihak berelasi non-usaha, biaya dibayar dimuka jangka Panjang, aset pajak tangguhan, investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, property investasi dan aset lain-lain.

FINANCIAL STATEMENT

In 2023 recorded a decrease in assets to Rp 265,9 billion, a decrease of 0,08% with an increase in Equity of 103,97%. This decrease in assets was due to a decrease in the book value of assets through depreciation, while the decrease in Equity was due to increase performance in 2023.

Asset

The Company's assets consist of Current Assets and Non-Current Assets. Current assets consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable; while non-current assets consist of receivables from related parties, long-term prepaid expenses, deferred tax assets, investments in associates, fixed assets, investment property and other assets.

JUMLAH ASET

Consolidated Assets

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | % | DESCRIPTION |
|-------------------|-------|-------|--------|-------------------|
| Aset Lancar | 63,3 | 82,4 | 30,17% | Current Asset |
| Aset tidak Lancar | 202,8 | 183,5 | -9,52% | Non-current Asset |
| Jumlah Aset | 266,1 | 265,9 | -0,08% | Total Asset |

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Pada tahun 2023, jumlah aset lancar sebesar Rp 82,4 miliar, naik 30,17% dibandingkan tahun 2022, peningkatan ini hasil pemulihan bisnis pariwisata di tahun 2023.

In 2023, total current assets amounted to Rp 82,4 billion, an increase of 30,17% compared to 2022, this increase is the result of the tourism business recovery in 2023.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 9,52% atau menjadi Rp 183,5 miliar dimana sebagian besar penurunan disebabkan oleh depresiasi aset tetap.

Meanwhile, the number of non-current assets decreased by 9,52% or to Rp 183,5 billion where most of the decline was due to the depreciation of fixed assets.

LIABILITAS & EKUITAS

Liability & Equity

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilities jangka Panjang. Liabilities jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, pendapatan diterima di muka dan bagian liabilities jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (utang bank dan utang pembelian aset tetap).

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | % | DESCRIPTION |
|--|--------------|-------------|----------------|--|
| Utang Bank Jangka Pendek | 44,60 | 54,60 | 22,42% | Short-term Bank Loan |
| Utang Usaha | 19,8 | 17,8 | -35,74% | Account Payable |
| Utang Lain-lain | 1,6 | 1,6 | -30,43% | Others Payable |
| Utang Pajak | 0,8 | 0,5 | -37,50% | Taxes Payable |
| Beban Akrual | 11,3 | 1,2 | -63,64% | Accrued Expenses |
| Pendapatan diterima di muka | 11,4 | 4,0 | -68,25% | Advance Received |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun | 16,0 | 1,2 | -92,50% | Current portion of Long-term liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 105,5 | 80,9 | -24,60% | Total Short-term Liabilities |

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 24,6% menjadi sebesar Rp 80,9 miliar. Hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan kinerja selama tahun 2023, Perseroan dapat melakukan pembayaran atas sebagian hutang.

Current Liabilities

Liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities. Short-term liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other debts, taxes payable, accrued expenses, unearned income and long-term liabilities that will mature within 1 year (bank debt and fixed asset purchase debt).

Current liabilities decreased by 24,6% to Rp 80,9 billion. This is because there is an increasing of performance during 2023, the Company can make payment on some of the debt.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka Panjang terdiri dari Utang pihak berelasi non-usaha, liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka Panjang.

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | % | DESCRIPTION |
|---|--------------|--------------|----------------|--|
| Utang pihak berelasi non-usaha | 25,4 | 14,8 | -41,73% | Due to related parties |
| Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun | 95,1 | 94,7 | -0,42% | Long-term liability Net of Current Portion |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 0,0 | 0,0 | 0,00% | Deferred Tax Liabilities |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 3,0 | 3,4 | 13,33% | Long-term Employee Benefits Liability |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 125,3 | 112,9 | -8,58% | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 230,8 | 193,8 | -16,03% | Total Liabilities |

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Jumlah liabilitas tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 16,03% menjadi sebesar Rp 193,8 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 230,8 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan utang pihak berelasi non-usaha.

Non-current Liabilities

Long-term liabilities consist of non-business related debt, long-term liabilities after deducting part of maturity within 1 year, deferred tax liabilities, long-term employee benefit liabilities.

Total liabilities in 2023 decreased by 16,03% to Rp 193,8 billion compared to 2022 of Rp 230,8 billion. This was due to a decrease in Non trade related parties.

Ekuitas

Ekuitas (modal) terdiri atas modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non-pengendali. Jumlah ekuitas yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 72 miliar, naik sebesar 104,25% dikarenakan kenaikan kinerja perseroan.

Equity

Equity (capital) consists of share capital, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests. Total equity ended on December 31, 2023 amounted to Rp 72 billion, an increase of 104,25% due to an increase of the company's performance.

Tabel Ekuitas

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | % | DESCRIPTION |
|----------------------------|-------------|-------------|----------------|---------------------------|
| Modal Saham | 71,5 | 71,5 | 0,00% | Capital Stock |
| Tambahan Modal Disetor | 29,1 | 29,1 | 0,00% | Additional Paid Capital |
| Saldo Laba | (59,0) | (33,6) | 43,05% | Retained Earning |
| Kepentingan Non-pengendali | (6,3) | 5,1 | 180,95% | Non-controlling Interests |
| Jumlah Ekuitas | 35,3 | 72,1 | 104,25% | Total Equity |

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Equity Table

Laporan Arus Kas

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | % | DESCRIPTION |
|--|------------|-------------|--------------|---|
| Arus Kas Untuk Aktifitas Operasi | 3,5 | 19,5 | 457,14% | Cash Flow For Operating Activities |
| Arus Kas Dari Aktifitas Investasi | 43,9 | -1,0 | -102,28% | Cash flow From Investment Activities |
| Arus Kas Dari (Untuk) Aktifitas Pendanaan | -37,7 | -8,2 | -78,25% | Cash Flow From (For) Financing Activities |
| Penurunan Bersih Kas Dan Setara Kas | 9,7 | 10,3 | 6,19% | Net Decrease In Cash And Cash Equivalent |

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Cash Flow Statement

Arus Kas Dari Aktifitas Operasi

Arus kas bersih yang dari Aktifitas Operasi pada tahun 2023 sebesar Rp 19,5 milyar, sementara pada tahun 2022 hanya sebesar Rp 3.5 milyar untuk Aktifitas Operasi.

Arus Kas Dari Aktifitas Investasi

Arus kas bersih yang dari Aktifitas Investasi pada tahun 2023 sebesar minus Rp 1 milyar, sedangkan pada tahun 2022, Perseroan mendapatkan sebesar Rp 43,9 milyar dari Aktifitas Investasi.

Arus Kas Dari Aktifitas Pendanaan

Arus kas bersih dari Aktifitas Pendanaan yang digunakan Perseroan pada tahun 2023 tercatat di angka minus Rp 8,2 milyar, sedangkan pada tahun 2022 tercatat minus Rp 37,7 milyar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**Rasio Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Likuiditas Perseroan di tahun 2023 berhasil mengalami peningkatan untuk memenuhi liabilitas di tahun mendatang. Tingkat likuiditas berdasarkan Rasio Lancar di tahun 2023 sebesar 1x dibandingkan tahun 2022 yang besarnya 0,60x.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (Debt to Equity Ratio) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (Debt to Asset Ratio).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2023 sebesar 2,69x dan ditahun 2022 sebesar 6,54x. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2023 adalah sebesar 0,73x dan ditahun 2022 sebesar 0,87x.

Cash Flow From Operating Activities

Net cash flow from Operating Activities in 2023 amounted to Rp 19,5 billion, while in 2022 only of Rp 3,5 billion for Operating Activities.

Cash Flows From Investment Activities

Net cash flow from Investment Activities in 2023 amounted to minus Rp 1 billion, whereas in 2022, the Company get Rp 43,9 billion from Investment Activities.

Cash Flows From Funding Activities

Net cash flow from Funding Activities used by the Company in 2023 was recorded at minus Rp 8,2 billion, while in 2022 was recorded at minus Rp 37,7 billion.

SOLVENCY RATIO**Liquidity Ratio**

Liquidity is the Company's ability to meet all short-term liabilities by using its current assets. Liquidity is measured using the current ratio, which is the ratio of current assets to short-term liabilities.

The Company's liquidity in 2023 has succeeded in increasing to meet Liabilities in the coming year. The Company's Liquidity Level based on the Current Ratio in 2023 is 1x compared to 2022 of 0,60x.

Solvability Ratio

Solvency is a ratio that shows the Company's ability to meet all liabilities by comparing the total of all liabilities with total equity (Debt to Equity Ratio) or also by comparing the total of all liabilities with total assets (Debt to Asset Ratio).

The Company's solvency by comparing the total liabilities and total equity in 2023 was 2,69x and in 2022 it was 6,54x. The Company's solvency by comparing total liabilities with total assets in 2023 is 0,73x and in 2022 it is 0,87x.

STRUKTUR MODAL*Capital Structure*

Pada tahun 2023 struktur modal Perseroan terdiri atas: Liabilitas sebesar 73%; dan Ekuitas sebesar 27%. Keduanya digunakan untuk membiayai aktiva. Perseroan telah mengelola permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan dan keberlanjutan bisnis perseroan ke depannya.

In 2023 the Company's capital structure consisted of: Liabilities of 73%; and Equity of 27%. Both are used to finance assets. The Company has managed its capital by considering the development and sustainability of the company's business going forward.

| KETERANGAN | 2022 | | 2023 | | DESCRIPTION |
|---------------------|-------|------|-------------------|------|-------------|
| | NILAI | % | NILAI | % | |
| Liabilitas | 230,8 | 87% | 193,8 | 73% | Liability |
| Ekuitas | 35,3 | 13% | 72,1 | 27% | Equity |
| Aset | 266,1 | 100% | 265,9 | 100% | Asset |
| dalam miliar rupiah | | | in billion rupiah | | |

REALISASI TARGET 2023*Realization of 2023 Target*

Tantangan dari dampak pemulihan pandemic masih dirasakan oleh perseroan di tahun 2023, selain terjadi pent up demand atau permintaan yang tinggi dari pasar dan berbagai factor yang mempengaruhi seperti berbagai peristiwa global, kondisi ekonomi, kemajuan teknologi, dan perubahan perilaku konsumen.

Challenges from the impact of the pandemic recovery are still felt by the company in 2023, in addition to pent up demand or high demand from the market and various influencing factors such as various global events, economic conditions, technological advances, and changes in consumer behavior.

Dengan berbagai kebijakan berwisata seiring dengan penyempurnaan aturan sesuai kondisi yang semakin membaik pasca pandemic dalam melakukan perjalanan wisata, membaiknya kondisi akomodasi yang ada termasuk sumber daya manusianya, objek wisata, serta penambahan schedule penerbangan ke destinasi populer, perseroan berhasil meningkatkan hasil kinerja di tahun 2023 yaitu dengan mencatat pendapatan sebesar 368,5 milliar atau 144,35% lebih tinggi dibandingkan 2022.

With various travel policies along with improving regulations in accordance with the conditions that are getting better after the pandemic in traveling, improving the condition of existing accommodations including human resources, tourist objects, and adding flight schedules to popular destinations, the company has succeeded in increasing performance results in 2023, which is with recorded revenue of 368,5 billion or 144,35% higher than 2022.

Hasil ini sejalan dengan data BPS di Indonesia yaitu terjadi kenaikan jumlah kedatangan Wisman pada Januari - Desember 2023 mencapai 11,68 juta atau diatas target yang dicanangkan, naik signifikan lebih dari 20 persen dibandingkan Desember 2022.

This result is in line with BPS data in Indonesia, namely an increase in the number of foreign tourist arrivals in January - December 2023 reaching 11.68 million or above the target, a significant increase of more than 20 percent compared to December 2022.

Secara berkelanjutan melakukan strategy operational dan keuangan, dan menjalankan smart operation system secara konsisten, menghasilkan kinerja yang optimal sesuai target yang diberikan.

Continuously carry out operational and financial strategies, and run a smart operation system consistently, resulting in optimal performance according to the given target.

RENCANA TARGET 2024

Plan of 2024 Target

Situasi geopolitik dan pengaruh dari perubahan iklim global menjadi tantangan tersendiri, belum berakhirnya krisis Ukraina dan Rusia yang berjalan lebih 2 tahun ditambah menghangatnya krisis Timur Tengah berdampak kepada krisis ekonomi di berbagai negara. Namun hal ini tidak memberikan pengaruh besar terhadap kinerja perseroan dan trend pemulihan pariwisata akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya tingkat vaksinasi dan protokol kesehatan, masyarakat semakin percaya diri untuk bepergian. Namun praktik pariwisata berkelanjutan dan bertanggung jawab lebih ditingkatkan dimana wisatawan akan lebih mencari pilihan destinasi yang ramah lingkungan serta budaya selain menjelajahi secara virtual sebelum melakukan perjalanan. Sehingga perseroan optimis dengan target optimal di tahun 2024.

Pemerintah telah mencanangkan target jumlah kunjungan mencapai 14,3 juta kunjungan di tahun 2024.

The geopolitical situation and the influence of global climate change have been a challenge, the Ukraine and Russia crisis that has been going on for more than 2 years plus the warming of the Middle East crisis has had an impact on the economic crisis in various countries. However, this has not had a major impact on the company's performance and the trend of tourism recovery will continue as vaccination rates and health protocols improve, people are more confident to travel. However, the practice of sustainable and responsible tourism is further enhanced where travelers will seek more environmentally and culturally friendly destination options in addition to exploring virtually before traveling. So the company is optimistic about the optimal target in 2024.

The government has set a target of 14.3 million visits in 2024.

PROSPEK USAHA 2024

Business Prospect of 2024

Hasil kinerja di tahun 2023 telah terlihat bawah perseroan menunjukkan hasil positif dan terus berlanjut di tahun 2024 dengan dukungan selesainya berbagai infrastruktur di akhir tahun 2023 seperti sarana jalan, dioperasikan kereta cepat Jakarta ke Bandung, penambahan schedule pesawat ke destinasi populer serta membaiknya akomodasi beserta sarana penunjang.

Terlepas dari hal tersebut diatas, perseroan melakukan kebijakan sebagai berikut ;

1. Prioritas penerapan langkah kesehatan dan keselamatan yang terukur untuk meyakinkan wisatawan nyaman selama perjalanan.
2. Menawarkan fleksibilitas untuk mengakomodasi jika terjadi perubahan rencana perjalanan.
3. Aktif berpromosi baik melalui kegiatan pameran seperti ATF (Asean Travel Forum), ITB (International Travel Bourse) Berlin dan WTM (World Travel Mart) London, disamping terus melakukan kegiatan sales mission baik dalam bentuk Table Top atau sales visit ke mitra usaha di luar negeri.
4. Inovasi distribusi dengan menempatkan product wisata di berbagai aplikasi (OTA/Online Travel).
5. Berperan dalam Green Initiative melalui program berkelanjutan untuk menarik wisatawan yang sadar lingkungan dan berkontribusi kepada komunitas local serta lingkungan.
6. Aktif melakukan kemitraan dengan Kementerian Pariwisata dan penyedia layanan (Hotel dan Transportasi) untuk menciptakan product yang bersaing.
7. Diversifikasi product sesuai minat pasar seperti Wisata Kuliner, Wisata Petualangan dan minat lainnya.

Performance results in 2023 have been seen under the company showing positive results and continuing in 2024 with the support of the completion of various infrastructure at the end of 2023 such as road facilities, the operation of the Jakarta to Bandung fast train, the addition of aircraft schedules to popular destinations and the improvement of accommodation and supporting facilities.

Apart from the above, the company carries out the following policies;

1. *Prioritizing the implementation of measurable health and safety measures to ensure tourists are comfortable during the trip.*
2. *Offering flexibility to accommodate in the event of a change in travel plans.*
3. *Actively promote through exhibition activities such as ATF (Asean Travel Forum), ITB (International Travel Bourse) Berlin and WTM (World Travel Mart) London, in addition to continuing to conduct sales mission activities in the form of table top or sales visits to business partners abroad.*
4. *Distribution innovation by placing travel products in various applications (OTA/Online Travel).*
5. *Playing a role in the Green Initiative through sustainable programs to attract environmentally conscious travelers and contribute to local communities and the environment.*
6. *Actively partnering with the Ministry of Tourism and service providers (Hotels and Transportation) to create competitive products.*
7. *Diversify products according to market interests such as Culinary Tourism, Adventure Tourism and other interests.*

8. *Memperioritaskan pengalaman wisatawan baik layanan maupun masukan/kritik sebagai rujukan peningkatan kualitas.*

Perseroan terus berfokus menjaga pasar utama seperti Eropa, Afrika Selatan, Canada dan Asia termasuk ASEAN yang berkontribusi besar di tahun 2023.

Perseroan selama lima tahun lebih telah mengembangkan operasinya ke beberapa negara Asia Tenggara antara lain Singapura, Malaysia, Vietnam, dan Thailand, tentunya ini menjadi langkah positif sekaligus tantangan ditengah situasi pandemic yang semakin terkontrol. Perseroan akan terus mencermati perkembangan pariwisata dunia, regional dan nasional demi keberlangsungan usaha serta kepentingan para pemegang saham.

8. *Prioritizing traveler experience both services and feedback/criticism as a reference for quality improvement.*

The Company continues to focus on maintaining key markets such as Europe, South Africa, Canada and Asia including ASEAN which will contribute significantly in 2023.

The Company for more than five years has expanded its operations to several Southeast Asian countries including Singapore, Malaysia, Vietnam and Thailand, of course this is a positive step as well as a challenge amid the increasingly controlled pandemic situation. The Company will continue to pay close attention to the development of world, regional and national tourism for the sake of business sustainability and the interests of shareholders.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Sedangkan pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

Based on the Company's Articles of Association regarding the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy adopted by the Company is adjusted to the ability of the Company based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This is done by considering the financial condition and financial soundness of the Company, as well as the applicable laws and regulations.

Based on the Resolution of the GMS on 26 June 2023, the Company did not distribute cash dividends for the period ended 31 December 2022. Meanwhile, the distribution of dividends for the period ended 31 December 2023 will still await the resolution of the GMS to be implemented.



RISIKO USAHA

Business Risk

Pada dasarnya industry pariwisata merupakan industry yang memiliki daya tahan yang baik, karena pariwisata memberi dampak langsung kepada masyarakat dan menjadi kepentingan banyak pihak. Namun demikian pariwisata juga tidak lepas dari risiko terjadinya bencana alam seperti wabah penyakit, erupsi gunung berapi, banjir dan longsor, kerusuhan massal, dan terorisme. Diperlukan mitigasi yang tepat dan cepat jika hal-hal tersebut terjadi. Pariwisata juga rentan dengan persepsi negative yang banyak dihembuskan dari media-media social dan media yang tidak bertanggung jawab. Oleh karenanya perlu ditingkatkan kerjasama yang erat antara pemain pariwisata, media massa, dan influencer untuk membangun persepsi positif bagi sebuah destinasi wisata yang ingin maju.

Selain beragam faktor diatas, hal yang dapat mengganggu iklim usaha antara lain:

Fluktuasi mata uang asing

Perseroan mengantisipasi risiko yang timbul dari fluktuasi melalui pembelanjaan komponen dalam negeri dengan memakai mata uang lokal.

Kerusakan alam dan pencemaran di destinasi wisata

Alam merupakan salah satu faktor terbesar bagi wisman ingin mengunjungi destinasi wisata. Maka Perseroan selama ini bekerja sama dengan stakeholder lokal untuk bersama-sama menjaga lingkungan alam di destinasi wisata serta aktif melakukan upaya untuk mengurangi sampah plastic selama dalam perjalanan wisata. Hal ini dilakukan melalui kebijakan opsi pembelian tumbler untuk isi ulang minuman sebagai pengganti minuman kemasan botol plastik. Upaya ini diharapkan dapat membangun kesadaran wisman maupun pelanggan armada bus Perseroan untuk bersama memerangi sampah plastik.

Pemberitaan media yang tidak seimbang

Perseroan secara aktif memberikan pemahaman kepada media massa khususnya media nasional untuk mengetahui kegiatan pariwisata sangat bergantung pada berita yang beredar di dunia. Oleh karenanya Perseroan secara aktif melakukan media visit ke banyak media sebagai bentuk kampanye berita baik untuk pariwisata.

Wabah dan Penyakit Menular

Perseroan memiliki protokol secara internal dan eksternal untuk kebersihan dan kesehatan dalam rangka memberikan keamanan dan kenyamanan bagi tamu. Dengan mengacu kepada peraturan-peraturan dari Kementerian dan Lembaga terkait, Perseroan menjalankan petunjuk pelaksanaan pengendalian wabah penyakit dengan tata cara terukur.

Basically the tourism industry is an industry that has good endurance, because tourism has a direct impact on society and is in the interest of many parties. However, tourism is also inseparable from the risk of natural disasters such as disease outbreaks, volcanic eruptions, floods and landslides, mass riots, and terrorism. Proper and fast mitigation is needed if these things happen. Tourism is also vulnerable to negative perceptions that many social media and media are not responsible for. Therefore it is necessary to increase close cooperation between tourism players, mass media, and influencers to build a positive perception for a tourist destination that wants to advance.

Apart from the various factors above, things that can disrupt the business climate include:

Fluctuations in foreign currencies

The Company anticipates risks arising from fluctuations through spending on components in the country using local currencies.

Natural damage and pollution in tourist destinations

Nature is one of the biggest factors for tourists wanting to visit tourist destinations. So the Company has been working with local stakeholders to jointly protect the natural environment in tourist destinations and actively make efforts to reduce plastic waste during travel. This is done through a policy of purchasing tumbler options for beverage refills instead of plastic bottle drink packaging. This effort is expected to build awareness of tourists and customers of the Company's bus fleet to jointly reduce plastic waste.

Unbalanced media coverage

The Company actively provides understanding to the mass media, especially national media to find out tourism activities are very dependent on news circulating in the world. Therefore the Company actively carries out media visits to many media as a form of good news campaign for tourism.

Infectious Plague and Disease

The Company has internal and external protocols for cleanliness and health in order to provide safety and comfort for guests. With reference to the regulations of the relevant Ministries and Institutions, the Company carries out guidelines for the implementation of disease outbreak control with measured procedures.

Bencana Alam

Indonesia dan negara ASEAN lainnya yang terletak di jajaran cincin api merupakan daerah yang rentan terhadap gempa bumi, erupsi, longsor, banjir, dan tsunami. Perseroan secara aktif melakukan pelatihan-pelatihan yang melibatkan karyawan (staf kantor, supir, pemandu wisata).

Situasi politik dan keamanan

Indonesia merupakan negara demokratis dengan populasi yang besar, maka dinamika politik dan keamanan bisa berubah sewaktu-waktu dengan banyak faktor yang mempengaruhi. Perseroan dalam menyikapi kondisi ini selalu berkordinasi dengan otoritas lokal manakala terjadi instabilitas politik dan keamanan.

Kompetisi dengan destinasi lain di kawasan regional

Dengan posisi saat ini perseroan telah membuka beberapa cabang di beberapa negara Asia Tenggara, maka kompetisi adalah untuk saling melengkapi. Masing-masing kantor operasional perseroan saling membuat produk yang unik sesuai destinasi asli agar dapat dikombinasikan dengan produk perseroan dari negara lainnya.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan

Tidak terdapat Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan 31 Desember 2023.

Informasi mengenai Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2023 Perseroan mencatat tidak adanya kejadian luar biasa.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan

Selama 2023 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan baru yang memiliki dampak signifikan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
2. Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifikan.
3. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
4. Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Natural Disasters

Indonesia and other ASEAN countries located in the ring of fire are areas that are vulnerable to earthquakes, eruptions, landslides, floods and tsunamis. The Company actively conducts trainings involving employees (office staff, drivers, tour guides).

Political and security situation

Indonesia is a democratic country with a large population, so the political and security dynamics can change at any time with many influencing factors. The Company in addressing this condition always coordinates with local authorities when political and security instability occurs.

Competition with other destinations in the region

With the current position the company has opened several branches in several Southeast Asian countries, the competition is to complement each other. Each of the company's operational offices makes each other unique products according to the original destination so that they can be combined with the company's products from other countries.

Material Information and Facts after the Report Date

There is no material information and facts after the report date 31 December 2023.

Information about Extraordinary Events

During 2023 the Company recorded no extraordinary events.

Amendments to the Laws and Regulations which have a significant effect on the Company

During 2023 there were no changes to new laws and regulations that had a significant impact.

Changes in Accounting Policies

The Group have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

1. *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current.*
2. *Amendments to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment” about proceeds before intended use.*
3. *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*
4. *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

5. Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”: Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua.

Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

5. Amendments to PSAK 46 “Income Taxes”: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules.

The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES & DEVELOPMENT

5

| | |
|--|----|
| Perencanaan SDM 2024 <i>Human Resources Planning 2024</i> | 67 |
| Struktur Organisasi Manajemen SDM <i>Human Resource Management Organizational Structure</i> | 68 |
| Komposisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Composition</i> | 69 |
| Pengembangan Kompetensi SDM <i>Human Resources Competency Development</i> | 70 |
| Hubungan Sektor Pemberdayaan Bersama & Industri <i>Relation of Co-Empowerment & Industrial Sector</i> | 71 |

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Development

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling signifikan dan berdampak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk memastikan pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan dan manfaat yang merata pasca pandemic, maka dibutuhkan pengembangan sumber daya manusia yang handal dan kompeten pada sektor ini.

Sumber daya manusia tidak hanya berbekal keahlian dan kompetensi, tetapi juga harus berpegang pada filosofi Founder yaitu rajin, jujur, setia, dan ingat Tuhan, merupakan faktor yang berperan penting untuk memajukan bisnis Perseroan.

Dengan mengelola sumber daya manusia secara optimal, Perseroan telah berhasil melalui masa ketidakpastian saat pandemi Covid-19 yang berlangsung sampai dengan tahun 2022. Di tahun 2023, Perseroan memanfaatkan kesempatan pada masa pemulihan di sektor pariwisata dengan terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui perekrutan tenaga kerja penjualan dan pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan target pasar misalnya perekrutan tenaga travel design dan penjualan yang mampu berbahasa dan mengetahui budaya asing untuk ekspansi bisnis.

Penerapan pola kerja yang berbasis digital telah membuat Perseroan lebih cepat memulihkan kondisi perekonomian pasca pandemic. Perseroan juga terus memberikan pelatihan dan pengetahuan dalam hal pengembangan sumber daya manusia yang lebih kompeten dalam memberikan layanan kepada pelanggan secara digital.

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 171 karyawan. Jumlah ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya karena berkembangnya skala bisnis Perseroan.

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2023

2023 Human Resource Planning

Perencanaan SDM bertujuan untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang lebih tanggap terhadap tuntutan pasar serta tren yang berkembang. Tren digital merupakan tantangan tersendiri, sehingga sangat diperlukan talenta yang memiliki kompetensi kuat, semangat juang tinggi dan siap menghadapi kesulitan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perkembangan perseroan tidak terlepas dari kualitas SDM, oleh karenanya perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara profesional sebagai modal dasar eksistensi dan pertumbuhan perseroan. Pengelola Sumber Daya Manusia di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Human Resource (HR).

The tourism industry is one of the most significant sectors and has an impact on a country's economic growth. To ensure sustainable tourism growth and equitable benefits post-pandemic, it is necessary to develop reliable and competent human resources in this sector.

Human Resource who do not only have skills and competency, but also keep holding on the philosophy of the Company's Founder, which are diligent, honest, loyal, and remembering God, is a key factor that play an important role in advancing the Company's business.

By managing human resources optimally, the Company has succeeded in getting through the period of uncertainty during the COVID-19 pandemic which lasted until 2022. In 2023, the Company took advantage of the opportunity during the recovery period in the tourism sector by continuing to increase the capacity and competency of human resources through recruitment sales and marketing workforce tailored to the needs of the target market, for example recruiting travel design and sales staff who are able to speak languages and know foreign cultures for business expansion.

The implementation of digital-based work patterns has made the Company recover economic conditions more quickly after the pandemic. The Company also continues to provide training and knowledge in terms of developing human resources who are more competent in providing services to customers digitally.

As of 31 December 2023, total employee of the Company was 171 headcounts. The figures had increased compared to previous year as the Company's business grew.

Human resources planning aims to improve the capacity of human resources, to be more responsive to the demands of markets, as well as the trends that develop. Digital tourism trend has its own challenges, so it requires talents who have strong competence, high morale and are ready to face difficulties.

Human Resources Management

The development of the company is inseparable from the quality of human resources, therefore the company is committed to managing HR professionally as the basis for the company's existence and growth. The Human Resources

Divisi HR memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Perekrutan
- Pelatihan & Pengembangan
- Kepegawaian
- Hubungan antar karyawan
- Kompensasi & Manfaat

Kunci sukses yang berkesinambungan terletak pada terciptanya hubungan positif, baik antara karyawan dan perseroan atau antar sesama karyawan. Diharapkan peran divisi HR dapat mendorong SDM kepada keberhasilan bisnis yang dijalankan perseroan.

Manager in the Company is carried out by the Human Resource (HR) Division. The HR Division has the following duties and responsibilities:

- Recruitment
- Training & Development
- Staffing
- Relations between employees
- Compensation & Benefits

The key to continued success lies in creating positive relationships, both between employees and the company or between employees. It is expected that the role of the HR division can encourage HR to the success of the company's business.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management Organizational Structure

Perseroan menyadari bahwa perlu adanya sebuah Divisi yang focus untuk mengelola SDM yang dimiliki oleh Panorama Destination. Pengelolaan SDM di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (HRD). Divisi HRD memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Company realizes that there is a need for a Division that focuses on managing HR owned by Panorama Destination. HR management in the Company is carried out by the Human Resources Division (HRD). The HRD Division has the following roles and responsibilities:

| DEPARTEMEN <i>Department</i> | BAGIAN <i>Section</i> | FUNGSI <i>Function</i> |
|---|-----------------------------------|--|
| Strategi & Perencanaan SDM <i>People Strategy & Planning</i> | Pengembangan Organisasi | Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas penyusunan dan review dari struktur organisasi secara keseluruhan, job description dari setiap posisi level jabatan dan bertanggung jawab atas manajemen SDM. |
| | <i>Organization Development</i> | <i>As a work unit responsible for the preparation and review of the overall organizational structure, job description of each position level position and responsible for HR management.</i> |
| | Rekrutmen | Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas proses rekrutment SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mulai dari menentukan media sourcing yang tepat hingga proses penerimaan karyawan terpilih. |
| | <i>Recruitment</i> | <i>As a work unit responsible for the HR recruitment process in accordance with company needs, starting from determining the right sourcing media to the process of recruiting selected employees.</i> |
| Pengembangan SDM <i>People Development</i> | Pengembangan SDM | Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengembangan karir, review performa karyawan, pemetaan potensi dan kinerja karyawan, serta evaluasi dari setiap perkembangan karyawan. |
| | <i>People Development</i> | <i>As a work unit responsible for career development, employee performance review, mapping of employee potential and performance, and evaluation of each employee's development.</i> |
| | Implementasi Pembelajaran | Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk pengembangan kompetensi seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. |
| | <i>Learning Implementation</i> | <i>As a work unit responsible for developing the competencies of all employees in accordance with company needs.</i> |
| Layanan & Dukungan SDM <i>People Support Services</i> | Kompensasi & Manfaat | Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menangani, menganalisa dan mengembangkan sistem remunerasi perusahaan, serta bertanggung jawab atas semua kelengkapan administrasi baik data karyawan, absensi ataupun cuti dari karyawan. |
| | <i>Compensation & Benefit</i> | <i>As a work unit that is responsible for handling, analyzing and developing the company's remuneration system, and is responsible for all administrative completeness of employee data, attendance or leave from employees.</i> |
| | Hubungan SDM | Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan dan antar sesama karyawan serta membangun iklim kerja yang harmonis melalui kegiatan dan program kerja yang berkesinambungan. |
| | <i>HR Relations</i> | <i>As a work unit responsible for establishing harmonious industrial relations between the company and its employees and among fellow employees and building a harmonious work climate through continuous work activities and programs.</i> |

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Education

Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

The composition of employees based on Education for the past 2 (two) years is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Kerja

Employee Composition Based on Title/Position

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|--------------------|------------|------------|-----------------------|
| Direktur/Komisaris | 5 | 9 | Director/Commissioner |
| Pejabat Eksekutif | 12 | 16 | Executive Officer |
| Karyawan | 63 | 95 | Staffs |
| Non-karyawan | 48 | 51 | Non-staffs |
| TOTAL | 128 | 171 | TOTAL |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|-------------------------|------------|------------|----------------------------------|
| Sarjana & Pasca Sarjana | 30 | 59 | Bachelore Degree & Master Degree |
| Diploma | 18 | 13 | Diploma/equivalent |
| < SMA/SMK | 80 | 99 | High School Degree/equivalent |
| TOTAL | 128 | 171 | TOTAL |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/Generasi

Employee Composition Based on Age/Generation

| KETERANGAN | 2022 | 2023 | DESCRIPTION |
|---------------|------------|------------|---------------|
| > Baby Boomer | 12 | 9 | > Baby Boomer |
| Generation X | 98 | 110 | Generation X |
| Generation Y | 18 | 52 | Generation Y |
| TOTAL | 128 | 171 | TOTAL |

* Angka konsolidasi termasuk anak usaha

*Consolidated numbers include subsidiaries



Toba Lake, North Sumatra, Indonesia

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HR Competency Development

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan SDM kedepan dengan berorientasi kepada performance dan kualitas personal sebagai kunci untuk pertumbuhan usaha sesuai dengan azas-azas industri pariwisata yang sehat. Penerapan Penilaian kinerja diseluruh bagian perseroan didukung oleh Key Performance Indicator (KPI) yang jelas dan transparan serta pemberian reward yang sesuai dengan prestasi karyawan. Penempatan karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang harus sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

The Company continuously develops human resources in the future by orienting itself to performance and personal quality as the key to business growth in accordance with the principles of a healthy tourism industry. Implementation of performance appraisal in all parts of the company is supported by a clear and transparent Key Performance Indicator (KPI) and rewards that are in accordance with employee performance. Placement of employees both at headquarters and branch offices must be in accordance with their competencies and expertise.

Untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan maka perseroan melakukan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pembinaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis untuk mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

To meet the competencies and expertise required, the company conducts methods of education, training, special assignments, and mutation and promotion programs. HR development and development is based on basic competencies and technical competencies to support employees in carrying out their duties and responsibilities.

| AKTIFITAS | PENYELENGGARA | PEMBAWA ACARA | PESERTA |
|---|---------------|-----------------------|---|
| Travelife Sustainable Training | Internal | Travelife | Tim Travelife Jakarta, Bali, Medan, Labuan Bajo |
| SafeTravels Covid-19 Protocol Training | Internal | WTTC Advisor Panorama | Tim Operational Jakarta, Bali, Medan, Labuan Bajo |
| CHSE Training | Eksternal | Kementrian Kesehatan | Tim Fleet dan Pool Jakarta |
| Pelatihan Bencana (Kebakaran, Gempa Bumi) | Internal | Building Management | Semua Staff Kantor Jakarta |

Kompensasi dan Keuntungan

Perseroan senantiasa mengkaji paket Kompensasi & Keuntungan yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makro-ekonomi, hasil kinerja individu, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan. Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.

Compensation and Benefits

The Company is constantly reviewing the Compensation & Benefits package provided to employees in order to maintain their competitiveness compared to existing industry standards. The assessment of employee remuneration is based on macro-economic indicators, individual performance results, and a determined budget while still taking into account the ability of the Company. The remuneration adjustment is carried out in stages so as to remain competitive in the market for both fixed pay, variable pay and other benefits while taking into account the Company's financial capability.

HUBUNGAN KEKARYAWANAN & HUBUNGAN INDUSTRIAL

The Relationship Workmanship & Industrial Employee Recognition

Panorama Destination menghargai setiap karyawan yang memiliki dedikasi dan berprestasi pada bidangnya. Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa memberikan beberapa bentuk reward atau insentif bagi karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan.

Reward

Perseroan memberikan berbagai jenis apresiasi kepada Karyawan berupa pengembangan diri dan juga berupa reward atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap Karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi.

Reward yang dilakukan perseroan

- Bonus Tahunan
- Program Kepemilikan Mobil
- Insentif kinerja
- Insentif penjualan
- Outing
- Penghargaan Karyawan

Punishment

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Perseroan berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

Panorama Destination respects every employee who has dedication and achievement in his field. Each year, the Company continues to provide some form of reward or incentives for employees who have made significant contributions to the Company.

Reward

The Company provides various types of appreciation to employees in the form of personal development and also in the form of rewards or bonuses. Appreciation is carried out in order to spur enthusiasm for each employee to continue to develop, compete and create various innovations.

Reward that applied from company

- Yearly bonus
- Car Ownership Program
- Performance incentives
- Sales incentives
- Outing
- Employee Awards

Punishment

The Company has policies related to giving sanctions to employees. The Company is committed to enforcing sanctions for violations committed as part of the implementation of Good Corporate Governance. Determination of the type of sanctions is based on violations committed, the impact caused and elements of action for the implementation of an integrated organization to encourage the achievement of the Company's vision and mission.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

6

| | |
|--|-----|
| Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Base of Good Corporate Governance Implementation</i> | 73 |
| Struktur & Mekanisme GCG <i>Structure & Mechanism of GCG</i> | 74 |
| Rapat Umum Pemegang Saham <i>Annual Shareholders Meeting</i> | 74 |
| Kepatuhan terhadap Peraturan OJK <i>Compliance with the Regulation of OJK</i> | 78 |
| Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i> | 80 |
| Dewan Direksi <i>Board of Director</i> | 84 |
| Kriteria Penilaian BOD & BOC <i>Self Assessment for BOD & BOC</i> | 86 |
| Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> | 89 |
| Komite Dewan Komisaris <i>Committees of The Board of Commissioner</i> | 91 |
| Program Kerja Audit Internal Tahunan 2023 <i>2023 Internal Audit Committee Work Program</i> | 93 |
| Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i> | 93 |
| Komite GCG <i>GCG Committee</i> | 95 |
| Komite Manajemen Risiko & Fungsinya <i>Risk Management Committee & Its Function</i> | 95 |
| Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i> | 96 |
| Auditor Eksternal <i>External Auditor</i> | 101 |
| Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Controlling System</i> | 101 |
| Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i> | 102 |
| Melaporkan Pelanggaran (Sistem Pelaporan Pelanggaran) <i>Reporting a Breach (Whistleblowing System)</i> | 102 |
| Perlakuan Yang Setara Untuk Semua Pemegang Saham <i>Equal Treatment to All Shareholders</i> | 104 |
| Akses Informasi & Data Perusahaan <i>Access of the Company's Information & Data</i> | 105 |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan untuk menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perseroan dan para stakeholdernya, perseroan sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan GCG.

Dalam rangka memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham, perseroan menerapkan prinsip: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Adil, dan Independen agar perseroan mampu memiliki daya saing yang kuat, dan kompetitif.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 21/POJK-04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pentingnya penerapan dari prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat membawa kemajuan Perseroan yang signifikan dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG yang dimaksud meliputi:

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kewajaran

Yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a requirement to ensure the alignment of objectives between the company and its stakeholders, in which the company is acutely aware of its need to genuinely implement GCG.

In order to maximize the value of the Company for shareholders, the company applies the principles of Openness, Accountability, Responsibility, Fairness and Independence to enable the company to be strong, competitive and competitively powerful.

BASE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's GCG is based on Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 21 / POJK-04/2015 concerning Public Company Governance and SEOJK No 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines of Public Company Governance. The importance of implementing GCG principles is expected to bring significant and sustainable progress to the Company. The referred GCG principles include:

Transparency

Namely the principle of openness reflected in the decision-making process and openness in disclosing relevant material information about the Company.

Accountability

Namely the principle of accountability as defined in the main tasks, functions, roles and authorities of each organ or work unit contained within the Company in order to effectively realize the management of the company as an organization.

Responsibility

namely the principle of accountability in the management of the Company, especially concerning its suitability to business ethics, as well as applicable laws and sound corporate management principles.

Independence

Namely the principles of corporate management that are carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is inconsistent with business ethics, applicable laws or sound corporate management principles.

Fairness

Namely the principle of fair and proportional treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders based on applicable laws and regulations.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan

- Optimalisasi nilai perusahaan agar mampu bersaing secara nasional, regional, maupun ditingkat dunia, sehingga mampu memiliki bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan perseroan;
- Sebagai Kontributor dalam perekonomian nasional;
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme pelaksanaan GCG di Panorama meliputi: Pemegang Saham; Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris; Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang meliputi pengambilan keputusan tentang pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Pada dasarnya wewenang tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Objectives of Good Corporate Governance

- *Optimizing the value of the company to be able to compete nationally, regionally and on a global level, so as to have a sustainable business in accordance with the company's objectives;*
- *As a Contributor in the national economy;*
- *Encouraging professional, efficient and effective corporate management, and empowering functions and improving the independence of the Company's Organs;*
- *Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;*
- *Improving the climate conducive to the development of national investment.*

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

According to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Organ consists of General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors. GCG implementation mechanisms in Panorama include: Shareholders; General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Commissioners; Committees under the Board of Commissioners; Board of Directors.

ANNUAL SHAREHOLDER MEETING (ASM)

The Annual Shareholder Meeting (ASM) as the holder of the highest authority in the management structure has authority not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. Authority includes decision making on the amendment of the Company's Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. Basically, such authority is regulated and limited by Limited Company Law and Company's Articles of Association.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN & LUAR BIASA 2023

Annual Shareholder Meeting & Extraordinary Meeting 2023

Perseroan pada hari Selasa tanggal 26 Juni 2023 pukul 09.00 di Ruang Truly Care, Gedung Panorama lantai 6 menyelenggarakan RUPSLB, adapun agenda dan keputusan adalah sebagai berikut :

AGENDA RUPS TAHUNAN

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Penetapan rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.
2. Menyetujui Penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham. Laba yang dibukukan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.151.830.156,- (satu miliar seratus lima puluh satu juta delapan ratus tiga puluh ribu seratus lima puluh enam rupiah) akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
3. Menyetujui untuk memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2023 apabila dianggap perlu, dan menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

The Company held AGM and EGMS on Tuesday, July 26, 2023 at 10.00 in the Truly Care Room, 6th floor Panorama Building. The agenda and decisions are as follows:

OUTLINE OF THE AGM

1. *Approval and approval of the Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report, Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties, and ratification of the Company's consolidated Financial Statements which ended on 31 December 2022;*
2. *Determination of the plan to use the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2022;*
3. *Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year which will end on December 31, 2023;*
4. *Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners for the determination of salary / honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;*

RESULTS OF THE AGM

1. *Approved and Ratified the Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report, Report on the Implementation of the Directors' Duties, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2022, and therefore gave full acquittal and repayment to all members of the Directors and The Company's Board of Commissioners of all rights and management and supervision actions that have been carried out during the year.*
2. *Approved the determination of the use of the company's net profit for the financial year ended on December 31, 2021 by not distributing dividends to shareholders. Profit recorded on December 31, 2022 of Rp 1.151.830.156,- (one billion one hundred fifty one million eight hundred thirty thousand one hundred fifty six rupiah) will use to strengthen the Company's capital structure.*
3. *Approve to grant the rights and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2023 and other periods in the 2023 Financial Year if deemed necessary, and appoint a Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accountant Office includes meeting the following requirements:*
 - a. *Registered with the Financial Services Authority;*

- b. *Berpengalaman dalam melakukan audit;*
- c. *Tidak memiliki benturan Kepentingan dengan Perseroan;*
- d. *Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.*

4. a. *Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut.*
 - b. *Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.*

AGENDA RUPS LUAR BIASA

1. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.
2. Persetujuan penegasan kembali alamat lengkap Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

1. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.
2. Menyetujui untuk menegaskan alamat Perseroan yang berada di Gedung Panorama Lantai 4, Jl. Tomang Raya No. 63, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 013, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11440.

- b. *Experienced in conducting audits;*
- c. *Has no conflict of interest with the Company;*
- d. *Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.*

4. a. *Determine the salary and other allowances for all members of the Board of Commissioners with the provisions adapted to the Company's business conditions and delegated authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners based on input and considerations from the Committee Nomination and Remuneration for each of the Board of Commissioners.*
 - b. *Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the 2023 financial year.*

OUTLINE OF THE EGM

1. *Approval to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.*
2. *Approval for reconfirmation of the Company's full address.*

RESULT OF THE EGM

1. *Approved to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.*
2. *Approved to confirm the Company's address at Panorama Building 4th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 013, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11440.*

ANGGOTA KOMISARIS & DIREKSI YANG HADIR SAAT RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Member of Board of Commissioners & Directors That Attend at Annual General Meeting

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris: Rocky Wisuda Praputranto
Komisaris Independen: Daniel Martinus

BOARD OF COMMISSIONER:

Commissioner: Rocky Wisuda Praputranto
Independent Commissioner: Daniel Martinus

DEWAN DIREKSI:

Direktur: Sylvia Rafael Harnadi
Direktur: Martini

BOARD OF DIRECTOR:

Director: Sylvia Rafael Harnadi
Director: Martini

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

In the Meeting the Shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam Rapat

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Decision Making Mechanism in the Meeting

Decisions of the Meeting are made by deliberation to reach consensus, if deliberations for consensus are not reached, then a vote will be held.

Jumlah Pemegang Saham/Kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan Hasil Pemungutan Suara pada setiap mata acara RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut :

The number of Shareholders / Proxies who submit questions and the Voting Results in each agenda of the Annual & Extraordinary GMS is as follows:

| MATA ACARA | JUMLAH PEMEGANG SAHAM/KUASANYA YANG BERTANYA | HASIL PEMUNGUTAN SUARA | | |
|---|--|---|--------------|--------|
| | | SETUJU | TIDAK SETUJU | SETUJU |
| RUPS TAHUN 2023 AGM 2023 | | | | |
| 1 | 0 | 649.330.800 Saham (90,815% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 649.330.800 Saham (90,815% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 649.330.800 Saham (90,815% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| 4 | 0 | 649.330.800 Saham (90,815% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| RUPS LUAR BIASA 2023 EXTRAORDINARY SM 2023 | | | | |
| 1 | 0 | 649.330.800 Saham (90,815% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 649.330.800 Saham (90,815% dari yang hadir) | 0 | 0 |



PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

COMPLIANCE WITH THE REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ON THE IMPLEMENTATION OF GCG IN PUBLIC COMPANIES

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan 'comply or explain' dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company has fulfilled the recommendations in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance. In the application of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance and 25 (twenty-five) recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance based on the 'comply or explain' approach can be delivered as follows:

| ASPEK/ASPECT | PRINSIP/PRINCIPLE | REKOMENDASI/RECOMMENDATION | PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION |
|--|--|---|--|
| 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham | Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS | 1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara/ prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. |
| | | 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. | Terpenuhi (<i>comply</i>). Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST dan RUPSLB pada tanggal 26 Juli 2022. |
| | | 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesudah penyelenggaraan RUPST tanggal 26 Juli 2022. |

| ASPEK/ASPECT | PRINSIP/PRINCIPLE | REKOMENDASI/RECOMMENDATION | PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION |
|--|---|--|--|
| | Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor | <p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkap kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web.</p> | <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang juga berperan sebagai investor relation. Dalam prakteknya, komunikasi dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i>, <i>Analyst Meeting</i>, serta mengeluarkan press release yang disebar melalui media nasional.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Perusahaan menggunakan situs web sebagai media profil dan penjualan produk/jasa. Pengungkapan informasi yang terkait dengan Pemegang Saham/investor telah dimasukkan kedalam situs web namun tidak segala hal dimasukkan.</p> |
| 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris | <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> | <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan perusahaan.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.</p> |
| | Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | <p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai Dewan Komisaris untuk diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> | <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Dewan Komisaris dan Komite memiliki panduan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kondisi ekonomi makro, serta kinerja perusahaan.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Secara khusus kebijakan penilaian sendiri belum dituangkan kedalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 7, ayat 20.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus belum menyusun kebijakan yang terkait dengan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> |
| 3. Fungsi dan Peran Direksi | Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi | <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> | <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Tanpa mengurangi efektifitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: kondisi keuangan perusahaan, kebutuhan organisasi, dan potensi ekspansi usaha.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Direksi perusahaan memiliki latar belakang berdasarkan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Direktur Keuangan Perusahaan dalam hal ini Ibu Vinita Surya memiliki pendidikan dengan latar belakang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman dibidang keuangan dan akuntansi diberagam perusahaan di Indonesia.</p> |
| | Prinsip 6: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. | <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> | <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i>.</p> <p>Penjelasan (<i>explain</i>). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i>.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 26 dan akan ditindaklanjuti dalam RUPS.</p> |
| 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan | Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. | <p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> | <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut tersedia untuk konsumsi publik.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang tertuang dalam aturan perusahaan.</p> |

| ASPEK/ASPECT | PRINSIP/PRINCIPLE | REKOMENDASI/RECOMMENDATION | PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION |
|---------------------------------|---|--|---|
| | | <p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistle-blowing.</p> <p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian intensif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> | <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistle-blowing yang tercantum dalam laporan tahunan.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu pada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris.</p> |
| 5. Keterbukaan Informasi | Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. | <p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p> | <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Perusahaan, maupun situs web BEI.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Dalam Laporan Tahunan 2020 dan website Perusahaan telah mengungkapkan struktur Pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per Desember 2020.</p> |

DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris no 210, tanggal 26 Juli 2022, Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari:

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the organ of the company responsible for supervising publicly and/or specifically in accordance with the articles of association and giving advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG as a whole at every level of the organization. The Board of Commissioners is appointed.

Composition of the Board of Commissioners

Based on notarial deed No. Buntario Tigris no. 210 dated July, 26 2022, the composition of the Board of Commissioners consists of:

| NAME | JABATAN | DASAR PENGANGKATAN |
|--------------------------|---|---|
| DANIEL MARTINUS | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, tanggal 26 Juli 2022 |
| ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO | Komisaris Perseroan <i>Commissioner</i> | Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, tanggal 26 Juli 2022 |
| DANIEL MARTINUS | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, tanggal 26 Juli 2022 |

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang terdiri atas 2 (dua) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen dimaksudkan agar pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif, tepat dan cepat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris bersifat independen, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Komisaris bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pengawasan Dewan Komisaris

Secara konsisten, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan. Secara umum evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assesment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Penilaian diantaranya didasarkan pada kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, integritas, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, dan kinerja keuangan yang telah tercapai berdasarkan strategi-strategi yang telah dijalankan sesuai rencana.

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Independence of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) persons, of whom one is an Independent Commissioner, intended for decision-making to run effectively, precisely and quickly. In performing their duties, members of the Board of Commissioners are independent, not influencing or influenced by any party.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is fully responsible in performing its duties for the interests of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in its Articles of Association.

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners conducts Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with their respective authorities.
3. The Board of Commissioners shall perform its duties in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

Supervision of the Board of Commissioners

Consistently, the Board of Commissioners together with the Board of Commissioners Committee oversees the Company's operational activities. In general, evaluations of the performance of members of the Board of Directors are carried out both individually and collectively with a period of every 1 (one) year by self-assessment using the evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners.

The assessment is based on the ability to cooperate and communicate actively, integrity, ability to carry out the Company's vision and mission and strategic plan, and financial performance that has been achieved based on the strategies that have been carried out according to the plan.

During 2023 the Board of Commissioners has actively carried out its supervisory duties with the support and input of committees under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situations faced by the Company, and has provided input and advice to the Directors in carrying out the Company's operational activities.



Penilaian Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assesment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan Penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Hubungan keluarga dan kepengurusan Perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2023 sebagai berikut :

Committee Performance Evaluation under the Board of Commissioners

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively for a period of 1 (one) year on a self-assessment basis using the evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners are used as evaluation materials for the extension of the working period of the Committee members under the Board of Commissioners for the following year. The assessment includes attendance at meetings, the ability to cooperate and actively communicate with fellow members of the Committee, integrity, the ability to understand the vision and mission of Panorama and strategic plans, as well as the quality of the recommendations / recommendations given related to the work program of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that pose a challenge to the supervision of the Board of Commissioners.

Family Relationships and Stewardship in Other Companies

Family relationships and management of other Company members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders during the period of 2023 as follows:

| NAMA | Hubungan Keluarga Dengan Organ Panorama Group | | | | | | Hubungan Kepengurusan di Perusahaan lain | | | | | |
|--------------------------|---|-------|---------|-------|----------------|-------|--|-------|-----------------|-------|------------------------|-------|
| | Dekom | | Direksi | | Pemegang Saham | | Sebagai Dekom | | Sebagai Direksi | | Sebagai Pemegang Saham | |
| | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| DANIEL MARTINUS | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |
| ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri seluruh Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2023 antara lain:

- **Kamis, 30 Maret 2023** dengan pembahasan terkait:
 - Review atas kinerja 2022 dan realisasi target 2023
 - Pembahasan kerja komite audit tahun 2023
 - Diskusi dan pandangan Dewan Komisaris tentang tantangan dan kesempatan usaha yang dapat dikembangkan 5 tahun kedepan
 - Pemantauan system whistle blower di perseroan
- **Senin, 17 April 2023** dengan pembahasan terkait:
 - Pembahasan kondisi pariwisata secara makro dan mikro
 - Pembahasan hasil kerja KAP untuk tahun buku 2022
 - Pembahasan persiapan RUPS
- **Senin, 31 Juli 2023** dengan pembahasan terkait:
 - Pembahasan kerja Direksi untuk kinerja semester I tahun 2023
 - Pembahasan outlook pariwisata tahun 2023
 - Pembahasan kondisi pariwisata makro dan mikro dan penetapan Langkah strategis

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi tentang Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners Meeting

During 2023 the Board of Commissioners held 3 (three) meetings attended by all Board of Commissioners. The Board of Commissioners' duties in 2023 will be carried out, including:

- **Thursday, 30 March 2023** with several discussion:
 - Review of 2022 performance and realization of 2023 targets
 - Discussion on Audit Committee Workplan 2023
 - Discussions and views of the Board of Commissioners about challenges and business opportunities that can be developed in the next 5 years
 - Monitoring the whistle blower system at the company
- **Monday, 17 April 2023** with several discussion:
 - Discussion of macro and micro tourism conditions
 - Discussions of KAP audit results for the 2022 financial year
 - Discussions on the preparations for the GMS
- **Monday, 17 July 2023** with several discussion:
 - Discussion of the Board of Directors' work for the first semester of 2023
 - Discussion of the tourism outlook for 2023
 - Discussion of macro and micro tourism conditions and establishment of strategic steps

Code of Conduct and Code of Ethics of the Board of Commissioners

The work guidance of the Board of Commissioners is governed by the GCG policy and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy of the Board of Commissioners contains the main duties, rights and authority, composition, qualification, independence, meeting, conflicts of interest, openness and strategic forum. While the Code of Conduct includes, among others, the Code of Conduct of the Board of Commissioners, and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner, it can become a reference for the Board of Commissioners in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2023, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti seminar, training dan workshop maupun sebagai pembicara dalam seminar sebagai berikut:

| KEGIATAN | SEBAGAI | TANGGAL |
|--|---------|-----------------|
| Destination Reputation – How to Manage | Peserta | 31 Maret 2023 |
| Nasional Tourism Seminar 2023 | Peserta | 2 Desember 2023 |

Training of the Board of Commissioners Year 2023

To enhance the competence and knowledge of the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, during 2023, Members of the Board of Commissioners have attended seminars, training and also workshops. Speakers in the seminars as follows:

DEWAN DIREKSI

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas penguasaan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

BOARD OF DIRECTORS

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the company, in accordance with the intent and purpose of the company, and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS for a certain period of time and may be re-appointed.

Komposisi & Pembagian Tugas Direksi

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris no. 210, tanggal 26 Juli 2022, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Composition & Division of Directors' Duties

Based on notarial deed No. Buntario Tigris no. 210, dated 26 July 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

| NAME | JABATAN | DASAR PENGANGKATAN |
|------------------------|--------------------------------------|---|
| SATRIJANTO TIRTAWISATA | Direktur Utama President Director | Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, Tanggal 26 Juli 2022 |
| SYLVIA RAFAEL HARNADI | Direktur Perseroan Director | Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, Tanggal 26 Juli 2022 |
| MARTINI | Direktur Perseroan Director | Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.210, Tanggal 26 Juli 2022 |

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi

Share Ownership of Members of the Board of Directors

| NAMA | JABATAN | JUMLAH SAHAM | PERSENTASE |
|------------------------|----------------|--------------|------------|
| SATRIJANTO TIRTAWISATA | Direktur Utama | 24.905.000 | 3,48% |
| SYLVIA RAFAEL HARNADI | Direktur | 1.400 | 0,00% |
| MARTINI | Direktur | 11.000 | 0,00% |

Independensi Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk Komite
5. Dalam hal pembentukan Komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan: kerugian bukan karena kesalahan/kelalaian; telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Rapat Direksi

Selama tahun 2023 Direksi mengadakan rapat internal 1 kali dalam sebulan serta rapat berkala gabungan Bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dalam satu semester. Dalam rapat-rapat yang dilakukan Direksi, tingkat kehadiran rata-rata sebanyak 80% dimana ketidakhadiran disebabkan adanya kegiatan lain dari Direksi yang tidak dapat diwakilkan.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible in performing its duties for the interests of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in the Articles of Association.

1. *The Board of Directors is in charge of carrying out and is responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
2. *The Board of Directors represents the Company legally and directly, either inside or outside the court on all matters and events, binds the Company to other parties and carries out any good actions concerning stewardship and ownership with the restrictions set forth in the Articles of Association.*
3. *Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
4. *In order to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a Committee*
5. *In the case of the establishment of the Committee, the Board of Directors shall evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year*
6. *Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for any loss of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.*
7. *The members of the Board of Directors shall not be liable for the loss of the Company if it can prove: the loss is not due to error / omission; has conducted good faith, full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company; has no direct or indirect conflicts of interest in the process of proceeds resulting in a loss; and has taken action to prevent the occurrence or extent of such losses.*

Board of Directors Meeting

During 2023 the Board of Directors held internal meetings once a month as well as joint regular joint meetings with the Board of Commissioners once a semester. In meetings conducted by the Board of Directors, the average attendance rate is 80%, where absences are due to other activities of the Board of Directors who cannot be represented.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi

Pedoman kerja Dewan Direksi diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Direksi (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Dewan Direksi berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi tentang Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Direksi, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2023

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2023, Anggota Dewan Direksi telah mengikuti seminar, training dan workshop maupun sebagai pembicara dalam seminar sebagai berikut

| KEGIATAN | SEBAGAI | TANGGAL |
|---|---------|--------------------|
| Inovasi di Era Digitalisasi dalam Peningkatan Industri Pariwisata & Ekonomi Kreatif | Peserta | 4 Mei 2023 |
| Seminar Pesona Pariwisata Transformasi Digital Pariwisata | Peserta | 21 Juni 2023 |
| ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers | Peserta | 16-18 Oktober 2023 |
| Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration | Peserta | 7 November 2023 |

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris sendiri dilakukan melalui 3 (tiga) sudut pandang, yaitu penilaian secara individual (self-assessment), penilaian oleh rekan sejawat (self dan peers assessment) dan penilaian oleh pihak ketiga yang dilakukan oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi). Proses penilaian tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/ pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian mandiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Komite

Code of Conduct and Code of Conduct of the Board of Directors

The working guidance of the Board of Directors is governed by GCG policies and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy section of the Board of Directors contains the main duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, openness and strategic forums. The Code of Conduct contains, among others, the instructions of the Board of Directors' Working Procedures, explaining the stages of activities in a structured, systematic way that can be easily understood and run consistently, as a reference for the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

Development of Directors Competency Year 2023

To improve the competence and knowledge of the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, during 2023, Members of the Board of Directors have attended seminars, training and workshops as well as participant in the seminar as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure for Implementing Board of Commissioners 'Performance

Appraisals Evaluation of the Board of Commissioners' performance is carried out routinely every year. The performance evaluation of the Board of Commissioners itself is done through 3 (three) points of view, namely individual assessment (self-assessment), assessment by peers (self and peers assessment) and evaluation by third parties conducted by the President Director (representing the Directors) . The assessment process is carried out by evaluating the competency and expertise / experience, the performance of the committees of the Board of Commissioners, the effectiveness of the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners and the independent evaluation as well as the evaluation of colleagues on the implementation of the supervisory function by each member of the Board of Commissioners. Furthermore, the results of the

Nominasi dan Remunerasi untuk pertimbangan dan setelah itu akan diajukan untuk persetujuan akhir Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

1. Evaluasi Pribadi
2. Evaluasi Kompetensi
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada)
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris
6. Evaluasi diri dan rekan sejawat
7. Evaluasi oleh Presiden Direktur (mewakili Direksi)

Dengan ditetapkan acuan nilai 80% untuk nilai keseluruhan kinerja setiap anggota Dewan Komisaris berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh rekan-rekannya, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi akan membahas dengan anggota yang mencapai skor kurang dari 80% mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui 3 (tiga) sudut pandang, yaitu penilaian secara individual (*selfassessment*), penilaian oleh rekan sejawat (*self and peers assessment*) dan penilaian oleh pihak ketiga yang dilakukan oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi).

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari assessment tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah yang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan Balance Scorecard dan Direksi dan Manajemen Eksekutif kepada Dewan Komisaris dan tinjauan kinerja secara keseluruhan berdasarkan Balanced Scorecard dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif yang telah disetujui. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan Bank yang menilai prestasi dan memberikan penghargaan berdasarkan kinerja. Sasaran strategis dikonversikan menjadi Key Performance Indicator (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi dan saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank. KPI yang sudah dibahas oleh Direksi tersebut diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi dan didiskusikan sebelum

assessment will be concluded in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration and after that will be submitted for the final approval of the Board of Commissioners.

Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The evaluation of the Board of Commissioners' performance includes the following matters:

1. *Personal Evaluation*
2. *Competency Evaluation*
3. *Performance of the Committees of the Board of Commissioners and recommendations for improvements needed (if any)*
4. *Effectiveness of the Implementation of the Responsibilities and Work Processes of the Board of Commissioners*
5. *Effectiveness of Board of Commissioners Meetings*
6. *Self-evaluation and colleagues*
7. *Evaluation by the President Director (representing the Directors)*

With the determination of the reference value of 80% for the overall value of the performance of each member of the Board of Commissioners based on an assessment conducted by his colleagues, the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee will discuss with members who score less than 80% on matters that need to be improved.

The Party Conducting The Assessment

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through 3 (three) points of view, namely individual assessment (selfassessment), assessment by peers (self and peers assessment) and evaluation by third parties conducted by the President Director (representing the Directors).

Recommended Assessment Results

The results of the assessment will be used as a reference in determining corrective steps that need to be carried out by the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Implementing Directors' Performance Appraisal

The Nomination and Remuneration Committee evaluates and recommends a Balance Scorecard and Directors and Executive Management to the Board of Commissioners and an overall performance review based on the approved Balanced Scorecard from the Board of Commissioners, Directors and Executive Management. This is in line with the Bank's policy of evaluating achievements and giving awards based on performance. Strategic targets are converted into Key Performance Indicators (KPI) that are mutually agreed upon by the Board of Directors and passed on to all levels to create and implement work plans that are aligned with the strategy and support each other to achieve the Bank's performance targets. KPIs that have been discussed by the Directors are submitted to the Nomination and Remuneration Committee to be evaluated and discussed before being

diajukan kepada Dewan Komisaris untuk pembahasan lebih lanjut dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. KPI Direksi pada tahun 2017 telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Komisaris, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

KPI yang akan digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

| ASPEK | INDIKATOR |
|--|--|
| Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i> | Pengukuran kinerja operasional dan pertumbuhan usaha bisnis wisata inbound meliputi pengembangan pasar, pembuatan produk, service delivery, pertumbuhan jumlah travel agent diluar negeri, optimalisasi resources. <i>Measurement of operational performance and growth of inbound tourism business businesses include market development, product manufacturing, service delivery, growth in the number of overseas travel agents, optimization of resources.</i> |
| Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i> | Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portfolio bisnis wisata inbound yang meliputi pencapaian laba dari pendapatan operasional, pengelolaan biaya bank/pinjaman, kemampuan mengelola piutang-utang usaha, kemampuan mengelola selisih kurs. <i>Measurement of financial performance and growth of the inbound tourism business portfolio which includes the achievement of profits from operating income, managing bank / loan costs, the ability to manage accounts receivable, the ability to manage foreign exchange differences.</i> |
| Kepuasan Klien <i>Client Satisfaction</i> | Pengukuran kepuasan klien meliputi zero complaint, kecepatan melayani Permintaan Proposal, engagement dengan wisman/tamu, serta pemenuhan Service Level Agreement (SLA). <i>Measuring client satisfaction includes zero complaint, speed of serving Proposal Requests, engagement with foreign tourists / guests, and fulfillment of Service Level Agreements (SLAs).</i> |
| Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i> | Komitmen Perseroan atas Tata Kelola Perseroan diukur melalui kepatuhan pada peraturan-peraturan tentang perijinan usaha dan aturan sebagai perusahaan terbuka, serta pengembangan usaha yang memperhatikan aspek keberkelanjutan (alam, sosial, budaya). <i>The Company's commitment to Corporate Governance is measured through compliance with regulations regarding business licensing and rules as a public company, as well as business development that takes into account sustainability aspects (natural, social, cultural).</i> |
| Pengelolaan SDM <i>Human Capital Management</i> | Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia yang diukur melalui indeks kepemimpinan dan kultur, perencanaan suksesi, dan tingkat turnover karyawan. <i>The success of human resource management initiatives is measured through leadership and culture indices, succession planning, and employee turnover rates.</i> |

submitted to the Board of Commissioners for further discussion and obtaining approval from the Board of Commissioners. The Directors' KPI in 2017 was approved at the Board of Commissioners' meeting and the Bank's performance development is monitored regularly through financial and business performance reports presented by the President Commissioner, Finance Director and Business Director at the Board of Commissioners' Meeting.

Criteria for Appraisal of Directors' Performance

The KPIs that will be used to assess the performance of the Directors in 2023 are as follows:



Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Panorama dengan stakeholders, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

SYLVIA RAFAEL HARNADI

Posisi : Sekretaris Perusahaan
Kewarganegaraan : Indonesia

Bergabung dengan Panorama sejak tahun 2008 di PT Panorama Tours Indonesia, lalu dipercaya sebagai Komisaris Independen di PT Weha Transportasi Indonesia Tbk; hingga terakhir juga menjadi Direktur di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. Pada bulan Agustus 2021 diangkat sebagai Sekretaris Perseroan dengan landasan keputusan Direksi No. 385/PDES/AFI/VIII/2021.

Sylvia Rafael Harnadi ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Ahmad Bangun Sadewa sejak Surat Keputusan Direksi ditandatangani pada bulan Agustus 2021.

Perjalanan Karir:

2020 - Sekarang : PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2020 - Sekarang : PT. Panorama Primakencana Transindo
2019 - Sekarang : PT. Kencana Transport
2019 - Sekarang : PT. Day Trans
2018 - 2020 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
2017 - 2018 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
2008 - 2015 : PT. Panorama Tours Indonesia

Training yang diikuti selama 2023 :

1. Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022.
2. ESG Strategy and rating – Kerjasama PT. Bursa Efek Indonesia dengan PWC Indonesia.
3. Peran Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan.
4. The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia.
5. Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024.

The Party Conducting The Assessment

The parties involved in evaluating the performance of the Directors are the President Director, the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners.

COMPANY SECRETARY

The Corporate Secretary serves as a liaison between Panorama and its stakeholders as well as the general public; he is also responsible for providing and conveying important information about the Company to the general public as well as to shareholders' interests. The Corporate Secretary has a mission to support the creation of a consistent and sustainable corporate image through the management of an effective communication programme to all stakeholders' interests.

SYLVIA RAFAEL HARNADI

Position : Corporate Secretary
Citizenship : Indonesia

Joined Panorama since 2008 at PT Panorama Tours Indonesia, then trusted as Independent Commissioner at PT Weha Transport Indonesia Tbk; until recently he was also a Director at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. In August 2021 he was appointed as Corporate Secretary based on the decision of the Board of Directors No. 385/PDES/AFI/VIII/2021.

Sylvia Rafael Harnadi was appointed as Corporate Secretary to replace Ahmad Bangun Sadewa since the Board of Directors Decree was signed in August 2021.

Career Path:

2020 - Present : PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2020 - Present : PT. Panorama Primakencana Transindo
2019 - Present : PT. Kencana Transport
2019 - Present : PT. Day Trans
2018 - 2020 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
2017 - 2018 : PT. Weha Transportasi Indonesia, Tbk.
2008 - 2015 : PT. Panorama Tours Indonesia

Informal Training in 2022:

1. Socialization of the Indonesian General Guideline for Corporate Governance and Implementation of the Annual Report Award 2022.
2. ESG Strategy and rating – cooperation between Indonesia Stock Exchange and PWC Indonesia.
3. The role of finansial rasio in measuring the company's performance.
4. The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia.
5. Criteria and assessment of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Job Manual. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala Pedoman Sekretaris Perusahaan antara lain mengatur:

- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait.
- Menjamin tersediannya informasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait dengan kebutuhan setiap pihak-pihak terkait.
- Sebagai Investor Relation.
- Memastikan kepatuhan terhadap GCG dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kegiatan CSR.
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi.
- Mengagendakan, mengatur, rapat rapat Direksi, Direksi dengan Komisaris dan membuat risalah rapat-rapat.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program kerja sebagai berikut:

- Akhir bulan April, menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember tahun 2022 kepada OJK dan BEI, sekaligus mengunggahnya di IDXNET
- Akhir bulan April, mempublikasikan Laporan Tahunan 2022
- Akhir bulan April, menyampaikan LapKeu interim Q-1 tahun 2023
- Bulan Mei, menyampaikan jadwal RUPST kepada public melalui media cetak dan media elektronik
- Bulan Juni, menyelenggarakan RUPST dan Paparan public atas kinerja Perseroan di tahun 2022
- Bulan Juli, menyampaikan Laporan Keuangan interim tengah tahun 2023
- Bulan Oktober, menyampaikan LapKeu interim Q-3, tahun 2023

Akses Data & Infromasi Perusahaan

Untuk memperkuat upaya penerapan GCG, Perseroan berupaya memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para pemangku kepentingan (Stakeholders) melalui pengembangan sistem teknologi informasi yang kuat dan handal. Stakeholder Perusahaan juga dapat memperoleh informasi mengenai produk dan manfaatnya, tentang Perseroan ke alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440

Tlp +6221 8082 0600

Email : corsec.pdes@panorama-destination.com

Web : www.panorama-destination.com

Working Guidelines of Corporate Secretary

In performing his duties, the Corporate Secretary has completed a Working Manual called Job Manual. The document is continually and periodically reviewed. Corporate Secretary Guidelines include arrangement of the following:

- Ensure smooth communication between the Company and related parties.
- Ensure the availability of information that can be accessed by the parties related to the needs of each of the parties concerned.
- Act as Investor Relation
- Ensure compliance with GCG and applicable legislation.
- Implement CSR activities.
- Responsible to the Board of Directors, periodically reporting activities to the Board of Directors
- Schedule and organize meetings of Directors, Board of Directors with Commissioners and make minutes of meetings.

Corporate Secretary Activity in 2023

During 2023, the following work programmes were undertaken by the Corporate Secretary:

- End of April, submit Audited Financial Statement as of 31 December 2022 to OJK and BEI, and upload it at IDXNET
- End of April, published the 2022 Annual Report
- End of April, delivered Financial report interim Q-1 in 2023
- In May, submitted the AGMS schedule to the public through printed and electronic media
- In June, held AGM and Public Expose on the performance of the Company in 2022
- In July, delivered interim Financial Reports in the middle of 2023
- In October, delivered the interim Q-3 financial report, 2023

Data Access & Company Information

To strengthen the implementation of GCG, the Company seeks to facilitate the access of information for stakeholders (Stakeholders) through the development of a powerful and reliable information technology system. Stakeholders of The Company may also obtain information on its products and benefits, regarding the Company to the following address:

Corporate Secretary

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440

Tlp +6221 8082 0600

Email : corsec.pdes@panorama-destination.com

Web : www.panorama-destination.com

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, system pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris no 168/PDES/CSE/VII/2018 pada tanggal 24 Juli 2018, dengan susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua : Daniel Martinus
- Anggota : Maria Sukma
- Anggota : Kenny Gunawan

Daniel Martinus

Posisi : Ketua Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019 - 2023

Lahir di Jakarta pada tahun 1969. Sebelum bergabung dengan Panorama, Daniel berkarir di KAP Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Akunting (1998-2007), kemudian ia dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi PT Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak tahun 2008.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian untuk mengukur keefektifan proses supervisi yang dilakukan dan secara langsung berperan juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Maria Sukma

Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019-2023

Maria lahir lahir di Palembang pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999. Sebelum bergabung di Panorama, Maria memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia-Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999). Diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Direksi No. 170/PDES/CSE/V/2019 pada tanggal 8 Mei 2019.

Kenny Gunawan

Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019 - 2023

Dilahirkan di Jakarta. Kenny berlatar pendidikan Keuangan dan Akuntansi di The University of Melbourne. Ia memiliki pengalaman dibidang corporate finance serta audit. Kenny memulai karir sebagai auditor di EY Indonesia (2013-2016), lalu bergabung di Panorama sejak 2016 sebagai Corporate

COMMITTEE UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in exercising supervisory functions on matters relating to financial information, internal control systems and audit effectiveness by external and internal auditors. The Audit Committee was established based on the Decision Letter of the Board of Commissioners no 168/PDES/CSE/VII/2018 on 24th July 2018, with the composition of the Audit Committee as follows:

- Chairman : Daniel Martinus
- Members : Maria Sukma
- Member : Kenny Gunawan

Daniel Martinus

Position : Head of the Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019 - 2023

Born in Jakarta in 1969. Before joining Panorama, Daniel worked in KAP Prasetio Utomo & Co. (SGV) as a Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he was entrusted to serve as a Director of PT Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2008.

The Board of Commissioners also conducts an assessment to measure the effectiveness of the supervision process undertaken and also directly serves as Chairman of the Audit Committee of the Company.

Maria Sukma

Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019 - 2023

Maria was born in Palembang in 1968. Obtained her Bachelor of Economics degree from Tridianti University, Palembang in 1992. She joined Panorama since 1999. Before joining Panorama, Maria had a long experience in financial administration and auditing including PT Bank Central Asia -Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999). Appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Directors No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 on May 8, 2019.

Kenny Gunawan

Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019 - 2023

Born in Jakarta. Kenny has a Financial and Accounting education at The University of Melbourne. He has experience in corporate finance and auditing. Kenny began his career as an auditor at EY Indonesia (2013-2016), then joined Panorama since 2016 as Corporate Finance at PT

Finance di PT Panorama Sentrawisata Tbk. Diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Direksi No. 170/PDES/CSE/V/2019 pada tanggal 8 Mei 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagai anggota Komite Audit PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. dengan tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
10. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
12. Membuat pedoman kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*);
13. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan rapat direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
14. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

Pedoman & Kode Etik Komite Audit

Pedoman kerja Komite Audit diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Komite Audit (*Supervisory Board Charter*). Kebijakan GCG bagian Komite Audit berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi

Panorama Sentrawisata Tbk. Appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Directors No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 on May 8, 2019.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Members of the Audit Committee of PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. perform the following duties:

1. *Reviewing the financial information to be issued by companies such as Financial Statements, projections and other financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;*
3. *Reviewing the conduct of audits by internal auditors;*
4. *Reporting to the Commissioners various risks faced by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;*
5. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;*
6. *Reviewing the effectiveness of the company's internal controls;*
7. *Reviewing the independence and objectivity of public accountants;*
8. *Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ensure that all important risks have been considered;*
9. *Reporting to the Board of Commissioners the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
10. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners for complaints relating to the Company;*
11. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information;*
12. *Making the Working Committee of Audit Committee (Audit Committee Charter);*
13. *Conducting an examination with any errors in the decision of the board of directors meeting or irregularities in the execution of the result of the meeting of the board of directors. Such examination may be conducted by the Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the cost of the Listed Company concerned;*
14. *Reviewing the work plan and implementation of the audit by internal auditors, as well as reviewing the adequacy of the Internal Audit Charter.*

Audit Committee Code & Conduct

The work guidance of the Audit Committee is governed by GCG policies and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy section of the Audit Committee contains the main duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, openness and strategic forums. While the Code of Conduct, among others,

tentang Petunjuk Tata Laksana Kerja Komite Audit, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman kepada Kode Etik Komite Audit dimana didalamnya dinyatakan tentang independensi Komite Audit yang bebas dari intervensi Perseroan. Hal ini dilaksanakan dalam rangka mencapai standar dan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Pertemuan dengan auditor eksternal minimal sebulan sekali pada saat ada jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan rapat Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Satuan Audit Internal untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Selama tahun 2023, Komite Audit melakukan berbagai jenis rapat dengan total berjumlah 3 (tiga) kali rapat. Mayoritas Anggota Komite Audit menghadiri pertemuan tersebut. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Program Kerja Audit Internal Tahunan 2023

| PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2023 | REALISASI |
|---|---------------|
| Pemeriksaan hasil evaluasi budget tahun 2023 | Januari 2023 |
| Review tingkat solvalibitas Perseroan | Maret 2023 |
| Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit 2023 | April 2023 |
| Tinjauan Manajemen Risiko tahun 2023 | April 2023 |
| Review pelaksanaan audit eksternal tahun 2023 | Oktober 2023 |
| Review budget tahun 2023 | Desember 2023 |

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

contains the Audit Committee Audit Guidelines, and explains the stages of activities in a structured, systematic way that is easy to understand, and can be run consistently, serving as a reference for the Audit Committee in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

The Audit Committee in performing its duties is always guided by the Code of Conduct of the Audit Committee in which it is stated that the independence of the Audit Committee is independent of the Company's intervention. This is implemented in order to achieve GCG standards and principles.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee held regular meetings referring to the Charter of the Audit Committee. Meeting with an external auditor at least once a month at the time of the audit schedule. In the execution of the meeting the Audit Committee may invite the Management of the Company through the Internal Audit Unit to provide the necessary information.

During 2023, the Audit Committee conducted various types of meetings with a total of 3 (three) meetings. The majority of Audit Committee Members attended the meeting. Decisions made during the Company's Audit Committee meetings have been properly documented and recorded in the minutes of the Audit Committee meetings. Minutes of the meeting shall be signed by the chair of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee who attend the meeting or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting will be included in the minutes of the meeting with the reasons for dissenting opinions.

2023 Internal Audit Committee Work Program

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Basis of Establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen; satu orang Komisaris Utama; dan satu orang anggota yang memahami peraturan ketenagakerjaan dan memiliki keterkaitan dengan Human Resource. Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan surat No 170/P-DES/CSE/V/2019 tertanggal 8 Mei 2019.

| NAMA | JABATAN | MASA JABATAN |
|-------------------------|--------------|----------------------------------|
| DANIEL MARTINUS | Ketua Komite | 1 Periode Juli 2023 - saat ini |
| DHARMAJANTO TIRTAWISATA | Anggota | 1 Periode Juli 2023 - saat ini |
| AMANDA ARLIN GUNAWAN | Anggota | 1 Periode Juli 2023 - saat ini |

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makroekonomi, hasil kinerja individual, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan. Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variable pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS. Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan di tahun 2023 kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 2.550.525.000,- dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

Penerapan Apresiasi & Sanksi

Reward

Perseroan memberikan berbagai jenis apresiasi kepada karyawan berupa pengembangan diri dan juga berupa reward atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap Karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi.

Apresiasi kepada karyawan meliputi:

- Bonus Tahunan
- Program Kepemilikan Mobil
- Insentif Kinerja
- Insentif Penjualan
- Outing Perusahaan

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of one Independent Commissioner; one President Commissioner; and one member who understands labor regulations and is related to Human Resources. The Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners' Meeting with letter No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 dated May 8, 2019.

Remuneration Board of Commissioners and Directors

The Company continuously reviews the remuneration package provided to employees in order to maintain its competitiveness compared to existing industry standards. Assessment of employee remuneration is based on macroeconomic indicators, individual performance results, defined budgets while keeping in mind the Company's capabilities. Remuneration adjustment is done gradually in order to remain competitive in the market for fixed pay, variable pay and other benefits while considering the financial capability of the Company.

The total amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the shareholders through the GMS, based on the proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee. In proposing remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee first conducts a thorough review of the duties, burdens, responsibilities and performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's planned business activities in the coming year, as well as achievements in the previous year. The remuneration proposal is approved by the shareholders through the GMS. The total amount of remuneration that has been paid by the Company in 2023 to the Board of Commissioners and Directors is Rp. 2.550.525.000,- with a remuneration component consisting of salary, allowances and other facilities.

Implementation of Reward & Punishment

Reward

The Company provides various types of appreciation to employees in the form of self-development and also in the form of rewards or bonuses. Giving appreciation is implemented in order to spur the spirit for every employee to continue to grow, compete and create various innovations.

Appreciation to employees consist of:

- Yearly Bonus
- Car Ownership Program
- Performance Incentive
- Sales Incentive
- Company Outing

Sanksi

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Perseroan berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Committee

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan sedang dalam pembahasan untuk pembentukan Komite GCG. Hingga terbentuknya Komite GCG, pelaksanaan fungsi dari Komite GCG akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO USAHA

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Risiko Usaha. Pelaksanaan fungsi dari Komite Manajemen Risiko Usaha dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Panorama dalam perjalanannya mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis usaha yang semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (good corporate governance) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan.

Pengelolaan risiko Panorama bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha agar dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dievaluasi, sehingga pada akhirnya dapat memberi manfaat berupa peningkatan kepercayaan para pengambil keputusan, pelaksana operasional maupun pemangku kepentingan Perusahaan. Kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko telah melekat pada fungsi dan tanggung jawab Direksi.

Fokus Manajemen Risiko Tahun 2023

Fokus manajemen risiko dilakukan dengan meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko di semua Unit Kerja, meningkatkan risk awareness dan penyusunan pedoman manajemen risiko. Cost leadership, restrukturisasi, dan konsolidasi internal menjadi focus perseroan dalam me-manage risiko.

Perkara Penting yang Dihadapi 2023

Pada tahun 2023, tidak ada perkara hukum berkaitan dengan Perseroan.

Punishment

The Company has a policy related to the granting of sanctions to the Employees. The Company is committed to enforcing sanctions for violations committed as part of the implementation of Good Corporate Governance. The determination of types of sanctions is based on violations committed, impacts and actions for the implementation of an integrated organization to promote the achievement of the Company's vision and mission.

Currently the Company's Board of Commissioners is under discussion for the establishment of the GCG Committee. Until the GCG Committee is formed, the implementation of the functions of the GCG Committee will be carried out by the Company's Board of Commissioners.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

At present the Company does not have a Business Risk Committee. The function of the Business Risk Management Committee is carried out by the Company's Board of Commissioners.

RISK MANAGEMENT FUNCTION

Risk Management

Panorama in its journey has grown in line with the increasing complexity of business business activities that reinforce the importance of good corporate governance and reliable risk management.

Panorama risk management aims to ensure risks that arise in business activities to be identified, measured, managed and evaluated, so that ultimately it can provide benefits in the form of increased confidence of decision makers, operational operators and stakeholders of the Company. Risk management policies and guidelines have been attached to the functions and responsibilities of the Board of Directors.

Risk Management Focus of 2023

The focus of risk management is carried out by increasing the effectiveness of risk management implementation in all work units, increasing risk awareness and preparing risk management guidelines. Cost leadership, restructuring and internal consolidation are the company's focus in managing risk.

Important Cases in 2023

In 2023, there are no legal matters relating to the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal meruapakan suatu penilaian atas keyakinan, independen, serta obyektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

ARDIANSYAH

Posisi : Kepala Audit Internal

Kewarganegaraan : Indonesia

Berlatar pendidikan S1 Manajemen Keuangan Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 sebagai Team Leader Accounting PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak Mei 2019 dengan landasan SK Direksi No. 171/P-DES/HRD/VI/2019 tertanggal 8 Mei 2019.

Perjalanan Karir:

2015 - 2017 Akunting PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
2017 - 2018 Akuntan Senior di PT Finact Prima Serasi

Internal Audit Charter

Panorama telah memiliki Internal Audit Charter yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Tujuan pembentukan Internal Audit Charter adalah:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan/atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktifitas Audit Internal.

Piagam Audit Internal Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

The Internal Audit is an assessment of confidence, independence and objectivity designed to add value and improve the operational performance of the Company. The Internal Audit helps the Company achieve its objectives by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling, and governance processes.

ARDIANSYAH

Position : Head of Internal Audit

Citizenship : Indonesia

Educational background S1 University of Indonesia. Joined the Company in 2018 as an Accounting Team Leader at PT Benda Tirta Nusantara Tbk. Appointed as Head of Internal Audit since May 2019 on the basis of Directors Decree No. 171/PDES/HRD/V/2019 dated 8th May 2019.

Career Path:

2015 - 2017 Accounting PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
2017 - 2018 Senior Accountant at PT Finact Prima Serasi

Internal Audit Charter

Panorama already has an Internal Audit Charter which forms the basis and guidance for the implementation of Internal Audit activities.

The purpose of establishing the Internal Audit Charter is:

1. Establish the position of the activities of the Internal Audit Unit within the Organization;
2. Authorize the authority to the Internal Audit Unit in obtaining full, free and unrestricted access to all records and / or information about all activities and resources of the Company in connection with the performance of its duties;
3. Establish the scope of duties and activities of Internal Audit.

The Panorama Internal Audit Charter includes:

- Preliminary
- Basic principles of internal audit
- Internal Audit
- Functions
- Duties and responsibilities
- Authority of Internal Audit
- Internal Audit Working Scope
- Audit Standards / Check Norms
- Internal Auditor Requirements
- Requirements of the Internal Audit Working Scope
- Audit Implementation and Reporting Requirements
- Implementation Norms
- Inspection Reporting Norm
- Follow-up Norms
- Requirements for Internal Audit Management
- Code of Ethics
- Closing

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan kewenangan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

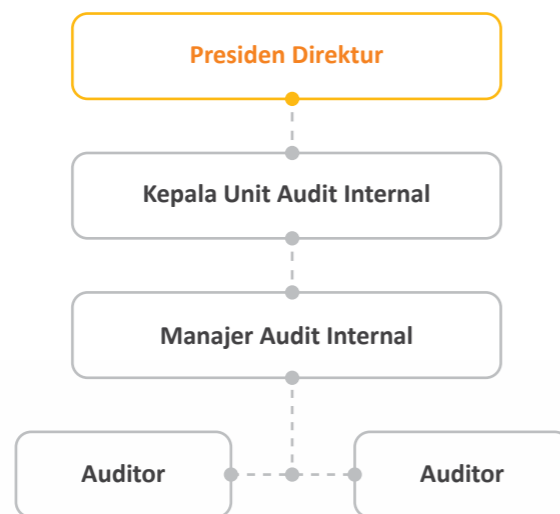
- Membuat pelaksanaan audit tahunan
- Melaporkan hasil pelaksanaan audit kepada Komite Audit, serta membuat rekomendasi perbaikan
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit, apabila ada atau diperlukan, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan audit
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Based on the Internal Audit Charter, duties and authorities The Internal Audit Unit is as follows:

- *Making annual audit work*
- *Reporting the results of the audit to the Audit Committee, as well as making recommendations for improvement*
- *Coordinating with the external auditor in the conduct of the audit, and if necessary, to ensure the effectiveness of the audit*
- *Providing objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management*
- *Producing an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners*
- *Conducting special checks where necessary*

STRUKTUR & SUMBER DAYA UNIT AUDIT INTERNAL

Organizational Structure & Human Resource of Internal Audit Unit



Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2023 berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Audit Internal, 1 (satu) orang Manajer.

Human resources in the Internal Audit Unit in 2023 consisted of two (2) members: one (1) internal audit chief and one (1) manager.

Syarat & Kompetensi

Sumber Daya Unit Audit Internal

Untuk menjadi Auditor Internal, harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan;
- Secara kolektif memiliki pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting dalam bidang teknologi informasi dan teknik-teknik audit berbasis teknologi informasi;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Requirements & Competencies

Resource Internal Audit Unit

To become an Internal Auditor, one must meet the following requirements and qualifications:

- *Have professional, independent, honest, and objective integrity and behavior in the performance of their duties;*
- *Have knowledge and experience of technical audits and other disciplines relevant to their field of duty;*
- *Have sufficient knowledge to be able to recognize, examine and test for any indication of fraud;*
- *Collectively have knowledge of risks and important controls in the field of information technology and information technology-based audit techniques;*
- *Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related legislation;*
- *Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;*
- *Compulsory adherence to professional standards and codes of conduct issued by the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing;*
- *Obligation to maintain the confidentiality of Company information and / or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by law, court rulings or decisions;*
- *Understand the principles of good corporate governance and risk management;*
- *Willing to increase knowledge, expertise and professionalism ability continuously.*

Piagam Auditor Internal

Panorama telah memiliki Piagam Audit Internal yang membentuk dasar dan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Audit Internal.

Tujuan pembentukan Piagam Audit Internal adalah:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberi wewenang kepada Unit Audit Internal untuk mendapatkan akses penuh, gratis dan tidak terbatas ke semua catatan dan / atau informasi tentang semua kegiatan dan sumber daya Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan ruang lingkup tugas dan kegiatan Audit Internal.

Internal Audit Charter

Panorama already has an Internal Audit Charter which forms the basis and guidance for the implementation of Internal Audit activities.

The purpose of establishing the Internal Audit Charter is:

1. *Establish the position of the activities of the Internal Audit Unit within the Organization;*
2. *Authorize the authority to the Internal Audit Unit in obtaining full, free and unrestricted access to all records and / or information about all activities and resources of the Company in connection with the performance of its duties;*
3. *Establish the scope of duties and activities of Internal Audit.*

Piagam Audit Internal Panorama meliputi:

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Otoritas Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit / Periksa Norma
- Persyaratan Auditor Internal
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan Audit dan Pelaporan
- Norma Implementasi
- Norma Pelaporan Inspeksi
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan untuk Manajemen Audit Internal
- Kode Etik
- Penutupan

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Membuat pekerjaan audit tahunan
- Melaporkan hasil audit kepada Komite Audit, serta membuat rekomendasi untuk perbaikan
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam melakukan audit, dan jika perlu, untuk memastikan efektivitas audit
- Memberikan rekomendasi obyektif dan perbaikan pada kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen
- Membuat laporan audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Melakukan pemeriksaan khusus jika perlu

The Panorama Internal Audit Charter includes:

- Preliminary
- Basic principles of internal audit
- Internal Audit
- Functions
- Duties and responsibilities
- Authority of Internal Audit
- Internal Audit Working Scope
- Audit Standards / Check Norms
- Internal Auditor Requirements
- Requirements of the Internal Audit Working Scope
- Audit Implementation and Reporting Requirements
- Implementation Norms
- Inspection Reporting Norm
- Follow-up Norms
- Requirements for Internal Audit Management
- Code of Ethics
- Closing

Based on the Internal Audit Charter, duties and authorities The Internal Audit Unit is as follows:

- Making annual audit work
- Reporting the results of the audit to the Audit Committee, as well as making recommendations for improvement
- Coordinating with the external auditor in the conduct of the audit, and if necessary, to ensure the effectiveness of the audit
- Providing objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management
- Producing an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners
- Conducting special checks where necessary

PROGRAM KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Internal Audit Program of 2023

Setiap awal tahun, Audit Internal menyusun Program Kerja Audit Tahunan (*Audit Plan*). Selama tahun 2023, rencana kerja audit sebagai berikut:

At the beginning of each year, the Internal Audit prepares an Annual Audit Work Programme. During 2023, the audit work plan was as follows:

| PROGRAM KERJA INTERNAL AUDIT TAHUN 2023 Internal Audit Work Program in 2023 | FAKTOR RESIKO Risk Factor | AREA Area |
|---|--|--|
| Resiko salah saji dalam laporan keuangan <i>Risk of mis-statement in financial report</i> | Pelaporan Informasi <i>Information Reporting</i> | Keuangan <i>Finance</i> |
| Resiko penyalahgunaan aset bergerak <i>Risk of mis-use of current asset</i> | Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i> | Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i> |
| Resiko kesalahan pengambilan keputusan operasional <i>Risk of mis-decision of operation action</i> | Integritas & Profesionalisme <i>Integrity & Professionalism</i> | Keuangan <i>Finance</i> |
| Resiko akurasi penentuan rencana & evaluasi tahunan keuangan <i>Risk determination accuracy of financial plan & annual evaluation</i> | Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy & Accountability</i> | Keuangan <i>Finance</i> |
| Menindaklanjuti hasil temuan audit eksternal untuk tahun buku 2023 bersama komite audit <i>Following up the findings of external audit for the book in 2023 with audit committee</i> | Sistem & Operasi <i>System & Operation</i> | Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i> |
| Menelaah rencana aksi korporasi perusahaan pada tahun 2022 <i>Examines the company's corporate action plan in 2022</i> | Sinkronisasi & Strategi <i>Synchronization & Strategy</i> | Keuangan <i>Finance</i> |
| Resiko pengelolaan investasi pada anak usaha <i>Risk management of investments in subsidiary</i> | Sistem Pengawasan <i>Monitoring System</i> | Keuangan <i>Finance</i> |
| Hubungan antar anak usaha <i>Relationship between subsidiary</i> | Sinergi Grup <i>Group Synergy</i> | Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i> |
| Menelantarkan kebijakan keuangan perseroan & anak usaha <i>Examines the company's financial policy & its subsidiary</i> | Kebijakan Keuangan <i>Financial Policy</i> | Keuangan <i>Finance</i> |

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Akuntan Perseroan

Laporan keuangan Panorama Destination tahun buku 2023 telah diaudit oleh Auditor Eksternal. Akuntan Perusahaan yang ditunjuk oleh pemegang saham adalah KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk, tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Proses pemilihan Auditor Eksternal berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit.

Appointed Accountant Firm

Panorama Destination financial report for the 2023 financial year has been audited by an External Auditor. The Company's accountant appointed by the shareholders is KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra to ensure the independence and quality of the results of the examination, conflict of interest with the Company. The process of selecting the External Auditor is based on the recommendation from the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen perseroan dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal perseroan ditujukan untuk:

1. Menjaga aset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

The internal control system is an important component in company management and serves as a reference in healthy and safe operational activities. The company's internal control system is aimed at:

1. Maintain assets;
2. Ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting;
3. Reducing the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspects; and
4. Improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

With good internal control, it is expected to be able to support the achievement of targets and performance set by management, increase trust for management and encourage compliance with applicable laws and regulations and minimize the risk of loss arising through an accurate and adequate risk management process.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap system pengendalian internal yang diterapkan pada setiap kegiatan usaha Perseroan diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menilai bahwa system pengendalian internal yang dimiliki telah berjalan secara efisien dan efektif.

The Board of Commissioners, which is assisted by the Audit Committee and the Board of Directors, periodically reviews the internal control system that is implemented in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization and assesses that the internal control system that is owned has run efficiently and effectively.

ETIKA PERUSAHAAN

Code of Conduct

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG di Perusahaan, Panorama bertekad untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika tertinggi dalam kejujuran dan keadilan. Komitmen ini dirancang bukan hanya sekadar untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan hal yang sangat substansial bagi keberhasilan usaha jangka panjang. Kami telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika Perusahaan dengan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Kerja.

As a commitment to the implementation of GCG in the Company, Panorama is determined to conduct business activities in accordance with the highest ethics in honesty and fairness. This commitment is designed not only to comply with applicable laws and regulations, but also to obtain and maintain the trust of customers, shareholders, employees and business partners. This is a very substantial thing for the long-term success of the business. We have formulated various policies concerning the Company's ethics by seeking the best ethical standards in carrying out its business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the Work Ethics.

Adapun isi dari Etika Kerja Panorama meliputi Etika Kerja:

1. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan
2. Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan jabatannya di perusahaan
3. Hubungan Antara Atasan dan Bawahan
4. Hubungan Antar Karyawan

The contents of the Working Ethics Panorama include Work Ethics:

1. Employee Relationship with Company
2. Employee Relationship with Authority and position in the company
3. Relationship between Boss and Subordinate
4. Relationship between employees

Penyebaran Etika Kerja

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Standar Etika Perusahaan. Panorama senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Etika Kerja kepada seluruh pegawai Panorama, mulai dari level operasional sampai kepada top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar insan Panorama senantiasa patuh terhadap Etika Kerja.

Spread of Work Ethics

Socialization is an important step in the application of the Company's Ethical Standards. Panorama always socializes in the application of Work Ethics to all Panorama employees, ranging from operational level to top management. This socialization is intended for Panorama people always obedient to the Work Ethics.

Penegakan Etika Kerja

Panorama melakukan penegakan terhadap Etika Kerja yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Etika Kerja. Upaya penegakan Etika Kerja dilakukan oleh Panorama melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan reward and punishment serta pernyataan komitmen.

Enforcement of Work Ethics

Panorama enforces the Work Ethics conducted by regularly monitoring the enforcement of the Work Ethics. Work Ethics enforcement efforts are conducted by Panorama through the provision of complaint infringement media, the application of reward and punishment and commitment statement.

PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE-BLOWING SYSTEM)

Reporting a Breach (Whistle-Blowing System)

Kebijakan pengaduan pelanggaran diperlukan untuk mengatur penyelesaian Pengaduan Pelanggaran bagi stakeholders yang tertuang dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*whistle-blowing system*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan.

A complaint violation policy is required to regulate the Complaints Settlement of Violations for stakeholders as set forth in the Grievance Complaint Management Policy. Whistleblowing Policy is a system that can be used as a media for reporting witnesses to convey information about the acts of violation indicated within a Company.

Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

- Pelanggaran atas aturan atau persyaratan internal
- Pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku tidak termasuk fraud atau pencurian (termasuk insider trading)
- Fraud atau pencurian
- Membahayakan kesehatan atau keselamatan
- Masalah-masalah sumber daya manusia yang telah gagal untuk diselesaikan melalui prosedur pengaduan SDM
- Memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan
- Memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial
- Perilaku tidak etis
- Perlakuan terhadap pelanggan yang tidak pada tempatnya
- Kerusakan lingkungan

Mekanisme Sistem Pengaduan

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian perusahaan secara finansial maupun reputasi Perusahaan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email maupun surat resmi. Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan Perusahaan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Pengaduan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat bahwa pengaduan disampaikan secara tertulis, memuat identitas pelapor (kerahasiaan identitas pelapor akan tetap terjaga), memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti yang diuraikan pada bagian di atas, Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan Pelanggaran dapat disampaikan melalui atasan masing-masing/HRD/Industrial Relation.

Type of Complaint

The types of complaints that can be submitted through the Whistleblowing System mechanism are as follows:

- *Violations of rules or internal requirements*
- *Violations of applicable laws or regulations do not include fraud or theft (including insider trading)*
- *Fraud or theft*
- *Endangers health or safety*
- *Human resource issues that have failed to be resolved through an HR complaint procedure*
- *Falsifying or hiding financial records*
- *Forge or hide non-financial management information*
- *Unethical behavior*
- *Unlawful customer treatment*
- *Environmental damage*

Grievance System Mechanism

The Complaint Policy Offering is intended to manage and minimize risks that may occur, among others, related to the financial loss of the company and the negative reputation of the Company. Complaint violations can be submitted both orally and in writing, by email or by official letter. Complaints from third parties and / or employees of the Company should be placed within the framework of increasing GCG. The complaint must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not a defamation that can be defamatory or reputable.

Complaints submitted must meet the requirements that the complaint be submitted in writing, containing the identity of the reporter (the confidentiality of the identity of the complainant will remain intact), containing information providing guidance on the problem as described in the above section, Information should be supported with sufficient evidence and reliable as initial data for further inspection.

Complaint of Violation

Complaints Violations can be submitted through their respective bosses/HRD/Industrial Relations.

PERKARA PENTING

Important Event

Perkara Hukum yang dihadapi Panorama Destination

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapat permasalahan hukum.

Perkara Hukum yang dihadapi entitas Perseroan

Sepanjang tahun 2023, entitas Perseroan tidak mendapat permasalahan hukum.

Perkara Hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum.

Legal Case faced by Panorama Destination

Throughout 2023, the Company did not get legal problems.

Legal Cases faced by a Company entity

Throughout 2023, the Company's entities did not get legal problems.

Legal Case being faced by the Board of Commissioners and Directors currently serving

During 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face legal problems.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Share Ownership Program For Employees And/Or Management

Perseroan belum memiliki Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen (MSOP).

The company does not yet have a Share Ownership Program for Employees (ESOP) and a Share Ownership Program for Management (MSOP).

PERLAKUAN YANG SAMA TERHADAP SELURUH PEMEGANG SAHAM

Equal Treatment of All Shareholders

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau pemegang saham (transparansi informasi), Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (inside information) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait perseroan.

In providing information needed by investors or shareholders (transparency of information), the Company provides the same treatment to Majority and Minority Shareholders. This is intended so that there is no inside information that is only known by the Majority Shareholders. All shareholders have the same rights in obtaining information related to the company.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah Paparan Publik dan/atau Konferensi Pers.

The information dissemination function is carried out by the Corporate Secretary. Some forms of implementation of information transparency conducted by the Company are Public Expose and / or Press Conferences.

Selain kebijakan transparansi informasi, Perseroan juga memiliki Komisaris Independen untuk menekankan bahwa perseroan memiliki komitmen untuk memperlakukan kesetaraan bagi para pemegang saham. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Dewan Direksi didalam perseroan. Dengan demikian kepentingan pemegang saham minoritas dapat terwakili dengan baik.

In addition to the transparency of information policy, the Company also has an Independent Commissioner to emphasize that the company is committed to treating equality for shareholders. The Company's Independent Commissioners do not have family, financial, management, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors within the company. Thus the interests of minority shareholders can be well represented.

Panorama Destination telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Perseroan dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.pdes@panorama-destination.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi terkait Panorama Destination secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email diatas.
2. Dalam situs www.panorama-destination.com juga telah disediakan bagian khusus informasi terkait dengan Laporan Keuangan Berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, Aktifitas Corporate Action, Struktur Kepemilikan Saham, dan informasi lain terkait aktifitas Perseroan.
3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Perseroan dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
4. Informasi melalui media lain tersedia melalui email maupun media cetak.

Informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbarui secara berkala. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Panorama Destination, publik dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sylvia Rafael Harnadi
 Gedung Panorama Lt. 6
 Jl. Tomang Raya No. 63
 Jakarta 11440
 T. +62 21 80820600
 www.panorama-destination.com

Panorama Destination has provided information to stakeholders that enables stakeholders to exercise their rights. Dissemination of Company information is carried out through the following media:

1. *Electronic media such as website and email (corsec.pdes@panorama-destination.com) to deliver relevant information including annual reports. Stakeholders who wish to obtain information related to Panorama Destination periodically by email can register their identity and email address in the email above.*
2. *In the www.panorama-destination.com website, a special section of information has been provided relating to Periodic and Annual Financial Statements, Annual Reports, Corporate Action Activities, Share Ownership Structure, and other information related to the Company's activities.*
3. *Information regarding the development of the Company's share price can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)*
4. *Information through other media is available via email or print media.*

The information presented on the website is regularly updated. To get more information about Panorama Destination, the public can contact:

CORPORATE SECRETARY

Sylvia Rafael Harnadi
 Panorama Building 6th Floor
 Jl. Tomang Raya No. 63
 Jakarta 11440
 T. +62 21 80820600
 www.panorama-destination.com



Wat Pho Temple, Bangkok, Thailand

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

7

| | |
|---|-----|
| Dasar Implementasi CSR CSR Implementation Basis | 107 |
| Kegiatan CSR 2023 2023 Sustainable Tourism Programs | 111 |
| Realisasi Penyaluran Program CSR CSR Program Realization | 111 |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Pendahuluan

Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan merupakan sebuah kewajiban yang secara konsisten dilakukan oleh Perseroan. Ini sebagai wujud kepedulian sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses usaha pariwisata, serta alam yang dengan keindahannya mampu menjadi obyek menarik bagi wisatawan.

Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial berfokus dalam kerangka besar tentang '3P' : **Planet** (lingkungan) – **People** (masyarakat) – **Prosperity** (kemakmuran), dimana Tanggung Jawab Sosial menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan atas keberlangsungan sebuah industri, khususnya industri pariwisata. Maka itu Perseroan melakukan Tanggung Jawab Sosial dengan sebutan 'Pariwisata Berkelanjutan/Sustainable Tourism'.

Dalam perkembangannya, '3P' harus dilakukan secara sinergi dan kolaboratif dengan pendekatan inklusif bisnis, sehingga diperlukan komponen **Partnership** agar tercipta ekosistem yang saling menguatkan. Keberlangsungan ekosistem ini tentunya tidak lepas dari faktor keamanan disetiap lokasi wisata, oleh karenanya penting untuk mengedepankan isu **Peace** untuk menciptakan suasana harmonis dan damai agar tujuan dari Tanggung Jawab Sosial ini tercapai. Maka Perseroan dalam menjalankan aktifitas Tanggung Jawab Sosial memperkaya pendekatannya menjadi '5P' yaitu: **People – Planet – Prosperity – Partnership – Peace**.

Overview

Corporate Social Responsibility is an obligation that's consistently honoured by the Company. This is a form of awareness and appreciation to the people who have given trust and support for the business process of tourism, as well as the beauty of nature, which can be an object of interest to tourists.

*For the Company, Corporate Social Responsibility should be included in a large framework of '3Ps': **Planet - People - Prosperity**, in which Social Responsibility becomes an integral and inseparable part of the sustainability of an industry, especially the tourism industry. Therefore, the Company conducts Social Responsibility as 'Sustainable Tourism'.*

*In its progress, '3P' must be carried out in a synergy and collaborative manner with a business-inclusive approach, so that a **Partnership** component is needed in order to create a mutually reinforcing ecosystem. The sustainability of this ecosystem is of course inseparable from the security factor in each tourist location, therefore it is important to put forward the issue of **Peace** to create a harmonious and peaceful atmosphere so that the goals of this Social Responsibility are achieved. So the Company in carrying out its Social Responsibility activities enriches its approach to a '5P', namely: **People - Planet - Prosperity - Partnership - Peace**.*



Kelima elemen penting dari Tanggung Jawab Sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **PLANET** (Lingkungan), bahwa Pariwisata tidak bisa lepas dari komponen alam yang dijual sebagai produk wisata, maka Perseroan memiliki kepedulian atas pentingnya melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan keberlangsungan suatu destinasi wisata yang erat dengan keindahan alam. Perseroan telah mengimplementasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang terkait dengan lingkungan.
- **PEOPLE** (Masyarakat), keberlangsungan usaha pariwisata tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam merespon produk pariwisata dan layanan yang ditawarkan oleh perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh-kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat.
- **PROSPERITY** (Kemakmuran), dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan tentunya melihat dampak ekonomi bagi masyarakat dan tentunya perusahaan dengan para pemegang sahamnya. Maka itu Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan harus terkait dengan produk (rantai suplai) sehingga terbentuk sebuah ekosistem ekonomi berbasis inklusif yang saling menguntungkan dan memberi kemakmuran kepada setiap pihak.
- **PARTNERSHIP** (Kemitraan), semangat untuk maju Bersama dengan mengedepankan tujuan yang memberi manfaat bagi masyarakat tentunya harus didorong dengan dasar inklusifitas, yaitu kesamaan visi dalam mencapai suatu target. Kemitraan dipercaya dapat membangun semangat inklusif bisnis sehingga target yang dituju dapat lebih cepat tercapai karena peran para pihak yang memiliki tujuan dan misi yang sama.
- **PEACE** (Ketenteraman), merupakan faktor penting untuk menciptakan situasi yang tenteram dan kondusif dalam menjalankan usaha. Namun kedamaian juga menjadi tujuan dari aktifitas Tanggung Jawab Sosial, oleh karenanya menciptakan suasana damai dan kondusif menjadi faktor kunci mencapai pariwisata yang berkelanjutan.

DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanam Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

These five important elements of Social Responsibility can be described as follows:

- **PLANET** (Environment), that Tourism cannot be separated from the natural components sold as tourism products, the Company is concerned with the importance of conducting Corporate Social Responsibility related to the sustainability of a tourist destination, closely linked with the natural beauty. The Company has implemented Environmental Responsibility activities related to the environment.
- **PEOPLE** (Society), the sustainability of a tourism business cannot be separated from the public participation in responding to tourism products and services offered by the company. As a company that has a concern, we always try to give the best for the surrounding community and have implemented corporate social responsibility for the real growth of harmonious relationships with the community.
- **PROSPERITY** (Wealth), in conducting Social Responsibility activities, the Company certainly sees the economic impact for the community and of course the company with its shareholders. Therefore, Social Responsibility must be related to the product (supply chain) so as to create a mutually beneficial, inclusive economic ecosystem and give prosperity to each party.
- **PARTNERSHIP** (Collaborative), the spirit to move forward Together by putting forward goals that benefit the community, of course, must be encouraged on the basis of inclusiveness, namely the same vision in achieving a target. Partnership is believed to be able to build a spirit of business inclusion so that the targeted targets can be achieved more quickly because of the roles of the parties who have the same goals and mission.
- **PEACE** (Conducivity), is an important factor to create a conducive situation in running a business. However, peace is also the goal of Social Responsibility activities, therefore creating a peaceful and conducive atmosphere is a key factor in achieving sustainable tourism.

BASIC IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In implementing Social Responsibility, the Company shall be guided by the applicable regulations in the Republic of Indonesia, among others:

- UU no. 40 of 2017, Article 74 concerning Limited Liability Companies. It is stipulated that the Company which carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.
- UU no. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 concerning the Capitalization Obligation. This article describes the implementation of Corporate Social

Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

• PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

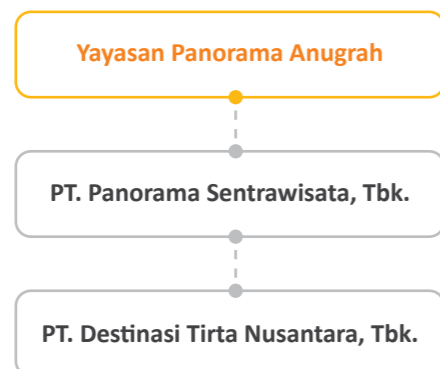
• ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial (TJS)

Kami memandang TJS sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi TJS akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi TJS dalam jangka Panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial

Agar kegiatan TJS dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Perseroan berkordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah sebagai Yayasan yang ditunjuk untuk, melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini melekat pada Sekretaris Perusahaan. Adapun struktur organisasi TJS Perseroan yang berkordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah adalah sebagai berikut:



Responsibility and respects the cultural traditions of the communities surrounding the location of business activities. In the elucidation of Article 15, the purpose of Corporate Social Responsibility is the responsibility that is attached to each investment company in order to maintain a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the local community's environment, values, norms and culture.

• PP No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, Articles 2, 3, and 6. In these three articles it is explained that each Company as a legal subject has social and environmental responsibilities which are an obligation. Implementation of social and environmental responsibility is contained in the annual report of the Company and accountable to the GMS.

• ISO 26000 on Corporate Social Responsibility.

The Goals of Corporate Social Responsibility

We see that CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. We believe that the implementation of CSR will provide many benefits to the Company. The successful implementation of CSR in the long run is believed to have an effect mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

CSR Management Structure

In order for CSR activities to be well managed and deliver maximum results, the Company coordinates with Yayasan Panorama Anugerah as the Foundation appointed to conduct corporate social responsibility activities. This activity is attached to the Corporate Secretary. The CSR organizational structure of the Company that coordinates with the Panorama Anugerah Foundation is as follows:

Tentang Yayasan Panorama Anugerah

Visi :

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama.

Misi :

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut :

- INTERNAL : Memperkuat sinergi
- EKSTERNAL :
 - Memperkuat kemitraan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
 - Memperkuat Komunitas Donatur

Yayasan Panorama Anugerah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- Panorama Peduli (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- Panorama Berdaya (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.
- Panorama Indonesia (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

Kebijakan CSR

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan unit usaha dibawah Panorama Sentrawisata Tbk, dimana PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. merupakan anak usaha dari PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
2. Setiap kegiatan CSR PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. harus melibatkan Yayasan Panorama Anugerah.
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.

About Yayasan Panorama Anugerah

Vision:

The main vision of Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) is a tourism-based foundation which is strong, qualified, commanding, bearing the principle of thriving with Panorama.

Mission:

In line with the development of Indonesian tourism, as well as with the above vision, the Foundation's missions are as follows:

- INTERNAL : To strengthen synergy
- EXTERNAL :
 - To strengthen partnership
 - To Mobilize Social and Community Participation
 - To Mobilize Participation in Education
 - To Mobilize Participation in Cultural Art and Entrepreneurship
 - To Strengthen Donors Community

Yayasan Panorama Anugerah has 3 (three) pillars of social activities, namely:

- *Panorama Peduli (Philanthropy), a philanthropic activity in the form of humanitarian social activities, such as: assistance to victims of natural disasters; blood donations; donations to orphans; and similar humanitarian activities.*
- *Panorama Berdaya (Sustainability), an inclusive economic empowerment-based social activity that can bring prosperity to stakeholders, such as: SME Partners; Tourism Village Development; and similar empowerment activities.*
- *Panorama Indonesia (Movement), a movement-based activity together with the foundations of tourism, nature, culture and education. Some of its activities include: Tree planting; nature conservation programmes; school book donation; photo contest; and similar movement activities.*

CSR Policies

1. *Every activity of the Foundation has to involve business units under Panorama Sentrawisata Tbk, in which PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk is a subsidiary of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.*
2. *Every CSR activity of PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. has to involve the Foundation*
3. *In every CSR publication or similar products, name and/or logo of Panorama Foundation has to be displayed.*

KEGIATAN CSR 2023

Csr Activities in 2023

Sustainability: Pengembangan Desa Wisata

Sepanjang 2023 Perseroan terus berkomitmen dalam melakukan pendampingan beberapa desa wisata yang tersebar di beragam destinasi wisata Indonesia. Aktifitas ini merupakan implementasi dari SDGs-8, SDGs-10, SDGs-11, dan SDGs-15. Dengan pendampingan desa wisata, Panorama menyadari pentingnya ekosistem pariwisata berkelanjutan dengan pendekatan bisnis inklusif, oleh karenanya konsistensi Perseroan dalam melakukan pendampingan menjadi penting untuk mencapai hubungan yang setara antara perseroan dengan lingkungan alam dan sosial khususnya di destinasi-destinasi wisata Indonesia. Dalam melakukan pendampingan kepada desa-desa wisata, Perseroan turut memberikan konsep dan arahan sesuai standar industry pariwisata serta diselaraskan dengan kebutuhan dan keinginan pasar. Hal ini dilakukan dalam upaya peningkatan SDM dan kualitas desa wisata agar mampu menjadi destinasi berkualitas bagi wisman.

Movement: Travel for Change

Sebagai komitmen untuk membangun pariwisata untuk semua, Panorama menjalankan kegiatan Travel for Change, yaitu program yang mengajak anak-anak kurang mampu untuk mendapatkan hak rekreasi. Dalam program Travel for Change, anak-anak kurang mampu akan mendapatkan donasi dari orang tua asuh agar dapat berekreasi dan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan. Panorama bekerjasama dengan komunitas penggerak dan Yayasan yang fokus pada isu anak-anak jalanan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari SDGs-10, dan SDGs-11.

Sustainability: Development of Tourism Village

Throughout 2023 the Company continues to be committed to providing assistance to several tourist villages spread across various Indonesian tourist destinations. This activity is an implementation of SDGs-8, SDGs-10, SDGs-11 and SDGs-15. With tourism village assistance, Panorama realizes the importance of a sustainable tourism ecosystem with an inclusive business approach, therefore the Company's consistency in providing assistance is important to achieve an equal relationship between the company and the natural and social environment, especially in Indonesian tourist destinations.

In providing assistance to tourist villages, the Company also provides concepts and directions in accordance with tourism industry standards and is aligned with market needs and desires. This is done in an effort to increase human resources and the quality of tourist villages so that they can become quality destinations for foreign tourists.

Movement: Travel for Change

As a commitment to build tourism for all, Panorama runs Travel for Change activities, namely programs that invite underprivileged children to get recreation rights. In the Travel for Change program, underprivileged children will receive donations from foster parents so they can have recreation and gain experience and knowledge. Panorama collaborates with community mobilizers and foundations that focus on street children issues. This activity is an implementation of SDGs-10 and SDGs-11.

Movement: Green Office

Dalam menjalankan program ESG (environmental, social, and governance), perseroan menjalankan beberapa kebijakan terkait pengurangan emisi/carbon footprint melalui serangkaian usaha, antara lain:

- Pengurangan konsumsi listrik saat jam istirahat dan mewajibkan mematikan lampu diruangan yang tidak terpakai;
- Pengurangan konsumsi air bersih melalui sosialisasi kepada karyawan;
- Pengurangan pemakaian kertas baru di kantor melalui pemanfaatan kertas bekas yang telah dipilah;
- Mengurangi produksi cetakan berlebih melalui distribusi dokumen elektronik.

Total alokasi dana TJS 2023

Perseroan membelanjakan dana CSR sepanjang 2023 sebesar Rp 47 juta.

Movement: Green Office

In carrying out the ESG (environmental, social, and governance) program, the company carries out several policies related to reducing emissions/carbon footprints through a series of businesses, including:

- Reducing electricity consumption during breaks and obliging to turn off lights in unused rooms;
- Reducing clean water consumption through socialization to employees;
- Reducing the use of new paper in the office through the use of sorted waste paper;
- Reducing overprint production through electronic document distribution.

Total CSR 2023 fund allocation

The Company spent CSR funds in 2023 amounting to Rp 47 million.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMITRAAN & LINGKUNGAN

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemitraan dilaksanakan dalam program antara lain:

TJS terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), uraian tentang CSR terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja diuraikan dalam kebijakan yang tertuang dalam SK Direksi Perseroan Nomor : SK DIR/001/DTN/HRD/I/16 tanggal 1 Mei 2016, sedangkan acuan kebijakan Ketenagakerjaan mengacu kepada UU no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Adapun isi dari Surat Keputusan Direksi tersebut adalah:

1. Waktu Kerja Perusahaan
2. Standard Penampilan
3. Tunjangan Makan
4. Tunjangan Pengobatan
5. Tunjangan Hari Raya (THR)
6. Tunjangan Tugas Jaga/Piket
7. Tunjangan Pengganti Makan Malam
8. Biaya Perjalanan Dinas
9. Cuti/Ijin/Sakit
 - Cuti Bersalin (*Maternity Leave*)
 - Cuti Keguguran (*Misbirth Leave*)
 - Cuti Tahunan (*Annual Leave*)
 - Cuti Khusus (*Special Leave*)
 - Sakit (*Sick Leave*)
 - Ijin (*Permitt*)
10. Bentuk Perhatian Perusahaan untuk Karyawan
 - Menikah
 - Melahirkan
 - Dukacita
11. Ketentuan Absensi Karyawan
12. Pengunduran Diri
13. Rekening Perusahaan
14. Penutup

TJS Terkait Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan/Konsumen

Kami senantiasa berupaya mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan tahapan :

- Kuesioner dari pelanggan
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra
- Identifikasi alternatif solusi

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL DEVELOPMENT PARTNERSHIP AND ENVIRONMENT

The form of corporate social responsibility in the social development department and partnerships is implemented in the following programme, among others:

CSR on Employment, Health and Occupational Safety

The company has a great commitment relating to employment, health and occupational safety; the description of CSR relating to employment, health, and occupational safety is explained in the policy which was set out in the Director's Company decree numbered: SK DIR/001/DTN/HRD/I/16 dated 1st May, 2016, while reference to labour policy refers to Law number 13 Year 2003 on Employment. The responsibility is to ensure observance of regulations and to minimize human rights abuse in working relations.

The contents of the Decree of the Board of Directors is:

1. *Company Working Time*
2. *Standard Appearance*
3. *Eating Allowance*
4. *Medical Benefits*
5. *Hari Raya Allowance (THR)*
6. *Duty / Pickup Benefits*
7. *Supplementary Benefits*
8. *Office Travel Expenses*
9. *Leave / Permit / Pain*
 - *Maternity Leave (Maternity Leave)*
 - *Miscarriage Leave (Misbirth Leave)*
 - *Annual Leave*
 - *Special Leave (Special Leave)*
 - *Pain (Sick Leave)*
 - *Permit (Permitt)*
10. *Form Company Attention to Employees*
 - *Married*
 - *Give birth*
 - *Grief*
11. *Employee Attendance Regulations*
12. *Resignation*
13. *Corporate Account*
14. *Closing*

CSR related to Clients/Customers

We are striving to give priority to our customers' satisfaction by giving our best service. When receiving complaints from customers, we endeavour to solve the problem effectively and quickly, coordinated via the following stages:

- *Customer questionnaire*
- *Analyzing the complaints and following up the problems through the related department*
- *Identifying alternative solutions*

- Penentuan solusi
- Implementasi solusi
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan

Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka akan menyampaikan informasi kepada pelanggan melalui email, rapat yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan. Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat koordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi performance peralatan, pengaturan produksi dan pasokan, perbaikan sistem kerja dan pengembangan bisnis baru.

- *Determining solutions*
- *Implementing solutions*
- *Informing customers whether the problems have been solved*
- *Documenting and evaluating all of the complaints received in the form of improvement and innovation of working processes, in order to produce products and services that fulfil the demands of business and customers' needs*

Customers' complaints are generally and directly managed effectively and quickly through the steps outlined above. However, if these complaints can not yet be handled, the company will inform customers by email, brief them on their status and the time required to handle the complaints. The follow-up will always have to be monitored then evaluated and discussed at each monthly meeting, in an effort to obtain feedback on products and customers support, product planning, optimization of performance equipment, production and supply management, and systems work improvements.



SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

KAMI YANG BERTANDATANGAN DIBAWAH INI, MENYATAKAN BAHWA:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan tersebut, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal didalam Perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUE CONTENTS OF THE ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDED ON DECEMBER 31ST, 2023.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY COMPANIES**

THE COMPANY, THE UNDERSIGNED, DECLARE THAT:

1. The Company is responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual. Report for the year ended on December 31st, 2023.
2. In this Annual Report, all information including the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed.
3. This Annual Report does not contain materially misleading information of facts, and does not conceal any information or facts.
4. The Company is responsible for the Company's internal control system.

This statement has been truthfully made.

Jakarta, 22 April 2024
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Daniel Martinus
Komisaris Utama
President Commissioner

Rocky Wisuda Praputranto
Komisaris Perseroan
Commissioner

Daniel Martinus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, 22 April 2024
Dewan Direksi
Board of Director

Satrijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director

Martini
Direktur
Director

Sylvia Rafael Harnadi
Direktur
Director

AUDIT REPORT 2023

PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023

*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended December 31, 2023*

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statement included herein are in the Indonesian language.

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

| | | |
|--|--------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian | 4 - 5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 8 - 75 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Satrijanto Tirtawisata
Alamat Kantor : Gedung Panorama Lantai 4,
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah : Jl. Pulau Ayer I/43, RT 006
RW 009 Kel. Kembangan Utara
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Sylvia Rafael Harnadi
Alamat Kantor : Gedung Panorama Lantai 4,
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah : Jl. Kayu Putih IXE No. 10 RT 10
RW 05, Kel. Pulo Gadung, Kec.
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Satrijanto Tirtawisata
Office Address : Panorama Building 4th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta Barat 11440
Residential Address : Jl. Pulau Ayer I/43, RT 006
RW 009 Kel. Kembangan Utara
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Position : President Director
- Name : Sylvia Rafael Harnadi
Office Address : Panorama Building 4th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta Barat 11440
Residential Address : Jl. Kayu Putih IXE No. 10 RT 10
RW 05, Kel. Pulo Gadung, Kec.
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements.
- PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- We are responsible for PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024/March 25, 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Satrijanto Tirtawisata
Direktur Utama/President Director

Sylvia Rafael Harnadi
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00102/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/III/2024

Report No. 00102/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2q. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 26. Pendapatan.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 368.511.772.648, meningkat 144% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan sebesar Rp 150.812.404.962. Pendapatan grup terutama berasal dari penjualan paket perjalanan wisata.

Kami berfokus pada pendapatan karena proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan, yang antara lain bergantung pada ketentuan dalam kontrak dengan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami juga menguji efektivitas pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 2q. Material Accounting Policy Information- Revenue and Expense Recognition and Note 26. Revenues.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 368,511,772,648, an increase of 144% compared to the previous year revenue amounting to Rp 150,812,404,962. The group's revenue comprise primarily from sales of tour packages.

We focus on revenues since the revenue recognition process is complex, as it involves multiple location. In addition, the Group's revenue recognition process, policies and procedure required the management to apply significant judgement and estimation, especially in determining the timing of revenue recognition, which depends, among other things, on the terms of contracts with customers.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including management's judgement and estimation with respect to revenue recognition. We also tested the effectiveness of relevant internal control in respect to revenue recognition.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian detail atas transaksi penjualan selama periode berjalan, berdasarkan uji petik, dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajiannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 2 Maret 2023, dengan paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, dimana kondisi keuangan Grup beserta hal lainnya mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- *We performed a test of detail to all sales transactions based on a sampling basis, and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standards.*
- *We performed a sampling test on cut off transactions, to ensure revenues were recognized in the correct periods and supported by relevant documents.*

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 2, 2023, with the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, where the Group's financial condition along with other matters indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

25 Maret 2024

March 25, 2024



00102

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|--------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2g, 4 | 26.324.735.939 | 14.420.917.577 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | | | | Trade receivables - net |
| Pihak ketiga | 2h, 5 | 22.384.800.982 | 18.894.131.700 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2h, 2i, 5, 31 | 551.342.157 | 1.703.932.172 | Related parties |
| Piutang lain-lain - neto | 6 | 9.791.905.740 | 4.597.491.727 | Other receivables - net |
| Uang muka | | | | Advances |
| Pihak ketiga | 7 | 18.698.828.131 | 19.966.967.490 | Third parties |
| Pihak berelasi | 7, 31 | - | 2.337.822.893 | Related parties |
| Biaya dibayar di muka | 2j, 8 | 890.250.423 | 825.390.280 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 2t, 17 | 3.742.644.263 | 592.292.368 | Prepaid taxes |
| Jumlah Aset Lancar | | 82.384.507.635 | 63.338.946.207 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang pihak berelasi | 2i, 31 | 5.020.649.173 | 751.641.306 | Due from related parties |
| Aset pajak tangguhan | 2t, 17 | 7.388.760.628 | 9.520.930.806 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - neto | 2k, 2n, 2o, 9 | 37.439.884.357 | 47.571.329.792 | Fixed assets - net |
| Properti investasi | 2l, 2n, 10 | 126.424.262.598 | 119.961.154.420 | Investment properties |
| Uang muka pembelian aset tetap | 9 | 944.136.944 | 7.665.301.663 | Advances for purchases of fixed assets |
| Goodwill | 2c, 2n, 11 | 1.337.891.557 | 1.337.891.557 | Goodwill |
| Aset takberwujud - neto | 2m, 2n, 12 | 3.741.532.811 | 5.207.609.071 | Intangible assets - net |
| Aset lain-lain | 13 | 1.233.465.132 | 10.805.994.852 | Other assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 183.530.583.200 | 202.821.853.467 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 265.915.090.835 | 266.160.799.674 | TOTAL ASSETS |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------|-----------------|-----------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 14 | 54.645.665.936 | 44.611.058.795 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 15 | 16.038.986.719 | 25.501.154.380 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2i, 15, 31 | 1.776.528.164 | 2.182.980.898 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak berelasi | 2i, 16, 31 | 1.072.848.553 | 634.786.211 | Related parties |
| Pihak ketiga | 16 | 535.661.516 | 1.648.752.662 | Third parties |
| Utang pajak | 2t, 17 | 463.852.342 | 783.866.066 | Taxes payable |
| Biaya masih harus dibayar | 18 | 1.235.093.472 | 3.327.353.637 | Accrued expenses |
| Pendapatan diterima di muka | 19 | 3.976.583.036 | 12.629.811.646 | Unearned revenues |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | Current portion of long-term liabilities |
| Utang bank | 14 | 975.000.000 | 14.446.964.382 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 2o, 20 | 153.861.462 | 1.449.861.462 | Lease liabilities |
| Utang pembelian aset tetap | 21 | 112.608.053 | 151.208.688 | Liabilities for purchases of fixed assets |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 80.986.689.253 | 107.367.798.827 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang pihak berelasi | 2i, 31 | 14.797.873.180 | 25.336.081.067 | Due to related parties |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Long-term liabilities - net of current portion: |
| Utang bank | 14 | 94.416.542.825 | 95.117.241.873 | Bank loans |
| Utang pembelian aset tetap | 21 | 159.806.264 | - | Liabilities for purchases of fixed assets |
| Liabilitas imbalan kerja | 2p, 22 | 3.445.943.011 | 3.016.639.214 | Employee benefits liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 112.820.165.280 | 123.469.962.154 | Total Non-Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | | 193.806.854.533 | 230.837.760.981 | Total Liabilities |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham | | | | Capital stock - Rp 100 par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 715.000.000 saham | 23 | 71.500.000.000 | 71.500.000.000 | Issued and paid-up - 715,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 24 | 29.163.786.585 | 29.163.786.585 | Additional paid-in capital |
| Cadangan revaluasi aset tetap | 9 | 1.004.332.545 | 844.332.545 | Reserves for revaluation of fixed assets |
| Cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri | 2r | 1.927.803.292 | 309.776.942 | Reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign |
| Defisit | | (36.619.408.159) | (60.172.609.147) | Deficits |
| Sub-Jumlah | | 66.976.514.263 | 41.645.286.925 | Sub-Total |
| Kepentingan Non-Pengendali | 25 | 5.131.722.039 | (6.322.248.232) | Non-Controlling Interests |
| Jumlah Ekuitas | | 72.108.236.302 | 35.323.038.693 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 265.915.090.835 | 266.160.799.674 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|--|-------------------|-----------------------|-------------------------|--|
| PENDAPATAN | 2i, 2q, 26,31 | 368.511.772.648 | 150.812.404.962 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 2i, 2q, 27,31 | (295.313.899.772) | (124.259.990.874) | COSTS OF REVENUES |
| LABA BRUTO | | 73.197.872.876 | 26.552.414.088 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 2q, 28 | (8.483.388.328) | (4.931.889.226) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 2q, 29 | (38.536.205.870) | (34.855.281.606) | General and administrative expenses |
| LABA (RUGI) USAHA | | 26.178.278.678 | (13.234.756.744) | OPERATING INCOME (LOSS) |
| Beban keuangan | 2q | (12.974.175.112) | (9.751.294.344) | Financing charges |
| Pendapatan bunga | 2q | 41.189.849 | 4.123.559 | Interest income |
| Laba selisih kurs - neto | 2r | 5.067.685.293 | 3.222.292.778 | Foreign exchange gains - net |
| Laba penjualan aset tetap | 9 | 184.901.450 | 63.347.916 | Gain on sale of fixed asset |
| Lain-lain - neto | 2q | 19.084.728.874 | 22.988.169.864 | Others - net |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 37.582.609.032 | 3.291.883.029 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX EXPENSE |
| Pajak tangguhan | 2t, 17 | (2.229.689.049) | (2.140.052.873) | Deferred tax |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 35.352.919.983 | 1.151.830.156 | INCOME FOR THE YEAR |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: | | | | Items that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss: |
| Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja | 2p, 22 | (443.267.595) | 1.148.355.701 | Actuarial gain (loss) on post-employment benefits |
| Pajak penghasilan terkait | 2t, 17 | 97.518.871 | (252.638.254) | Related income tax |
| Keuntungan atas revaluasi aset tetap | 2k, 2n, 9 | 160.000.000 | - | Gain on revaluation of fixed assets |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2r | 1.618.026.350 | 170.005.972 | Exchange differences on translation of financial statements |
| Laba komprehensif lain - setelah pajak | | 1.432.277.626 | 1.065.723.419 | Other comprehensive income - net of tax |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 36.785.197.609 | 2.217.553.575 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|--|-------------------|-----------------------|----------------------|---|
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 23.898.949.712 | (2.291.689.701) | Equity Holders of the Parent Company |
| Kepentingan Non-Pengendali | 25 | 11.453.970.271 | 3.443.519.857 | Non-Controlling Interest |
| JUMLAH | | 35.352.919.983 | 1.151.830.156 | TOTAL |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE TAHUN ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 25.331.227.338 | (1.225.966.282) | Equity Holders of the Parent Company |
| Kepentingan Non-Pengendali | 25 | 11.453.970.271 | 3.443.519.857 | Non-Controlling Interest |
| JUMLAH | | 36.785.197.609 | 2.217.553.575 | TOTAL |
| LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 2u, 30 | 33 | (3) | EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in the Indonesian Language.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

| | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock Issued and Paid-up | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Reserves for Revaluation of Fixed Assets | Cadangan Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-Akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Reserves for Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations | Defisit/ Deficits | Sub-jumlah/ Sub-total | Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|---|---|--|--|--|-------------------------|--------------------------|--|---------------------------------|--|
| Saldo 31 Desember 2021 | 71.500.000.000 | 29.163.786.585 | 844.332.545 | 139.770.970 | (58.776.636.893) | 42.871.253.207 | (9.765.768.089) | 33.105.485.118 | Balance as at December 31, 2021 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | (2.291.689.701) | (2.291.689.701) | 3.443.519.857 | 1.151.830.156 | Income for the year |
| Laba komprehensif lain - setelah pajak | - | - | - | 170.005.972 | 895.717.447 | 1.065.723.419 | - | 1.065.723.419 | Other comprehensive income - net of tax |
| Saldo 31 Desember 2022 | 71.500.000.000 | 29.163.786.585 | 844.332.545 | 309.776.942 | (60.172.609.147) | 41.645.286.925 | (6.322.248.232) | 35.323.038.693 | Balance as at December 31, 2022 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 23.898.949.712 | 23.898.949.712 | 11.453.970.271 | 35.352.919.983 | Income for the year |
| Rugi komprehensif lain - setelah pajak | - | - | 160.000.000 | 1.618.026.350 | (345.748.724) | 1.432.277.626 | - | 1.432.277.626 | Other comprehensive income - net of tax |
| Saldo 31 Desember 2023 | 71.500.000.000 | 29.163.786.585 | 1.004.332.545 | 1.927.803.292 | (36.619.408.159) | 66.976.514.263 | 5.131.722.039 | 72.108.236.302 | Balance as at December 31, 2023 |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|--|-------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | | 366.240.739.643 | 150.377.667.362 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok dan lainnya | | (313.927.278.163) | (125.350.699.018) | Cash paid to suppliers and others |
| Pembayaran kepada karyawan | | (19.841.100.781) | (11.847.429.491) | Cash paid to employees |
| Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya | | (12.974.175.112) | (9.716.540.745) | Interest and other financial time charges paid |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 19.498.185.587 | 3.462.998.108 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 9 | 4.869.000.000 | 1.500.000.000 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Kenaikan piutang pihak berelasi | | (4.269.007.867) | (46.785.000) | Increase in due from related parties |
| Uang muka pembelian aset tetap | | (1.961.273.901) | - | Advance for purchases of fixed assets |
| Perolehan aset tetap | 9 | 334.906.217 | (700.000) | Acquisition of fixed assets |
| Penerimaan bunga | | 41.189.849 | 4.123.559 | Interest received |
| Penerimaan pelunasan piutang dari penjualan aset tetap | | - | 8.000.000.000 | Collection of receivables from others |
| Pelepasan aset tetap | | - | 34.455.000.000 | Disposal of fixed assets |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | | (985.185.702) | 43.911.638.559 | Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penurunan utang pihak berelasi | | (10.538.207.887) | (22.398.512.167) | Decrease in due to related parties |
| Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto | | 10.034.607.141 | (15.199.876.361) | Proceeds (payment) from short - term bank loans - net |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | | (6.087.812.756) | - | Payments of long - term bank loans |
| Pembayaran liabilitas sewa | | (1.296.000.000) | - | Payments of lease liabilities |
| Pembayaran utang pembelian aset tetap | 9 | (339.794.371) | (34.753.599) | Payments of liabilities for purchases of fixed assets |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | (8.227.207.873) | (37.633.142.127) | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | 10.285.792.012 | 9.741.494.540 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS SETARA KAS | | 14.420.917.577 | 4.509.417.065 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING CASH EQUIVALENTS |
| PENYESUAIAN PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING | | 1.618.026.350 | 170.005.972 | EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | 26.324.735.939 | 14.420.917.577 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C3679.HT.01.01.TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 1.503 tanggal 22 September 2021 dari Johnny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0172308.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas biro perjalanan wisata, mencakup perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, penyediaan layanan pramuwisata, dan angkutan wisata.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai biro perjalanan wisata dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.394/BPW/12/1999 tanggal 16 Desember 1999; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Bali dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya Provinsi Bali No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 tanggal 21 Juli 2000; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Barat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW tanggal 16 Januari 2002; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Medan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 tanggal 30 Desember 2010; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Makassar dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP tanggal 14 Juni 2011 dan persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Timur dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. KKPT.503/41/V/2012 tanggal 1 Mei 2012.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 36 dated October 30, 1999 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Regulation of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C3679.HT.01.01.TH. 2000 dated February 23, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 2000, Supplement No. 4955.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1,503 dated September 22, 2021 of Johnny Dwikora Aron S.H., Notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services and adjustment with provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0172308.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 6, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to bureau tourism, including providing tour and travel packages and other related services, such as providing tour guides and tour transportation.

The Company obtained the following licenses: business license to engage in bureau tourism from the Department of Tourism, Art and Culture based on Decision Letter No. Kep.394/BPW/12/1999; dated December 16, 1999; approval for branch office of tourism bureau in Bali from the Department of Tourism, Art and Culture of Bali Province No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 dated July 21, 2000; approval for branch office of tourism bureau in Nusa Tenggara Barat from the Culture and Tourism Agency of Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW dated January 16, 2002; approval for branch office of tourism bureau in Medan from the Culture and Tourism Agency of Medan City No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 dated December 30, 2010; approval for branch office of tourism bureau in Makassar from Permit Administration Service Office No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP dated June 14, 2011 and approval for branch office of tourism bureau in Nusa Tenggara Timur from Permit Administration Service Office No. KKPT.503/41/V/2012 dated May 1, 2012.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut "Grup") tergabung dalam Grup Panorama Leisure. Perusahaan memulai usaha secara komersial pada bulan Januari 2000. Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Roxy Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat dengan kantor pemasaran terletak di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat, sedangkan kantor cabang Perusahaan terletak di Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Jalan Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota, Medan; Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar dan Jalan Pantai Pede 5 Km, Kab. Manggarai Barat, Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur.

Pemegang saham akhir grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah (berkedudukan di Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk Perusahaan adalah PT Panorama Sentrawisata Tbk, sebuah Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang OJK dengan surat No.S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai Entitas Anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup"):

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company and its subsidiaries (together referred herein as "the Group") operate under The Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in January 2000. Its head office is located at Komplek Roxy Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Central Jakarta, and with marketing office at Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta, while the Company's branch offices are located at Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota, Medan; Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar and Jalan Pantai Pede Km. 5, Kab. Manggarai Barat, Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah (incorporated in Indonesia).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's immediate holding company is PT Panorama Sentrawisata Tbk, a Company incorporated in Jakarta.

The consolidated financial statements as at December 31, 2023 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

b. Public Offering of Shares

On June 25, 2008, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) or currently OJK in his letter No.S-4091/BL/2008 for its offering to the public of 215,000,000 shares at Rp 200 per share. On July 8, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totalling to 715,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has the following Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group"):

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Tempat Kedudukan/ Domicile | Kegiatan Utama/ Principal Activity | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (Before Elimination) (In Million Rupiah) | |
|---|----------------------------------|--|---|---|------------------------------|---|------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, | 31 Desember/ December 31, | 31 Desember/ December 31, | 31 Desember/ December 31, |
| | | | | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly By the Company | | | | | | | |
| PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) | Yogyakarta | Biro perjalanan wisata/ Tours and travel/ Perdagangan umum/ General trading | 2002 | 51,00% | 51,00% | 8.492 | 8.264 |
| PT Graha Destinasi (GD)* PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI) dahulu/formerly PT Buaya Travel Indonesia (BTI) | Jakarta | Biro perjalanan wisata/ Tours and travel/ Perdagangan umum/ General trading | - | 90,00% | 90,00% | 124.718 | 129.697 |
| Panorama Destination (S) Pte. Ltd (PD) | Bali | Biro perjalanan wisata/ Tours and travel | 2008 | 80,00% | 80,00% | 15.461 | 17.327 |
| Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) | Singapura/ Singapore | Jasa perjalanan wisata/ Travel service | 2009 | 100,00% | 100,00% | 2.276 | 2.357 |
| PT Destinasi Alam Indonesia (DAI) | Kuala Lumpur | Jasa perjalanan wisata/ Travel service | 2019 | 100,00% | 100,00% | 12.108 | 7.838 |
| Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL) | Jakarta | Jasa perjalanan wisata/ Travel service | 2023 | 99,90% | 99,90% | 1.736 | 999 |
| | Thailand | Jasa perjalanan wisata/ Travel service | 2021 | 49,00% | 49,00% | 39.649 | 28.076 |
| Dimiliki Melalui PD/Held Through PD | | | | | | | |
| Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) | Vietnam | Jasa perjalanan wisata/ Travel service | 2020 | 68,00% | 68,00% | 1.972 | 2.047 |

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, GD belum beroperasi secara komersial.

*) Up to December 31, 2023, GD have not yet started their commercial operations.

Berdasarkan akta Notaris Hendra Justin FU, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 3 Nopember 2022, pemegang saham BTI menyetujui perubahan nama Perusahaan yang semula PT Buaya Travel Indonesia (BTI) menjadi PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0228107.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 November 2022.

Based on Notarial Deed of Hendra Justin FU, S.H., M.Kn. No. 6 dated November 3, 2022, the Company's shareholders approved the changes of the Company's name from PT Buaya Travel Indonesia (BTI) to become PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0228107.AH.01.11.Tahun 2022 dated November 14, 2022.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Daniel Martinus
Rocky Wisuda Praputranto
Daniel Martinus

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Satrijanto Tirtawisata
Sylvia Rafael Harnadi
Martini Polina

Directors

President Director
Director
Director

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Daniel Martinus
Maria Sukma
Kenny Gunawan

Chairman
Members
Members

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Sylvia Rafael Harnadi serta Ardiansyah Alatas sebagai Kepala Internal Audit.

As at December 31, 2023 and 2022, the *Corporate Secretary* of the Company is Sylvia Rafael Harnadi, while Ardiansyah Alatas as *Internal Audit Head* of the Company.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 171 orang dan 127 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company had an average total of 171 and 127 employees, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, also Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for issuers and Public Companies" issued by Financial Service Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved when the Company are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

c. Perubahan Standar Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan": Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua.

Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Changes in Accounting Standards

The Group have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current.*
- *Amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendments to PSAK 46 "Income Taxes": International Tax Reform - Pillar Two Model Rules.*

The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associate liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Financial Liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities, liabilities for purchases of fixed assets and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Expenses" in profit or loss.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Group has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an fixed assets comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at fair value.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|----------------------------|--------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20 |
| Kendaraan | 4 - 8 |
| Peralatan dan perlengkapan | 2 - 8 |

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Cadangan revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

| | Tahun/Years |
|------------------------------|--------------------|
| Bangunan dan infrastructures | 20 |
| Kendaraan | 4 - 8 |
| Peralatan dan perlengkapan | 2 - 8 |

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value and not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Any revaluation increase arising from revaluation of such lands is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such lands is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such lands.

Reserves for revaluation of fixed assets is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|------------------------|--------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20 |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direvisi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian *overhead* yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Group owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Group measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|-------------------------------|--------------------|
| Buildings and infrastructures | 20 |

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

m. Intangible Assets

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period.

The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 5 tahun.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of 5 years.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

The right-of-use assets are presented as part of "fixed assets" on the consolidated financial statements.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pemberi Sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakannya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Employee Benefits

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income

q. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Cash received from customer related to the revenues transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------------|--------|--------|
| Euro ("EUR") | 17.140 | 16.713 |
| Dolar Amerika Serikat ("US\$") | 15.416 | 15.731 |
| Dolar Australia ("AU\$") | 10.565 | 10.581 |
| Dolar Singapura ("SG\$") | 11.712 | 11.659 |
| Ringgit Malaysia ("MYR") | 3.342 | 3.556 |
| Baht Thailand ("THB") | 452 | 455 |
| Dong Vietnam ("VND") | 0.64 | 0,70 |

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mata uang fungsional PD, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------------|--------|--------|
| Euro ("EUR") | 17.140 | 16.713 |
| United States Dollar ("US\$") | 15.416 | 15.731 |
| Australian Dollar ("AU\$") | 10.565 | 10.581 |
| Singapore Dollar ("SG\$") | 11.712 | 11.659 |
| Malaysian Ringgit ("MYR") | 3.342 | 3.556 |
| Thailand Baht ("THB") | 452 | 455 |
| Vietnam Dong ("VND") | 0.64 | 0,70 |

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

As at December 31, 2023 and 2022, the functional currency of PD, PK and PTL are United States Dollar, Malaysian Ringgit and Thailand Baht, respectively. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kelompok usaha Grup (lanjutan)

| | 2023 | 2022 |
|--|--------|--------|
| Akun-akun laporan posisi keuangan: | | |
| Dolar Amerika Serikat ("US\$") | 15.416 | 15.731 |
| Ringgit Malaysia ("MYR") | 3.342 | 3.556 |
| Bath Thailand ("THB") | 452 | 455 |
| Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: | | |
| Dolar Amerika Serikat ("US\$") | 15.255 | 14.871 |
| Ringgit Malaysia ("MYR") | 3.345 | 3.378 |
| Bath Thailand ("THB") | 438 | 424 |

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Foreign Currency Translation (continued)

Group's Companies (continued)

| | 2023 | 2022 |
|--|--------|--------|
| Statement of financial position accounts: | | |
| United States Dollar ("US\$") | 15.416 | 15.731 |
| Malaysian Ringgit ("MYR") | 3.342 | 3.556 |
| Thailand Bath ("THB") | 452 | 455 |
| Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts: | | |
| United States Dollar ("US\$") | 15.255 | 14.871 |
| Malaysian Ringgit ("MYR") | 3.345 | 3.378 |
| Thailand Bath ("THB") | 438 | 424 |

s. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

t. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46: "Income Tax".

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Group intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Laba (Rugi) Per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 715.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 30).

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Earnings (Loss) per Share

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 715,000,000 shares, for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively (see Note 30).

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

w. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- ii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- ii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of Functional Currency

The currency of Group is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Income Taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *actual default* pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Grup's trade receivables is disclosed in Note 5.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's fixed assets of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of fixed assets are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi
(lanjutan)

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment
Properties(continued)

A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Group's believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group's may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 22.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung penghasilan komprehensif lain Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 33.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's other comprehensive income.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022 are disclose in Note 33.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2023 | 2022 | |
|--|---------------|---------------|--|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 332.363.301 | 279.820.766 | Rupiah |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| Dolar Singapura | 373.875.226 | 384.693.133 | Singapore Dollar |
| Dolar Amerika Serikat | 239.411.524 | 939.027.741 | United States Dollar |
| Euro | 46.006.725 | 70.291.845 | Euro |
| Dolar Australia | 8.293.819 | 8.305.832 | Australian Dollar |
| Ringgit Malaysia | 1.437.661 | 1.509.700 | Malaysian Ringgit |
| Baht Thailand | - | 10.884.787 | Thailand Baht |
| Mata uang asing lainnya | 20.984.899 | 20.904.239 | Other foreign currencies |
| Sub-jumlah | 1.022.373.155 | 1.715.438.043 | Sub-total |
| Bank | | | Cash in banks |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.947.693.962 | 419.099.366 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 225.442.409 | 97.906.928 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 36.349.518 | 37.260.036 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 11.474.169 | 72.900.803 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 6.879.871 | 7.972.953 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.627.706 | 3.059.706 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank OCBC NISP | 27.357 | 27.260 | PT Bank OCBC NISP |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 2.998.960 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 2.600.074 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| Kasikornbank PCL | 7.419.722.286 | 3.532.282.295 | Kasikornbank PCL |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 152.436.655 | 3.974.999 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 33.187.175 | 18.902.070 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 10.734.465 | 13.786.817 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank OCBC NISP | 8.479.721 | 9.070.659 | PT Bank OCBC NISP |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <u>Euro</u> | | |
| Kasikornbank PCL | 489.670.699 | 83.908.374 |
| PT Bank Permata Tbk | 33.589.859 | 29.366.257 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 6.932.593 | 7.762.680 |
| PT Bank OCBC NISP | 53.475 | 52.143 |
| <u>Dolar Australia</u> | | |
| PT Bank OCBC NISP | 8.798.209 | 9.121.383 |
| <u>Dolar Singapura</u> | | |
| PT Bank Permata Tbk | 15.161.278 | 185.741.651 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 4.057.400 | 4.106.854 |
| PT Bank OCBC NISP | 3.713.056 | 3.696.393 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.383.968 | 2.841.549 |
| <u>Baht Thailand</u> | | |
| Kasikornbank PCL | 13.516.602.426 | 6.916.741.624 |
| Bank of Ayudhya PCL (Krungsri) | 9.857.447 | 9.911.599 |
| <u>Ringgit Malaysia</u> | | |
| PT Bank CIMB Niaga | 1.328.138.223 | 1.179.807.005 |
| Alliance Bank | 29.348.857 | 579.096 |
| Sub-jumlah | 25.302.362.784 | 12.655.479.534 |
| Jumlah Kas dan Bank | 26.324.735.939 | 14.370.917.577 |
| Setara Kas | | |
| Deposito berjangka | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - | 50.000.000 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | 26.324.735.939 | 14.420.917.577 |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah | - | 2,75% |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya, dijaminan atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <u>Euro</u> | | |
| Kasikornbank PCL | 83.908.374 | 83.908.374 |
| PT Bank Permata Tbk | 29.366.257 | 29.366.257 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 7.762.680 | 7.762.680 |
| PT Bank OCBC NISP | 52.143 | 52.143 |
| <u>Australian Dollar</u> | | |
| PT Bank OCBC NISP | 9.121.383 | 9.121.383 |
| <u>Singapore Dollar</u> | | |
| PT Bank Permata Tbk | 185.741.651 | 185.741.651 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 4.106.854 | 4.106.854 |
| PT Bank OCBC NISP | 3.696.393 | 3.696.393 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.841.549 | 2.841.549 |
| <u>Thailand Baht</u> | | |
| Kasikornbank PCL | 6.916.741.624 | 6.916.741.624 |
| Bank of Ayudhya PCL (Krungsri) | 9.911.599 | 9.911.599 |
| <u>Malaysian Ringgit</u> | | |
| PT Bank CIMB Niaga | 1.179.807.005 | 1.179.807.005 |
| Alliance Bank | 579.096 | 579.096 |
| Sub-total | 12.655.479.534 | 12.655.479.534 |
| Total Cash on Hand and Cash in Bank | 14.370.917.577 | 14.370.917.577 |
| Cash Equivalents | | |
| Time deposit | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 50.000.000 | 50.000.000 |
| Total Cash and Cash Equivalents | 14.420.917.577 | 14.420.917.577 |
| Annual interest rate of time deposit Rupiah | 2,75% | 2,75% |

As at December 31, 2023 and 2022, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use, pledged or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Pelanggan luar negeri | 17.437.750.791 | 16.840.613.741 |
| Pelanggan dalam negeri | 11.727.527.492 | 17.554.270.130 |
| Sub-jumlah | 29.165.278.283 | 34.394.883.871 |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (6.780.477.301) | (15.500.752.171) |
| Jumlah piutang pihak ketiga - neto | 22.384.800.982 | 18.894.131.700 |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u> | 551.342.157 | 1.703.932.172 |
| Piutang Usaha - Neto | 22.936.143.139 | 20.598.063.872 |

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <u>Third parties</u> | | |
| Foreign customers | 16.840.613.741 | 16.840.613.741 |
| Domestic customers | 17.554.270.130 | 17.554.270.130 |
| Sub-total | 34.394.883.871 | 34.394.883.871 |
| Allowance for impairment of trade receivables | (15.500.752.171) | (15.500.752.171) |
| Total receivables third parties - net | 18.894.131.700 | 18.894.131.700 |
| <u>Related parties (Note 31)</u> | 1.703.932.172 | 1.703.932.172 |
| Trade Receivables - Net | 20.598.063.872 | 20.598.063.872 |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Belum jatuh tempo | 15.922.038.264 | - |
| Jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 6.240.137.420 | 12.335.670.503 |
| 31 - 60 hari | 1.903.228.156 | 10.215.979.372 |
| 61 - 90 hari | 1.330.057.694 | 4.583.437.588 |
| 91 - 120 hari | 616.709.100 | 1.583.437.589 |
| Lebih dari 120 hari | 3.153.107.649 | 5.676.358.819 |
| Sub-jumlah | 29.165.278.283 | 34.394.883.871 |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (6.780.477.301) | (15.500.752.171) |
| Jumlah piutang pihak ketiga - neto | 22.384.800.982 | 18.894.131.700 |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u> | | |
| Jatuh tempo | | |
| Lebih dari 120 hari | 551.342.157 | 1.703.932.172 |
| Piutang Usaha - Neto | 22.936.143.139 | 20.598.063.872 |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|----------------------------|----------------------|-----------------------|
| Saldo awal tahun | 15.500.752.171 | 15.606.230.957 |
| Penambahan | 4.046.275.072 | - |
| Pemulihan | (12.850.101.538) | (105.478.786) |
| Efek selisih kurs | 83.551.596 | - |
| Saldo akhir periode | 6.780.477.301 | 15.500.752.171 |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 2023 | 2022 |
|--|------|---|
| | | |
| | | <u>Third parties</u> |
| | | Current |
| | | Past due |
| | | 1 - 30 days |
| | | 31 - 60 days |
| | | 61 - 90 days |
| | | 91 - 120 days |
| | | More than 120 days |
| | | Sub-total |
| | | Allowance for impairment of trade receivables |
| | | Total receivables third parties - net |
| | | <u>Related parties (Note 31)</u> |
| | | Past due |
| | | More than 120 days |
| | | Trade Receivables - Net |

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Balance at the beginning of the year | 15.606.230.957 | - |
| Additions | 4.046.275.072 | - |
| Recoveries | (12.850.101.538) | (105.478.786) |
| Effect of exchange rate | 83.551.596 | - |
| Balance at end of the period | 6.780.477.301 | 15.500.752.171 |

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| PT Surya Garuda Utama | 5.941.080.000 | - |
| Karyawan | 80.467.053 | 193.682.519 |
| Lain-lain | 4.408.697.967 | 5.042.148.488 |
| Jumlah | 10.430.245.020 | 5.235.831.007 |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain | (638.339.280) | (638.339.280) |
| Neto | 9.791.905.740 | 4.597.491.727 |

6. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

| | 2023 | 2022 |
|--|------|---|
| | | |
| | | <u>Third parties</u> |
| | | PT Surya Garuda Utama |
| | | Employees |
| | | Others |
| | | Total |
| | | Allowance for impairment of other receivables |
| | | Net |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|--------------------------|--------------------|
| Saldo awal tahun | 638.339.280 |
| Pemulihan | - |
| Saldo akhir tahun | 638.339.280 |

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka kepada hotel dan biro perjalanan wisata sebagai pembayaran di muka untuk mendapatkan kepastian pemesanan dan harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata dengan rincian sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Hotel | 18.698.828.131 | 19.966.967.490 |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u> | | |
| Hotel | - | 2.072.943.942 |
| Lain-lain | - | 264.878.951 |
| Jumlah pihak berelasi | - | 2.337.822.893 |
| Jumlah | 18.698.828.131 | 22.304.790.383 |

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|---------------|--------------------|
| Sewa | 370.725.586 |
| Asuransi | 376.751.506 |
| Lain-lain | 142.773.331 |
| Jumlah | 890.250.423 |

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

| | 2022 | |
|--|--------------------|--|
| | 8.638.339.280 | <i>Balance at the beginning of the year</i> |
| | (8.000.000.000) | <i>Recoveries</i> |
| | 638.339.280 | <i>Balance at the end of the year</i> |

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Management believes that the above allowance for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible other receivables.

7. ADVANCES

This account mainly represents advances for hotels and tours and travel agency which were given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours, with details as follows:

| | 2022 | |
|--|-----------------------|----------------------------------|
| | 19.966.967.490 | <i>Third parties</i> |
| | | <i>Hotel</i> |
| | | <i>Related parties (Note 31)</i> |
| | 2.072.943.942 | <i>Hotel</i> |
| | 264.878.951 | <i>Others</i> |
| | 2.337.822.893 | <i>Total related parties</i> |
| | 22.304.790.383 | <i>Total</i> |

8. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

| | 2022 | |
|--|--------------------|---------------------|
| | 130.260.232 | <i>Rental</i> |
| | 161.076.942 | <i>Insurance</i> |
| | 534.053.106 | <i>Others</i> |
| | 825.390.280 | <i>Total</i> |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consist of:

31 Desember 2023/December 31, 2023

| | Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustment</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | |
|---|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|---|--|
| Harga Perolehan Kepemilikan Langsung | | | | | | | Costs Direct Ownership |
| Tanah | | | | | | | Land Cost |
| Harga Perolehan | 3.748.167.455 | 4.684.098.550 | 4.684.098.550 | - | - | 3.748.167.455 | |
| Surplus revaluasi | 844.332.545 | 160.000.000 | - | - | - | 1.004.332.545 | Revaluation surplus |
| Sub-jumlah | 4.592.500.000 | 4.844.098.550 | 4.684.098.550 | - | - | 4.752.500.000 | Sub-total |
| Bangunan dan prasarana | 42.037.214.989 | 1.372.235.740 | - | - | - | 43.409.450.729 | Buildings and infrastructures |
| Kendaraan | 42.865.878.380 | 461.000.000 | - | - | - | 43.326.878.380 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 22.118.624.041 | 429.038.461 | - | - | 15.822.038 | 22.563.484.540 | Furniture and fixtures |
| Sub-jumlah | 107.021.717.410 | 2.262.274.201 | - | - | 15.822.038 | 109.299.813.649 | Sub-total |
| Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah | | | | | | | Fixed assets under build, operate and transfer arrangements |
| Bangunan dan prasarana | 50.376.900.090 | - | - | - | - | 50.376.900.090 | Buildings and infrastructures |
| Aset Hak-Guna | | | | | | | Right-of-Use Assets |
| Tanah | 6.728.723.982 | - | - | - | - | 6.728.723.982 | Land |
| Jumlah Harga Perolehan | 168.719.841.482 | 2.422.274.201 | - | - | 15.822.038 | 171.157.937.721 | Total Costs |
| Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung | | | | | | | Accumulated Depreciation Direct Ownership |
| Bangunan dan prasarana | 19.218.227.296 | 6.516.382.278 | - | - | - | 25.734.609.574 | Buildings and infrastructures |
| Kendaraan | 42.258.015.238 | 456.547.118 | - | - | - | 42.714.562.356 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 20.352.712.245 | 469.473.899 | - | - | (173.017.386) | 20.649.168.758 | Furniture and fixtures |
| Sub-jumlah | 81.828.954.779 | 7.442.403.295 | - | - | (173.017.386) | 89.098.340.688 | Sub-total |
| Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah | | | | | | | Fixed assets under build, operate and transfer arrangements |
| Bangunan dan prasarana | 35.033.868.323 | 4.032.258.164 | - | - | - | 39.066.126.487 | Buildings and infrastructures |
| Aset Hak-Guna | | | | | | | Right-of-Use Assets |
| Tanah | 4.285.688.588 | 1.267.897.601 | - | - | - | 5.553.586.189 | Land |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 121.148.511.690 | 12.742.559.060 | - | - | (173.017.386) | 133.718.053.364 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Neto | 47.571.329.792 | | | | | 37.439.884.357 | Net Book Value |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|-----------------------------------|---|
| <u>Harga Perolehan</u> | | | | | | | <u>Costs</u> |
| <u>Kepemilikan Langsung</u> | | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Tanah | | | | | | | Land |
| Harga Perolehan | 3.748.167.455 | - | - | - | - | 3.748.167.455 | Cost |
| Surplus revaluasi | 844.332.545 | - | - | - | - | 844.332.545 | Revaluation surplus |
| Sub-jumlah | 4.592.500.000 | - | - | - | - | 4.592.500.000 | Sub-total |
| Bangunan dan prasarana | 42.037.214.989 | - | - | - | - | 42.037.214.989 | Buildings and infrastructures |
| Kendaraan | 186.467.077.423 | - | (5.876.550.000) | (137.724.649.043) | - | 42.865.878.380 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 22.048.344.557 | 700.000 | - | - | 69.579.484 | 22.118.624.041 | Furniture and fixtures |
| Sub-jumlah | 250.552.636.969 | 700.000 | (5.876.550.000) | (137.724.649.043) | 69.579.484 | 107.021.717.410 | Sub-total |
| <u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u> | | | | | | | <u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u> |
| Bangunan dan prasarana | 50.376.900.090 | - | - | - | - | 50.376.900.090 | Buildings and infrastructures |
| <u>Aset Hak-Guna</u> | | | | | | | <u>Right-of-Use Assets</u> |
| Tanah | 6.728.723.982 | - | - | - | - | 6.728.723.982 | Land |
| Jumlah Harga Perolehan | 312.250.761.041 | 700.000 | (5.876.550.000) | (137.724.649.043) | 69.579.484 | 168.719.841.482 | Total Costs |
| <u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</u> | | | | | | | <u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u> |
| Bangunan dan prasarana | 10.595.498.830 | 8.622.728.466 | - | - | - | 19.218.227.296 | Buildings and infrastructures |
| Kendaraan | 162.271.939.870 | 508.761.775 | (4.439.897.916) | (116.082.788.491) | - | 42.258.015.238 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 19.538.525.679 | 778.166.797 | - | - | 36.019.769 | 20.352.712.245 | Furniture and fixtures |
| Sub-jumlah | 192.405.964.379 | 9.909.657.038 | (4.439.897.916) | (116.082.788.491) | 36.019.769 | 81.828.954.779 | Sub-total |
| <u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u> | | | | | | | <u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u> |
| Bangunan dan prasarana | 29.019.752.081 | 6.014.116.242 | - | - | - | 35.033.868.323 | Buildings and infrastructures |
| <u>Aset Hak-Guna</u> | | | | | | | <u>Right-of-Use Assets</u> |
| Tanah | 3.017.790.992 | 1.267.897.596 | - | - | - | 4.285.688.588 | Land |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 224.443.507.452 | 17.191.670.876 | (4.439.897.916) | (116.082.788.491) | 36.019.769 | 121.148.511.690 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Neto | 87.807.253.589 | | | | | 47.571.329.792 | Net Book Value |

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya di tanggal 24 Januari 2024. Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 160.000.000.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2k, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat aset tetap - tanah berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada cadangan revaluasi aset tetap.

Land is measured using the revaluation model. The fair value measurement was carried out by the KJPP Iskandar and Rekan, as an independent appraiser, in its report dated January 24, 2024. In 2023, the Company has recognized gain on revaluation amounting to Rp 160,000,000.

As at December 31, 2023 and 2022, as disclosed in Note 2k, the Group carried the fixed assets - land at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of reserves for revaluation of fixed assets.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah Cadangan revaluasi aset tetap dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 1.004.332.545 dan Rp 844.332.545.

Pengukuran nilai wajar atas tanah menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas tanah dilakukan dengan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m²) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 12.742.559.060 dan Rp 17.191.670.876, yang dibebankan sebagai berikut:

| | 2023 |
|---|-----------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 27) | 431.139.578 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 29) | 12.311.419.482 |
| Jumlah | 12.742.559.060 |

Pengurangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

| | 2023 |
|----------------------|--------------------|
| Harga perolehan | 4.684.098.550 |
| Akumulasi penyusutan | - |
| Nilai buku neto | 4.684.098.550 |
| Harga jual | 4.869.000.000 |
| Jumlah | 184.901.450 |

Laba penjualan aset tetap dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan yang terletak di Bali dan Lombok seluas 2.135 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan.

Aset tetap kepemilikan langsung milik Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan biaya perolehan sebesar Rp 461.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap (Catatan 21).

9. FIXED ASSETS (continued)

Total reserves for revaluation of fixed assets in equity as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,004,332,545 and Rp 844,332,545, respectively.

Measuring the fair value of land using Level 2 of the fair value hierarchy. Appraisal of land carried out using a market approach and an income approach. Input that most significant in this assessment approach is the assumed price of land per square meter (m²) which is based on the market price of land in the area location, adjusted for differences in attributes such as the types and rights attached to properties, location, physical characteristics, size, and use of assets.

Depreciation expense of fixed assets for the year ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 12,742,559,060 and Rp 17,191,670,876 respectively, which are recognized as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 27) | 431.139.578 | 1.722.508.330 | Cost of revenues (Note 27) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 29) | 12.311.419.482 | 15.469.162.546 | General and administrative expenses (Note 29) |
| Jumlah | 12.742.559.060 | 17.191.670.876 | Total |

Deductions for the years ended December 31, 2023 and 2022, which pertain to sale of certain assets with details as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------|--------------------|-------------------|--------------------------|
| Harga perolehan | 4.684.098.550 | 5.876.550.000 | Cost |
| Akumulasi penyusutan | - | (4.439.897.916) | Accumulated depreciation |
| Nilai buku neto | 4.684.098.550 | 1.436.652.084 | Net book value |
| Harga jual | 4.869.000.000 | 1.500.000.000 | Proceeds |
| Jumlah | 184.901.450 | 63.347.916 | Total |

Gain on sales of fixed assets is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022.

The Company owns several parcels of land and buildings located in Bali and Lombok measuring 2,135 m² with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB).

The Group's directly acquired fixed assets as at December 31, 2023 and 2022 with cost amounting to Rp 461,000,000 are used as collateral on its liabilities for purchases of fixed assets (Note 21).

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, aset tetap dalam rangka BOT dan aset hak-guna, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 461.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungungkan.

Bangunan dan prasarana dalam rangka bangun, kelola, dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025 yang dijadikan sebagai kantor cabang Perusahaan. Bangunan dan prasarana tersebut akan diserahkan kepada pemilik tanah yang disewa pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset tetap dalam rangka BOT telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 944.136.944 dan Rp 7.665.301.663.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Harga Perolehan Kepemilikan Langsung | | | | | | | Costs Direct Ownership |
| Tanah | 54.064.000.000 | - | - | - | - | 54.064.000.000 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 93.152.107.258 | 11.553.200.571 | - | - | - | 104.705.307.829 | Buildings and infrastructures |
| Jumlah Harga Perolehan | 147.216.107.258 | 11.553.200.571 | - | - | - | 158.769.307.829 | Total Costs |
| Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung | | | | | | | Accumulated Depreciation Direct Ownership |
| Bangunan dan prasarana | 27.254.952.838 | 5.090.092.393 | - | - | - | 32.345.045.231 | Buildings and infrastructures |
| Nilai Buku Neto | 119.961.154.420 | | | | | 126.424.262.598 | Net Book Value |

9. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2023, all fixed assets, except for land, fixed assets under BOT agreement and right-of-use-assets, are insured to third parties, for sum insured of Rp 461,000,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Property under built, operate and transfer (BOT) agreement represents an office building and infrastructure on rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 and has been extended until 2025 which serves as a Company's branch office). The building and infrastructure will be returned to the owners of the land at the end of the lease term. The rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties.

As at December 31, 2023 and 2022, all fixed assets under BOT agreements, are insured with PT Sampo Insurance Indonesia (third party) for Rp 7,350,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has advances for purchases of fixed assets from third parties amounted to Rp 944,136,944 and Rp 7,665,301,663, respectively.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

10. INVESTMENT PROPERTIES

This account consist of:

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

| | Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustment</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | |
|--|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|---|--|
| Harja Perolehan Kepemilikan Langsung | | | | | | | Costs Direct Ownership |
| Tanah | 54.064.000.000 | - | - | - | - | 54.064.000.000 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 93.152.107.258 | - | - | - | - | 93.152.107.258 | Buildings and infrastructures |
| Jumlah Harga Perolehan | 147.216.107.258 | - | - | - | - | 147.216.107.258 | Total Costs |
| Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung | | | | | | | Accumulated Depreciation Direct Ownership |
| Bangunan dan prasarana | 22.202.649.784 | 5.052.303.054 | - | - | - | 27.254.952.838 | Buildings and infrastructures |
| Nilai Buku Neto | 125.013.457.474 | | | | | 119.961.154.420 | Net Book Value |

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 5.090.092.393 dan Rp 5.052.303.054, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense of investment properties for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 5,090,092,393 and Rp 5,052,303,054, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi merupakan tanah seluas 256 m2 dan bangunan (termasuk perbaikan bangunan) milik Perusahaan yang berlokasi di kompleks Roxy Mas - Jl. KH. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat serta tanah dan bangunan milik GD, entitas anak, yang terletak di Cengkareng Business City (CBC) Tangerang.

As at December 31, 2023 and 2022, investment properties represent land measuring 256 m2 and building (including building improvements) owned by the Company which are located at Roxy Mas complex at Jl. KH. Hasyim Ashari 125, Central Jakarta and land and building owned by GD, a subsidiary, located in Cengkareng Business City (CBC) Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

As at December 31, 2023 and 2022, investment properties are used as collateral on bank loans obtained by the Company (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh properti investasi telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia (pihak ketiga), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 58.625.000.000.

As at December 31, 2023 and 2022, all investment properties are insured to PT Sampo Insurance Indonesia (third party) for a total coverage of Rp 58,625,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi nilai wajar dari properti investasi adalah sebesar Rp 150.465.000.000 dan Rp 150.008.100.000, didasarkan pada laporan valuasi oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen tertanggal 16 Februari 2024 dan 29 Maret 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, the estimated aggregate fair value of the investment properties amounted to Rp 150,465,000,000 and Rp 150,008,100,000, based on valuation report of KJPP Iskandar and Rekan, an independent appraisal, dated February 16, 2024 and March 29, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that the carrying amount of all of the Grup's investment properties can be recovered, so no impairment of value of the investment properties is necessary.

11. GOODWILL

11. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di PDI (dahulu BTI) di tahun 2016 oleh Perusahaan dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.891.557.

This represents goodwill arising from the acquisition of 80% ownership interest in PDI (formerly BTI) in 2016 by the Company from third party amounting to Rp 1,337,891,557.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes there is no impairment in value of goodwill as at December 31, 2023 and 2022.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--|-----------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Harga Perolehan | | | | | | Cost |
| Perangkat lunak | 26.253.212.888 | - | - | (15.463.363) | 26.237.749.525 | Software |
| Akumulasi Amortisasi | | | | | | Accumulated Amortization |
| Perangkat lunak | 21.045.603.817 | 1.451.202.034 | - | (589.137) | 22.496.216.714 | Software |
| Nilai Buku Neto | 5.207.609.071 | | | | 3.741.532.811 | Net Book Value |
| 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Harga Perolehan | | | | | | Cost |
| Perangkat lunak | 26.253.212.888 | - | - | - | 26.253.212.888 | Software |
| Akumulasi Amortisasi | | | | | | Accumulated Amortization |
| Perangkat lunak | 18.242.027.626 | 2.746.157.900 | - | 57.418.291 | 21.045.603.817 | Software |
| Nilai Buku Neto | 8.011.185.262 | | | | 5.207.609.071 | Net Book Value |

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 1.451.202.034 dan Rp 2.746.157.900, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29).

Perangkat lunak merupakan perangkat yang digunakan untuk operasional termasuk reservasi dan pemesanan paket perjalanan wisata secara online.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset takberwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Amortization expense of intangible assets for years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 1,451,202,034 and Rp 2,746,157,900, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 29).

Software represents device which are used for operational including reservation and booking of travel package by online.

Management believes that the carrying values of all the Group's intangible assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in intangible asset values is necessary.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER ASSETS

This account consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|-----------------------|---|
| Uang jaminan | 954.004.818 | 954.954.232 | Security deposits |
| Uang muka perbaikan dan pemeliharaan interior bangunan | - | 9.851.040.620 | Advance payment for repairs and maintenance of interior of building |
| Lain-lain | 279.460.314 | - | Others |
| Jumlah | 1.233.465.132 | 10.805.994.852 | Total |

Uang muka perbaikan dan pemeliharaan interior bangunan pada tanggal 31 Desember 2022, merupakan uang muka untuk interior bangunan perkantoran di CBC, Tangerang.

Advance payments for repairs and maintenance of interior of building as at December 31, 2022, represent advances for repair and maintenance of interior of office building at CBC, Tangerang.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <u>Utang bank jangka pendek</u> | | |
| PT Bank Permata Tbk | 54.645.665.936 | |
| <u>Utang bank jangka panjang</u> | | |
| PT Bank Permata Tbk | 97.475.000.000 | |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | |
| Sub - jumlah | 97.475.000.000 | 102.824.600.000 |
| Diskonto yang belum diamortisasi | (2.083.457.175) | 6.739.606.255 |
| Jumlah | 95.391.542.825 | 109.564.206.255 |
| Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 975.000.000 | 14.446.964.382 |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun | 94.416.542.825 | 95.117.241.873 |

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk tambahan modal kerja usaha dengan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

Pada tahun 2021, suku bunga pinjaman PRK adalah sebesar 8% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 5%. Suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 5% per tahun tanpa penangguhan pembayaran bunga.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas PRK sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2024.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas PRK adalah masing-masing sebesar Rp 19.782.304.040 dan Rp 6.699.192.412.

- b. Fasilitas *Revolving Loan* (RL) untuk tambahan modal kerja usaha dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

14. BANK LOANS

This account consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|------------------------------|
| | | | <u>Short-term bank loans</u> |
| | 54.645.665.936 | 44.611.058.795 | PT Bank Permata Tbk |
| | | | <u>Long-term bank loans</u> |
| | 97.475.000.000 | 97.700.000.000 | PT Bank Permata Tbk |
| | - | 5.124.600.000 | PT Bank Central Asia Tbk |
| | 97.475.000.000 | 102.824.600.000 | Sub - total |
| | (2.083.457.175) | 6.739.606.255 | Unamortized discount |
| | 95.391.542.825 | 109.564.206.255 | Total |
| | 975.000.000 | 14.446.964.382 | Less current portion |
| | 94.416.542.825 | 95.117.241.873 | Long-term portion |

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Deed No. 49 dated October 26, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., concerning the provision of credit facilities, the Company obtained credit facilities from Permata consisting of:

- a. *Overdraft Facility* (PRK) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 20,000,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2024.

In 2021, the PRK loan bears interest of 8% per annum with deferred interest payment of 5%. The loan bears interest as at December 31, 2022 at 5% per annum without deferred interest payment.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the PRK facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2024.

The loan bears interest as at December 31, 2023 at 6% per annum.

As at December 31, 2023 and, 2022, the outstanding balance of PRK loan facilities amounted to Rp 19,782,304,040 and Rp 6,699,192,412, respectively.

- b. *Revolving Loan* (RL) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 40,000,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2024.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Suku bunga pinjaman tahun 2022 dan 2021 sebesar 6% dan 8% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 4% dan 5%.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas RL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2025.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas RL adalah masing-masing sebesar Rp 34.863.361.896 dan Rp 37.911.866.383.

- c. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2027. Fasilitas ini diadakan untuk *take over* fasilitas Entitas Anak, GD, di Bank Panin sebesar Rp 73.000.000.000 dan perluasan bisnis Perusahaan di dalam negeri.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amandemen dari Permata, Perusahaan memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan 12 bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amandemen dari Permata, Perusahaan memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan 12 bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari Permata, Perusahaan memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas TL sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo di Oktober 2030.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The loan bears interest in 2022 and 2021 at 6% and 8% per annum with deferred interest payment of 4% and 5%

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the RL facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2025.

The loan bears interest as at December 31, 2023 at 6% per annum.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of RL loan facilities amounted to Rp 34,863,361,896 and Rp 37,911,866,383, respectively.

- c. *Term Loan (TL) with a maximum facility amount of Rp 100,000,000,000, due on October 24, 2027. This facility was held to take over the facility of Subsidiary, GD, at Panin Bank amounting to Rp 73,000,000,000 and expanding the Company's business in the country.*

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, the Company obtained deferment of loan principal and interest payments of facility TL for up to 12 months starting from April 2020 to March 2021, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On December 21, 2021, based on amendment from Permata, the Company obtained deferment of loan principal and interest payments of facility TL for up to 12 months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal.

On March 30, 2022, based on amendment from Permata, the Company obtained an approval for postponement of loan principal from facility TL until to March 2023 and extended the due date until October 2030.

The loan bears interest as at December 31, 2022 at 6% per annum with postponement of interest payment of 4% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas TL sejak Mei 2020 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Agustus 2026.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman atas fasilitas TL adalah masing-masing sebesar Rp 97.475.000.000 dan Rp 97.700.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan dan tanah dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD, Entitas Anak (Catatan 10).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *debt service coverage ratio* minimal 1,2x, *current ratio* minimal 1x, *gearing ratio* maksimal 1x dan *interest bearing debt ratio* maksimal sebesar 3x. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari Permata atas rasio yang tidak memenuhi persyaratan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas atas transaksi valuta asing (*forex line*) dengan didasarkan pada perhitungan *system risk factor* yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar US\$ 100.000. Maksimal jangka waktu transaksi forward yang dapat dilakukan adalah 1 bulan dan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2019 sampai tanggal 25 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan (Catatan 10).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 7,00%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 9).

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the TL facility from May 2020 will be paid in installments from April 2023 to August 2026.

The loan bears interest as at December 31, 2023 at 6% per annum.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of TL loan facilities amounted to Rp 97,475,000,000 and Rp 97,700,000,000, respectively.

The loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta of the Company and land and office building in Cengkareng Business City, Tangerang of GD, a Subsidiary (Note 10).

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include debt service coverage ratio minimum 1.2x, current ratio minimum 1x, gearing ratio maximum 1x and interest bearing debt ratio maximum 3x. As at December 31, 2023, the Company has not complied with certain financial ratio and had obtained the waiver letter from Permata for the ratios that not complied the requirements.

Based on Deed No. 50 dated October 26, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., regarding the provision of facilities for foreign exchange transactions (*forex line*) based on the calculation of a system risk factor equivalent to a maximum credit risk of US\$ 100,000. The maximum period for forward transactions that can be made is 1 month and the maximum facility period is 12 months from 25 October 2019 to 25 October 2020, the latest has been extended until 30 April 2024.

As at December 31, 2023 and 2022, the loan facility was not utilized by the Company.

The loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta of the Company (Note 10).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on SPPK dated August 28, 2015, the Company obtained Investment Credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020. As at December 31, 2023 and 2022, interest rate of 7.00%. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 9).

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 9 September 2021 terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan.

Pada tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 15 Juli 2022 terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan Maret 2023, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2023.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, interest bearing debt ratio minimal 1x dan *interest bearing debt to equity* maksimal 1x.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebesar Rp 5.124.600.000. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2023.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | 16.038.986.719 | 25.501.154.380 |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 1.776.528.164 | 2.182.980.898 |
| Jumlah | 17.815.514.883 | 27.684.135.278 |

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Rupiah | 3.166.082.652 | 10.803.637.842 |
| Baht Thailand | 12.437.153.358 | 14.219.264.877 |
| Ringgit Malaysia | 435.750.709 | 478.251.661 |
| Sub-Jumlah | 16.038.986.719 | 25.501.154.380 |
| <u>Pihak berelasi</u> | | |
| Rupiah | 1.776.528.164 | 2.182.980.898 |
| Jumlah | 17.815.514.883 | 27.684.135.278 |

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On March 29, 2021, the Company obtained a restructuring of investment facility from BCA and has been approved on September 9, 2021, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months.

On March 14, 2022, the Company obtained a restructuring of investment facility from BCA and has been approved on July 15, 2022, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months, the latest has been extended until December 15, 2023.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA. The Company is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include interest bearing debt ratio minimum 1x and *interest bearing debt to equity* ratio maximum 1x.

As at December 31, 2022, outstanding loans amounted to Rp 5,124,600,000. In December 2023, this credit facility has been fully paid.

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| | | | <i>Third parties</i> |
| | | | <i>Related parties (Note 31)</i> |
| Jumlah | 17.815.514.883 | 27.684.135.278 | Total |

Details of trade payables based on currencies are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u><i>Third parties</i></u> |
| Rupiah | 3.166.082.652 | 10.803.637.842 | <i>Rupiah</i> |
| Baht Thailand | 12.437.153.358 | 14.219.264.877 | <i>Thailand Baht</i> |
| Ringgit Malaysia | 435.750.709 | 478.251.661 | <i>Malaysian Ringgit</i> |
| Sub-Jumlah | 16.038.986.719 | 25.501.154.380 | <i>Sub-Total</i> |
| <u>Pihak berelasi</u> | | | <u><i>Related parties</i></u> |
| Rupiah | 1.776.528.164 | 2.182.980.898 | <i>Rupiah</i> |
| Jumlah | 17.815.514.883 | 27.684.135.278 | Total |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang sebagai berikut:

| | 2023 |
|---------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo | 117.579.533 |
| Jatuh tempo: | |
| 1 - 90 hari | 7.274.862.436 |
| 91 - 180 hari | 178.713.211 |
| 181 - 360 hari | 59.659.921 |
| Lebih dari 360 hari | 10.184.699.782 |
| Jumlah | 17.815.514.883 |

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

| | 2022 | |
|---------------|-----------------------|--------------------|
| | 159.789.343 | Current |
| | | Past due: |
| | | 1 - 90 days |
| | | 91 - 180 days |
| | | 181 - 360 days |
| | | More than 360 days |
| Jumlah | 27.684.135.278 | Total |

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|-----------------------------|----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 1.072.848.553 |
| Pihak ketiga | 535.661.516 |
| Jumlah | 1.608.510.069 |

16. OTHER PAYABLES

Details of other payables based on suppliers are as follows:

| | 2022 | |
|---------------|----------------------|---------------------------|
| | 634.786.211 | Related parties (Note 31) |
| | 1.648.752.662 | Third parties |
| Jumlah | 2.283.538.873 | Total |

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, pajak dibayar di muka masing-masing adalah sebesar Rp 3.742.644.263 dan Rp 592.292.368.

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account is prepaid taxes on value added tax. On December 31, 2023 and 2022 total prepaid taxes amounted to Rp 3,742,644,263 and Rp 592,292,368, respectively.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|-------------------------|--------------------|
| Pajak Penghasilan: | |
| Pasal 21 | 222.321.678 |
| Pasal 4 (2) | 56.955.250 |
| Pasal 23 | 1.641.738 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 182.933.676 |
| Jumlah | 463.852.342 |

b. Taxes Payable

This account consist of:

| | 2022 | |
|---------------|--------------------|-----------------|
| | 13.217.492 | Income Taxes: |
| | 16.293.000 | Article 21 |
| | 258.696 | Article 4 (2) |
| | 754.096.878 | Article 23 |
| | | Value Added Tax |
| Jumlah | 783.866.066 | Total |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|----------------------|
| Pajak tangguhan | | |
| Perusahaan | 1.431.833.088 | 2.022.152.737 |
| Entitas Anak | 797.855.961 | 117.900.136 |
| Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 2.229.689.049 | 2.140.052.873 |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 37.582.609.032 | 3.291.883.029 |
| Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan | (23.668.568.477) | (3.631.674.036) |
| Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan | 13.914.040.555 | (339.791.007) |
| Beda temporer: | | |
| Penyusutan | 6.566.241.975 | 4.881.458.213 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 923.861.238 | 357.504.031 |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | (2.319.373.473) | (8.105.478.786) |
| Keuntungan penjualan aset tetap | - | 22.765.609.595 |
| Beda tetap: | | |
| Beban pajak | 562.492.853 | 76.029.777 |
| Pendapatan sewa | (600.000.000) | (600.000.000) |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final | (791.325) | (1.542.490) |
| Jamuan dan sumbangan | - | 16.000.000 |
| Lain-lain | (7.367.409.867) | - |
| Taksiran laba fiskal - tahun berjalan | 11.679.061.956 | 19.049.789.333 |
| Akumulasi taksiran laba (rugi) fiskal pada tahun: | | |
| 2022 | 19.049.789.333 | - |
| 2021 | (25.463.688.981) | (25.463.688.981) |
| 2020 | (46.310.765.348) | (46.310.765.348) |
| Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun | (41.045.603.040) | (52.724.664.996) |

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|----------------------|
| Deferred tax Company Subsidiaries | | |
| Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income | 2.229.689.049 | 2.140.052.873 |

The reconciliation between income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss) and estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 2023 | 2022 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income | 37.582.609.032 | 3.291.883.029 |
| Income in Subsidiaries before income tax expense | (23.668.568.477) | (3.631.674.036) |
| Income (loss) before income tax benefit (expense) - Company | 13.914.040.555 | (339.791.007) |
| Temporary differences: | | |
| Depreciation | 6.566.241.975 | 4.881.458.213 |
| Employee benefits liabilities | 923.861.238 | 357.504.031 |
| Allowance for impairment of trade receivables | (2.319.373.473) | (8.105.478.786) |
| Gain on sale of fixed assets | - | 22.765.609.595 |
| Permanent differences: | | |
| Tax expense | 562.492.853 | 76.029.777 |
| Rental income | (600.000.000) | (600.000.000) |
| Interest income already subjected to final tax | (791.325) | (1.542.490) |
| Entertainment and donation | - | 16.000.000 |
| Others | (7.367.409.867) | - |
| Estimated tax income - current year | 11.679.061.956 | 19.049.789.333 |
| Accumulated estimated taxable income (loss) for the years: | | |
| 2022 | 19.049.789.333 | - |
| 2021 | (25.463.688.981) | (25.463.688.981) |
| 2020 | (46.310.765.348) | (46.310.765.348) |
| Accumulated estimated tax loss at end of year | (41.045.603.040) | (52.724.664.996) |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|----------------------|
| Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 37.582.609.032 | 3.291.883.029 |
| Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan | (23.668.568.477) | (3.631.674.037) |
| Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan | 13.914.040.555 | (339.791.008) |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | 3.061.088.922 | 74.754.022 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | (1.629.081.743) | 111.753.449 |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final | (174.091) | 339.348 |
| Penyesuaian | - | 1.835.305.918 |
| Beban pajak penghasilan | 1.431.833.088 | 2.022.152.737 |

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

| Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
|--|
| Loss in Subsidiaries before income tax expense |
| Income (loss) before income tax benefit (expense) - Company |
| Income tax benefit (expense) computed using the prevailing tax rate |
| The tax effect of permanent difference |
| Interest income already subjected to final tax |
| Adjustments |
| Income tax expense |

d. Aset Pajak Tangguhan

| | 2023 | | | |
|---|----------------------------------|--|---|--------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Dibebankan pada Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss | Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Aset tetap - bersih | (5.736.444.957) | 1.507.736.824 | - | (4.228.708.133) |
| Akumulasi rugi fiskal | 11.884.830.129 | (2.609.961.376) | - | 9.274.868.753 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 2.708.885.007 | (1.330.713.969) | - | 1.378.171.038 |
| Liabilitas imbalan kerja | 663.660.627 | 203.249.472 | 97.518.871 | 964.428.970 |
| Jumlah | 9.520.930.806 | (2.229.689.049) | 97.518.871 | 7.388.760.628 |

d. Deferred Tax Asset

Fixed assets - net
Accumulated fiscal loss
Allowance for impairment
of receivables
Employee benefits liabilities

Total

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Asset (continued)

| | 2022 | | | | | |
|---|----------------------------------|--|---|----------------------------|--------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Dibebankan pada Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss | Dibebankan pada Penghasilan komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | Penyesuaian/ Adjustment | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Aset tetap - bersih | (9.598.841.760) | 3.890.587.642 | - | (28.190.839) | (5.736.444.957) | Fixed assets - net |
| Akumulasi rugi fiskal | 16.182.725.358 | (4.297.895.229) | - | - | 11.884.830.129 | Accumulated fiscal loss |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 4.492.090.340 | - | - | (1.783.205.333) | 2.708.885.007 | Allowance for impairment of receivables |
| Liabilitas imbalan kerja | 837.647.995 | 102.560.632 | (252.638.254) | (23.909.746) | 663.660.627 | Employee benefits liabilities |
| Jumlah | 11.913.621.933 | (304.746.955) | (252.638.254) | (1.835.305.918) | 9.520.930.806 | Total |

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutang pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

Selain itu, Pemerintah menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

In addition, the Government has set the increase in the Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------|----------------------|----------------------|---------------------------|
| Jasa profesional | 301.600.003 | 226.560.932 | Professional fee |
| Gaji dan upah | 233.791.750 | 344.835.249 | Salary and wages |
| Sewa | 151.250.000 | 151.250.000 | Rental |
| Iklan dan promosi | - | 1.413.233.656 | Advertising and promotion |
| Lain-lain | 548.451.719 | 1.191.473.800 | Others |
| Jumlah | 1.235.093.472 | 3.327.353.637 | Total |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|-----------------------------|----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31) | |
| Sewa | 600.000.000 |
| Pihak ketiga | |
| Perjalanan wisata | 3.120.227.783 |
| Transportasi | 190.700.000 |
| Lain-lain | 65.655.253 |
| Jumlah | 3.976.583.036 |

19. UNEARNED REVENUES

This account consist of:

| | 2022 | |
|---------------|-----------------------|----------------------------------|
| | 1.200.000.000 | <i>Related parties (Note 31)</i> |
| | 11.214.045.090 | <i>Rental</i> |
| | 191.200.000 | <i>Third parties</i> |
| | 24.566.556 | <i>Tours and travel</i> |
| | - | <i>Transportation</i> |
| | - | <i>Others</i> |
| Jumlah | 12.629.811.646 | Total |

20. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|----------------------------------|--------------------|
| Saldo awal | 1.449.861.462 |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (1.296.000.000) |
| Jumlah | 153.861.462 |

20. LEASE LIABILITIES

This account consist of:

| | 2022 | |
|---------------|----------------------|--------------------------------|
| | 2.565.861.462 | <i>Beginning balance</i> |
| | (1.116.000.000) | <i>Payment during the year</i> |
| Jumlah | 1.449.861.462 | Total |

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

| | 2023 | 2022 | |
|--|--------------|---------------|--|
| Pembayaran yang akan jatuh tempo | 199.722.924 | 1.500.000.000 | <i>Payments due</i> |
| Bunga | (45.861.462) | (50.138.538) | <i>Interest expense</i> |
| Nilai sekarang pembayaran sewa minimum | 153.861.462 | 1.449.861.462 | <i>Present value of minimum lease liabilities</i> |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | 153.861.462 | 1.449.861.462 | <i>Less current portion</i> |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun | - | - | Long-term portion of lease liabilities - net of current portion |

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|--------------------------------|---------------|
| PT BCA Finance | 272.414.317 |
| Dikurangi bagian jangka pendek | (112.608.053) |
| Bagian jangka panjang | 159.806.264 |
| Suku bunga per tahun | 5,35% |

21. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSET

This account consist of:

| | 2022 | |
|--|---------------|---------------------------------|
| | 151.208.688 | <i>PT BCA Finance</i> |
| | (151.208.688) | <i>Less current portion</i> |
| | - | <i>Long-term portion</i> |
| | 13,18% | <i>Interest retes per annum</i> |

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut.

Liabilities for purchases of fixed assets have a term of 3 (three) to 4 (four) years and are collateralized with the related fixed assets purchased

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembelian aset tetap dari PT BCA Finance. Bunga atas fasilitas tersebut sebesar 5,35% dengan jangka waktu 3 tahun.

On April 17, 2023, the Company entered into an agreement to purchase fixed assets from PT BCA Finance. The interest on this facility is 5.35% with a term of 3 years.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|---------------|--------------------|
| 2023 | - |
| 2024 | 112.608.053 |
| 2025 | 118.782.188 |
| 2026 | 41.024.076 |
| Jumlah | 272.414.317 |

21. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSET (continued)

The schedule of repayment of liabilities for purchases of fixed asset follows:

| | 2022 | |
|--------------|--------------------|--------------|
| | 151.208.688 | 2023 |
| | - | 2024 |
| | - | 2025 |
| | - | 2026 |
| Total | 151.208.688 | Total |

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 12 Februari 2024, dan 9 Januari 2023, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|-----------------------|---|
| Tingkat diskonto | 6,5% |
| Tingkat kenaikan gaji | 8,0% |
| Tingkat mortalitas | TMI-IV |
| Usia pensiun | 56 years |
| Tingkat kecatatan | 0,02% dari TMI-IV/ 0,02% from TMI-IV |

Analisis liabilitas imbalan kerja yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban imbalan kerja yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja

| | 2023 |
|--|--------------------|
| Biaya jasa kini | 243.783.975 |
| Beban bunga | 211.164.745 |
| Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan | 454.948.720 |

b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|------------------------------------|----------------------|
| Saldo awal liabilitas | 3.016.639.214 |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan | 454.948.720 |
| Pembayaran imbalan | (468.912.518) |
| Rugi (laba) komprehensif lain | 443.267.595 |
| Saldo akhir liabilitas | 3.445.943.011 |

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Susanto, an independent actuary, which report dated February 12, 2024 and January 9, 2023, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

| | 2022 | |
|--|---|-----------------------|
| | 7,0% | Discount rate |
| | 8,0% | Salary increment rate |
| | TMI-IV | Mortality rate |
| | 56 years | Retirement age |
| | 0,02% dari TMI-IV/ 0,02% from TMI-IV | Disability rate |

Analysis of employee benefits liabilities presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Employee benefits expense

| | 2022 | |
|---|--------------------|-----------------------|
| | 222.505.276 | Current service costs |
| | 243.679.417 | Interest costs |
| Employee benefits expense recognized in the current year | 466.184.693 | |

b. The movement in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

| | 2022 | |
|--------------------------------------|----------------------|--|
| | 3.807.490.884 | Beginning balance of liabilities |
| | 466.184.693 | Employee benefits expense current year |
| | (108.680.662) | Benefits payment |
| | (1.148.355.701) | Other comprehensive loss (income) |
| Ending balance of liabilities | 3.016.639.214 | |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan kerja

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|----------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | 3.445.943.011 | 3.016.639.214 |
| Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan | 3.445.943.011 | 3.016.639.214 |

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

| | Perubahan Asumsi/ Change in Assumption | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|------------------|---|--|--|---------------|
| Tingkat diskonto | Kenaikan 1%/ Increase 1% | (192.817.463) | (171.437.040) | Discount Rate |
| Tingkat diskonto | Penurunan 1%/ Decrease 1% | 214.856.246 | 190.103.392 | Discount Rate |

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Lembar Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah/Total | Shareholders |
|---|-----------------------------------|--|-----------------------|---|
| PT Panorama Sentrawisata Tbk | 450.000.000 | 62,94 | 45.000.000.000 | PT Panorama Sentrawisata Tbk |
| PT Catur Putra Nusantara | 50.000.000 | 6,99 | 5.000.000.000 | PT Catur Putra Nusantara |
| Satrijanto Tirtawisata | 24.905.000 | 3,48 | 2.490.500.000 | Satrijanto Tirtawisata |
| Martini Polini | 11.000 | 0,00 | 1.100.000 | Martini Polini |
| Sylvia Rafael Harnadi | 1.400 | 0,00 | 140.000 | Sylvia Rafael Harnadi |
| Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) | 190.082.600 | 26,59 | 19.008.260.000 | Public (less than 5% of ownership each) |
| Jumlah | 715.000.000 | 100,00 | 71.500.000.000 | Total |

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Employee benefits liabilities

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Present value of employee benefits obligation | 3.445.943.011 | 3.016.639.214 | |
| Liabilities recognized in the statements of financial position | 3.445.943.011 | 3.016.639.214 | |

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates, with other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2023 and 2022.

23. CAPITAL STOCK

As at December 31, 2023 and 2022, the share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, is as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|-----------------|-----------------|
| Jumlah liabilitas | 193.806.854.533 | 230.837.760.981 |
| Dikurangi: | | |
| Kas dan setara kas | 26.324.735.939 | 14.420.917.577 |
| Utang neto | 167.482.118.594 | 216.416.843.404 |
| Jumlah ekuitas | 72.108.236.302 | 35.323.038.693 |
| Rasio utang bersih terhadap ekuitas | 232,26% | 612,68% |

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the year ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------|-----------------|---------------------------------|
| Jumlah liabilitas | 193.806.854.533 | 230.837.760.981 | Total liabilities |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Kas dan setara kas | 26.324.735.939 | 14.420.917.577 | Cash and cash equivalents |
| Utang neto | 167.482.118.594 | 216.416.843.404 | Net debt |
| Jumlah ekuitas | 72.108.236.302 | 35.323.038.693 | Total Equity |
| Rasio utang bersih terhadap ekuitas | 232,26% | 612,68% | Net debt to equity ratio |

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat pada tahun 2008 | | |
| Hasil yang diterima atas penerbitan 215.000.000 saham pada harga Rp 200 per saham | 43.000.000.000 | 43.000.000.000 |
| Biaya emisi efek ekuitas | (2.640.905.952) | (2.640.905.952) |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (215.000.000 saham pada nilai nominal Rp 100 per saham) | (21.500.000.000) | (21.500.000.000) |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 10.304.692.537 | 10.304.692.537 |
| Jumlah | 29.163.786.585 | 29.163.786.585 |

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat pada tahun 2008 | | | Initial Public Offering of the Company's shares in 2008 |
| Hasil yang diterima atas penerbitan 215.000.000 saham pada harga Rp 200 per saham | 43.000.000.000 | 43.000.000.000 | Proceeds from issuance of 215,000,000 at Rp 200 per share |
| Biaya emisi efek ekuitas | (2.640.905.952) | (2.640.905.952) | Stock issuance costs |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (215.000.000 saham pada nilai nominal Rp 100 per saham) | (21.500.000.000) | (21.500.000.000) | Amount recorded as paid-up capital (215,000,000) shares at Rp 100 par value per share |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 10.304.692.537 | 10.304.692.537 | Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control |
| Jumlah | 29.163.786.585 | 29.163.786.585 | Total |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan menjual 14.594 saham atau 24,33% kepemilikan pada DCK kepada PT Panorama JTB Tours Indonesia, pihak berelasi, dan 6 (enam) saham atau 0,01% kepemilikan kepada Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi, dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 20.732.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada DCK sebesar Rp 10.304.692.537 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|---|----------------------|
| PT Destinasi Garuda Wisata | (5.803.523.901) |
| PT Graha Destinasi | (4.678.588.531) |
| PT Panorama Destinasi Indonesia (dahulu PT Buaya Travel Indonesia) | 2.553.286.293 |
| Panorama Destination (Thailand) Ltd | 12.949.893.612 |
| Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd | 110.654.566 |
| Jumlah | 5.131.722.039 |

26. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 |
|---------------------------------|------------------------|
| <u>Berdasarkan jenis produk</u> | |
| Paket perjalanan wisata | 368.097.184.876 |
| Sewa kendaraan | 414.587.772 |
| Jumlah | 368.511.772.648 |

| | 2023 |
|--------------------------------------|------------------------|
| <u>Berdasarkan sumber pendapatan</u> | |
| Pihak ketiga | 363.728.760.033 |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 4.783.012.615 |
| Jumlah | 368.511.772.648 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on sales and purchase agreement dated May 24, 2013, the Company sold its 14,594 shares or 24.33% ownership interest in DCK to PT Panorama JTB Tours Indonesia, a related party and 6 (six) shares or 0.01% ownership interest to Ramajanto Tirtawisata, a related party, at a total selling price of Rp 20,732,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in DCK amounting to Rp 10,304,692,537 is presented as part of additional paid-in capital in the equity section.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of:

| | 2023 | 2022 |
|---|------------------------|-----------------|
| PT Destinasi Garuda Wisata | (5.803.523.901) | (7.299.349.459) |
| PT Graha Destinasi | (4.678.588.531) | (4.144.607.343) |
| PT Panorama Destinasi Indonesia (formerly PT Buaya Travel Indonesia) | 2.553.286.293 | 2.281.502.709 |
| Panorama Destination (Thailand) Ltd | 12.949.893.612 | 2.729.551.295 |
| Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd | 110.654.566 | 110.654.566 |
| Jumlah | (6.322.248.232) | Total |

26. REVENUES

This account consist of:

| | 2023 | 2022 |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|
| <u>Berdasarkan jenis produk</u> | | |
| Paket perjalanan wisata | 368.097.184.876 | 148.524.153.044 |
| Sewa kendaraan | 414.587.772 | 2.288.251.918 |
| Jumlah | 368.511.772.648 | 150.812.404.962 |

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <u>Berdasarkan sumber pendapatan</u> | | |
| Pihak ketiga | 363.728.760.033 | 143.052.054.184 |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 4.783.012.615 | 7.760.350.778 |
| Jumlah | 368.511.772.648 | 150.812.404.962 |

For the year ended December 31, 2023 and 2022, no individual customer had a total transaction of more than 10% of net sales.

Sales to related parties have the same price as sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while the negotiated prices with related parties have been determined by management.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|
| <u>Berdasarkan jenis produk</u> | | |
| Paket perjalanan wisata | 290.263.980.076 | 118.592.989.179 |
| Gaji | 3.734.869.451 | 2.071.625.912 |
| Penyusutan (Catatan 9) | 431.139.578 | 1.722.508.330 |
| Sewa kendaraan | 214.617.900 | 1.618.060.601 |
| Lain-lain | 669.292.767 | 254.806.852 |
| Jumlah | 295.313.899.772 | 124.259.990.874 |
| <u>Berdasarkan sumber beban</u> | | |
| Pihak ketiga | 282.415.739.358 | 116.435.566.814 |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 8.062.858.618 | 3.775.482.966 |
| Lain-lain | 4.835.301.796 | 4.048.941.094 |
| Jumlah | 295.313.899.772 | 124.259.990.874 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari pendapatan bersih.

27. COST OF REVENUES

This account consist of:

| | 2023 | 2022 |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|
| <u>Based on type of products</u> | | |
| Series package tour | 290.263.980.076 | 118.592.989.179 |
| Salary | 3.734.869.451 | 2.071.625.912 |
| Depreciation (Note 9) | 431.139.578 | 1.722.508.330 |
| Rent vehicles | 214.617.900 | 1.618.060.601 |
| Others | 669.292.767 | 254.806.852 |
| Total | 295.313.899.772 | 124.259.990.874 |
| <u>Based on sources of cost</u> | | |
| Third parties | 282.415.739.358 | 116.435.566.814 |
| Related parties (Note 31) | 8.062.858.618 | 3.775.482.966 |
| Others | 4.835.301.796 | 4.048.941.094 |
| Total | 295.313.899.772 | 124.259.990.874 |

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of net revenues.

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 |
|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Gaji dan tunjangan | 5.774.067.110 | 3.091.813.419 |
| Pemasaran dan promosi | 2.407.919.923 | 1.748.209.770 |
| Perjalanan dinas | 207.428.442 | 85.451.023 |
| Jamuan | 93.972.853 | 6.415.014 |
| Jumlah | 8.483.388.328 | 4.931.889.226 |

28. SELLING EXPENSES

This account consist of:

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------|----------------------|----------------------|
| Salaries and allowances | 5.774.067.110 | 3.091.813.419 |
| Marketing and promotion | 2.407.919.923 | 1.748.209.770 |
| Business travel | 207.428.442 | 85.451.023 |
| Entertainment | 93.972.853 | 6.415.014 |
| Total | 8.483.388.328 | 4.931.889.226 |

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------------------|----------------|----------------|
| Penyusutan (Catatan 9 dan 10) | 17.401.511.875 | 20.521.465.600 |
| Gaji dan tunjangan | 10.367.156.923 | 6.683.990.160 |
| Jasa profesional | 1.806.097.117 | 579.607.918 |
| Sewa | 1.719.122.286 | 519.899.046 |
| Amortisasi (Catatan 12) | 1.451.202.034 | 2.746.157.900 |
| Perangkat teknologi informasi | 1.422.945.386 | 1.074.555.840 |
| Transportasi | 1.331.759.259 | 716.563.399 |
| Pajak | 616.134.779 | 154.717.323 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 482.052.705 | 221.861.480 |
| Utilitas | 466.606.975 | 503.340.613 |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 22) | 454.948.720 | 466.184.693 |
| Keperluan kantor | 297.080.885 | 225.104.280 |
| Asuransi | 254.863.371 | 289.651.024 |

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consist of:

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------------|----------------|----------------|
| Depreciation (Notes 9 and 10) | 17.401.511.875 | 20.521.465.600 |
| Salaries and allowances | 10.367.156.923 | 6.683.990.160 |
| Professional fees | 1.806.097.117 | 579.607.918 |
| Rental | 1.719.122.286 | 519.899.046 |
| Amortization (Note 12) | 1.451.202.034 | 2.746.157.900 |
| IT device | 1.422.945.386 | 1.074.555.840 |
| Transportation | 1.331.759.259 | 716.563.399 |
| Tax expenses | 616.134.779 | 154.717.323 |
| Repairs and maintenance | 482.052.705 | 221.861.480 |
| Utility | 466.606.975 | 503.340.613 |
| Employee benefits (Note 22) | 454.948.720 | 466.184.693 |
| Office supplies | 297.080.885 | 225.104.280 |
| Insurance | 254.863.371 | 289.651.024 |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

| 29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Perizinan dan hukum | 172.538.670 | 82.917.387 | License and law |
| Pos dan telekomunikasi | 112.306.837 | 3.472.040 | Postage and telecommunication |
| Keamanan, kebersihan dan sumbangan | 72.033.801 | 43.042.560 | Security, cleaning and donation |
| Lain-lain | 107.844.247 | 22.750.343 | Others |
| Jumlah | 38.536.205.870 | 34.855.281.606 | Total |
| | | | |
| 30. LABA (RUGI) PER SAHAM | | | |
| Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut: | | | <i>The calculation of earnings (loss) per share is as follows:</i> |
| | 2023 | 2022 | |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | 23.898.949.712 | (2.291.689.701) | <i>Income (loss) for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company</i> |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 715.000.000 | 715.000.000 | <i>Weighted average number of shares outstanding</i> |
| Laba (rugi) per saham | 33 | (3) | Earnings (loss) per share |
| | | | |
| 31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI | | | |
| Akun ini terdiri dari: | | | <i>This account consist of:</i> |
| | 2023 | 2022 | |
| Piutang usaha (Catatan 5) | | | Trade account receivables (Note 5) |
| PT Panorama JTB Tours Indonesia | 308.366.579 | 347.587.672 | <i>PT Panorama JTB Tours Indonesia</i> |
| PT Pameran Masa Kini | 242.975.578 | - | <i>PT Pameran Masa Kini</i> |
| PT Weha Transportasi Indonesia Tbk | - | 1.356.344.500 | <i>PT Weha Transportasi Indonesia Tbk</i> |
| Jumlah | 551.342.157 | 1.703.932.172 | Total |
| Persentase dari jumlah aset | 0,21% | 0,64% | Percentage to total assets |
| | | | |
| | 2023 | 2022 | |
| Uang muka (Catatan 7) | | | Advances (Note 7) |
| PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa) | - | 1.905.828.942 | <i>PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa)</i> |
| Lain-lain | - | 431.993.951 | <i>Others</i> |
| Jumlah | - | 2.337.822.893 | Total |
| Persentase dari jumlah aset | - | 0,88% | Percentage to total assets |

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

| 31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| <u>Piutang pihak berelasi</u> | | | <u>Due from related parties</u> |
| PT Panorama Investama | 2.000.000.000 | - | PT Panorama Investama |
| PT Mitra Global Holiday | 1.009.608.141 | 748.928.391 | PT Mitra Global Holiday |
| PT Pameran Masa Kini | 1.000.000.000 | - | PT Pameran Masa Kini |
| PT Panorama Sentrawisata Tbk | 995.696.029 | - | PT Panorama Sentrawisata Tbk |
| Lain-lain | 15.345.003 | 2.712.915 | Others |
| Jumlah | 5.020.649.173 | 751.641.306 | Total |
| Persentase dari jumlah aset | 1,89% | 0,28% | Percentage to total assets |
| <u>Utang usaha (Catatan 15)</u> | | | <u>Trade payables (Note 15)</u> |
| PT Weha Transportasi Indonesia Tbk | 922.015.444 | 1.431.240.198 | PT Weha Transportasi Indonesia Tbk |
| Lain-lain | 854.512.720 | 751.740.700 | Others |
| Jumlah | 1.776.528.164 | 2.182.980.898 | Total |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 0,92% | 0,95% | Percentage to total liabilities |
| <u>Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)</u> | | | <u>Unearned revenues (Note 19)</u> |
| PT Chan Brothers Travel Indonesia | 600.000.000 | 1.200.000.000 | PT Chan Brothers Travel Indonesia |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 0,31% | 0,52% | Percentage to total liabilities |
| <u>Utang lain-lain (Catatan 16)</u> | | | <u>Other Payables (Note 16)</u> |
| PT Duta Chandra Kencana | 1.072.848.553 | 634.786.211 | PT Duta Chandra Kencana |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 0,55% | 0,28% | Percentage to total liabilities |
| <u>Utang pihak berelasi</u> | | | <u>Due to related parties</u> |
| PT Panorama JTB Tours Indonesia | 13.787.496.505 | 13.813.741.632 | PT Panorama JTB Tours Indonesia |
| PT Kencana Transport | 836.929.175 | 836.412.300 | PT Kencana Transport |
| PT Panorama Sentrawisata Tbk | - | 9.646.500.000 | PT Panorama Sentrawisata Tbk |
| Lain-lain | 173.447.500 | 1.039.427.135 | Others |
| Jumlah | 14.797.873.180 | 25.336.081.067 | Total |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 7,64% | 10,98% | Percentage to total liabilities |
| <u>Pendapatan (Catatan 26)</u> | | | <u>Revenues (Note 26)</u> |
| PT Panorama JTB Tours Indonesia | 3.093.065.982 | 5.971.731.519 | PT Panorama JTB Tours Indonesia |
| PT Asian Trails Indonesia | 933.762.604 | 182.491.900 | PT Asian Trails Indonesia |
| PT Panorama Evenindo | 452.468.949 | 87.771.084 | PT Panorama Evenindo |
| PT Panorama Media | 294.310.800 | 1.491.016.275 | PT Panorama Media |
| Lain-lain | 9.404.280 | 27.340.000 | Others |
| Jumlah | 4.783.012.615 | 7.760.350.778 | Total |
| Persentase dari jumlah pendapatan | 1,30% | 5,15% | Percentage to total revenues |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| <u>Beban pokok pendapatan (Catatan 27)</u> | | | <u>Cost of revenue (Note 27)</u> |
| PT Panorama JTB Tours Indonesia | 2.186.459.360 | 1.291.545.766 | PT Panorama JTB Tours Indonesia |
| PT Weha Transportasi Indonesia Tbk | 2.749.314.596 | 1.826.833.200 | PT Weha Transportasi Indonesia Tbk |
| PT Gajah Mas Perkasa | 1.023.252.000 | 450.050.000 | PT Gajah Mas Perkasa |
| Lain-lain | 2.103.832.662 | 207.054.000 | Others |
| Jumlah | 8.062.858.618 | 3.775.482.966 | Total |
| Persentase dari jumlah beban | 2,73% | 3,04% | Percentage to total expenses |

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relations with related parties is as follows:

| Pihak berelasi / Related parties | Sifat Hubungan / Nature of Relationship | Sifat Transaksi / Nature of Transaction |
|--------------------------------------|---|---|
| PT Panorama Sentrawisata Tbk | Perusahaan Induk/ Parent Company | Piutang pihak berelasi/ Due from related parties |
| PT Chan Brothers Travel Indonesia | Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder | Utang pihak berelasi/Due to related parties |
| PT Panorama JTB Tours Indonesia | Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder | Pendapatan diterima di muka/ Unearned revenues |
| PT Kencana Transport | Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder | Piutang usaha/Trade receivables, Utang pihak berelasi/Due to related parties, Pendapatan/Revenues, Beban pokok pendapatan/Cost of revenues |
| PT Weha Transportasi Indonesia Tbk | Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder | Utang usaha/Trade payables, Utang pihak berelasi/Due to related parties, Beban pokok pendapatan/Cost of revenues |
| PT Panorama Media | Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder | Piutang usaha/Trade receivables, Utang usaha/Trade payables |
| PT Duta Chandra Kencana | Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder | Utang pihak berelasi/Due to related parties, Pendapatan/Revenues |
| PT Panorama Investama | Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder | Utang pihak berelasi/Due to related parties |
| PT Asian Trails Indonesia | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Piutang pihak berelasi/ Due from related parties |
| PT Gajah Mas Perkasa | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Utang pihak berelasi/Due to related parties, Pendapatan/Revenues |
| PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa) | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Utang usaha/Trade payables, Beban pokok pendapatan/Cost of revenue |
| PT Mitra Global Holiday | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Uang muka/advances, Pendapatan/Revenues |
| PT Panorama Evenindo | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Beban pokok pendapatan/Cost of revenues |
| PT Oasis Hotel Bogor | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Piutang pihak berelasi/ Due from related parties |
| PT Pameran Masa Kini | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Beban pokok pendapatan/Cost of revenues |
| | | Pendapatan/Revenues |
| | | Beban pokok pendapatan/Cost of revenues |
| | | Piutang usaha/Trade receivables, Piutang pihak berelasi/ Due from related parties |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2023 |
|-----------------------------|---------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 2.550.525.000 |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Akta Pemindahan dan Penyerahan Hak Sewa No. 68 tanggal 16 Februari 2000 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar, Perusahaan telah melakukan kesepakatan dengan Sugianto dimana berdasarkan kesepakatan tersebut, Sugianto memindahkan dan menyerahkan hak sewa atas sebidang tanah hak milik seluas 3.130 m² (SHM No. 3951) yang terletak di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Denpasar, Bali, kepada Perusahaan. Pemindahan dan penyerahan hak sewa di atas telah diberitahukan kepada I Made Sabra, pemilik tanah bersangkutan. Sugianto menyewa tanah tersebut dari I Made Sabra berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 22 tanggal 13 Januari 1999 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020 dan dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali dengan syarat-syarat serta harga yang disetujui kedua belah pihak. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Di atas tanah yang disewa tersebut, Perusahaan telah mendirikan bangunan seperti dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

- b. Berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 70 tanggal 16 Februari 2000 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar, Perusahaan telah menyewa sebidang tanah hak milik seluas 1.225 m² (SHM No. 4384) yang terletak di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Denpasar, Bali, milik I Wayan Murdi. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020. Sewa menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Di atas tanah yang disewa tersebut, Perusahaan telah mendirikan bangunan seperti dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group's key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 2.550.525.000 | 1.662.136.097 | Short-term employee benefit |

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Based on the Transfer and Assignment of Rental Right Deed No. 68 dated February 16, 2000 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar, the Company entered into an agreement with Sugianto, wherein Sugianto transferred and assigned the rental right for a parcel of land with Right to Own, measuring 3,130 m² (SHM No. 3951) located in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali, to the Company. The transfer and assignment of the rental right has been communicated to I Made Sabra, the landowner. Sugianto rented the land from I Made Sabra based on Land Rental Agreement Deed No. 22 dated January 13, 1999 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar. The rental period will end on February 16, 2020 and can be extended and renewed based on the terms, conditions and rental price agreed by both parties. The term of rental period was extended up to February 16, 2025.

On these rented parcels of land, the Company constructed a building and infrastructure as described in Note 11 to the consolidated financial statements.

- b. Based on Land Rental Agreement Deed No. 70 dated February 16, 2000 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar, the Company rented a parcel of land with Right to Own, measuring 1,225 m² (SHM No. 4384) located in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali, owned by I Wayan Murdi. Rental period will end on February 18, 2020. This rental agreement can be extended and renewed upon approval of both parties. The term of rental period was extended up to February 16, 2025.

On these rented parcels of land, the Company constructed a building and infrastructure as described in Note 11 to the consolidated financial statements.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

| | 2023 | | 2022 | | |
|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Mata Uang Asing / Original Currency | Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah | Mata Uang Asing/ Original Currency | Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah | |
| <u>Aset</u> | | | | | <u>Assets</u> |
| Kas dan setara kas | | | | | Cash and cash equivalents |
| THB | 29.925.796 | 13.526.459.873 | 15.263.270 | 6.937.538.010 | THB |
| MYR | 406.620 | 1.358.924.742 | 332.343 | 1.181.895.801 | MYR |
| US\$ | 510.118 | 7.863.971.826 | 287.143 | 4.517.044.581 | US\$ |
| SGD | 33.999 | 398.190.927 | 49.839 | 581.079.580 | SGD |
| EUR | 33.620 | 576.253.350 | 11.451 | 191.381.299 | EUR |
| AUD | 1.618 | 17.092.029 | 1.647 | 17.427.215 | AUD |
| Mata uang asing lainnya | - | 20.984.899 | - | 20.904.239 | Other foreign currencies |
| Piutang usaha | | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | | | | | Third parties |
| THB | 21.003.084 | 9.493.393.879 | 20.439.561 | 9.290.291.681 | THB |
| MYR | 2.377.127 | 7.944.356.913 | 2.123.113 | 7.550.322.060 | MYR |
| Jumlah Aset | | 41.199.628.438 | | 30.287.884.466 | Total Assets |
| <u>Liabilitas</u> | | | | | <u>Liabilities</u> |
| Utang usaha | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | | | | Third parties |
| THB | 27.515.826 | 12.437.153.358 | 31.251.132 | 14.219.264.877 | THB |
| MYR | 130.386 | 435.750.709 | 134.491 | 478.251.661 | MYR |
| Jumlah liabilitas | | 12.872.904.067 | | 14.697.516.538 | Total liabilities |
| Aset (Liabilitas) - neto | | 28.326.724.371 | | 15.590.367.928 | Net Assets (Liabilities) |

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors ("BOD"). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and the risk liquidity.

Financial Risk Factors

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposures to exchange rate fluctuations results primarily from denominated receivables.

The following table illustrates the Group exposures to foreign currency exchange rate risk as at December 31, 2023 and 2022. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

2023

| | Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired | Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired | Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment | Jumlah/ Total | |
|------------------------|---|--|--|---|-----------------------|---------------------------|
| Kas dan setara kas | 26.324.735.939 | - | - | - | 26.324.735.939 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 15.922.038.264 | - | 13.794.582.176 | (6.780.477.301) | 22.936.143.139 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 9.791.905.740 | - | 638.339.280 | (638.339.280) | 9.791.905.740 | Other receivables |
| Piutang pihak berelasi | 5.020.649.173 | - | - | - | 5.020.649.173 | Due from related parties |
| Jumlah | 57.059.329.116 | - | 14.432.921.456 | (7.418.816.581) | 64.073.433.991 | Total |

2022

| | Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired | Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired | Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment | Jumlah/ Total | |
|------------------------|---|--|--|---|-----------------------|---------------------------|
| Kas dan setara kas | 14.420.917.577 | - | - | - | 14.420.917.577 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | - | - | 36.098.816.043 | (15.500.752.171) | 20.598.063.872 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 4.597.491.727 | - | 638.339.280 | (638.339.280) | 4.597.491.727 | Other receivables |
| Piutang pihak berelasi | 751.641.306 | - | - | - | 751.641.306 | Due from related parties |
| Jumlah | 19.770.050.610 | - | 36.737.155.323 | (16.139.091.451) | 40.368.114.482 | Total |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

| 2023 | | | | | |
|----------------------------|--------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|---|
| | < 1 Tahun/ < 1 Year / | 1 Tahun/ 1 Year | > 1 Tahun/ > 1 Year | Jumlah/ Total | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Utang bank | 54.645.665.936 | 975.000.000 | 96.500.000.000 | 152.120.665.936 | Bank loans |
| Utang usaha | 17.815.514.883 | - | - | 17.815.514.883 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 1.608.510.069 | - | - | 1.608.510.069 | Other payables |
| Biaya masih harus dibayar | 1.235.093.472 | - | - | 1.235.093.472 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 108.000.000 | - | - | 108.000.000 | Lease liabilities |
| Utang pembelian aset tetap | 112.608.053 | - | 159.806.264 | 272.414.317 | Liabilities for purchases of fixed assets |
| Utang pihak berelasi | 14.797.873.180 | - | - | 14.797.873.180 | Due to related parties |
| Jumlah | 90.323.265.593 | 975.000.000 | 96.659.806.264 | 187.958.071.857 | Total |
| 2022 | | | | | |
| | < 1 Tahun/ < 1 Year / | 1 Tahun/ 1 Year | > 1 Tahun/ > 1 Year | Jumlah/ Total | |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Utang bank | 44.611.058.795 | 14.446.964.382 | 88.377.635.618 | 147.435.658.795 | Bank loans |
| Utang usaha | 27.684.135.278 | - | - | 27.684.135.278 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 2.283.538.873 | - | - | 2.283.538.873 | Other payables |
| Biaya masih harus dibayar | 3.327.353.637 | - | - | 3.327.353.637 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | - | 1.296.000.000 | 108.000.000 | 1.404.000.000 | Lease liabilities |
| Utang pembelian aset tetap | 151.208.688 | - | - | 151.208.688 | Liabilities for purchases of fixed assets |
| Utang pihak berelasi | 25.336.081.067 | - | - | 25.336.081.067 | Due to related parties |
| Jumlah | 103.393.376.338 | 15.742.964.382 | 88.485.635.618 | 207.621.976.338 | Total |

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of the financial assets and liabilities are The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at December 31 2023 and 2022, are as follows:

| 2023 | | 2022 | | | |
|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets | |
| Kas dan setara kas | 26.324.735.939 | 26.324.735.939 | 14.420.917.577 | 14.420.917.577 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | 22.936.143.139 | 22.936.143.139 | 20.598.063.872 | 20.598.063.872 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - neto | 9.791.905.740 | 9.791.905.740 | 4.597.491.727 | 4.597.491.727 | Other receivables - net |
| Piutang pihak berelasi | 5.020.649.173 | 5.020.649.173 | 751.641.306 | 751.641.306 | Due from related parties |
| Jumlah Aset Keuangan | 64.073.433.991 | 64.073.433.991 | 40.368.114.482 | 40.368.114.482 | Total Financial Assets |

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

| | 2023 | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value |
| Liabilitas Keuangan | | |
| Utang bank | 150.037.208.761 | 150.037.208.761 |
| Utang usaha | 17.815.514.883 | 17.815.514.883 |
| Utang lain-lain | 1.608.510.069 | 1.608.510.069 |
| Biaya masih harus dibayar | 1.235.093.472 | 1.235.093.472 |
| Liabilitas sewa | 153.861.462 | 153.861.462 |
| Utang pembelian aset tetap | 272.414.317 | 272.414.317 |
| Utang pihak berelasi | 14.797.873.180 | 14.797.873.180 |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 185.920.476.144 | 185.920.476.144 |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kecuali kas dan setara kas, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembelian aset tetap, seluruh aset dan liabilitas keuangan Grup tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya dikaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

| | 2022 | | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|--|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| | | | Financial Liabilities |
| | | | Bank loans |
| | | | Trade payables |
| | | | Other payables |
| | | | Accrued expenses |
| | | | Lease liabilities |
| | | | Liabilities for purchase of fixed assets |
| | | | Due to related parties |
| | | | Total Financial Liabilities |

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Except for cash and cash equivalents, bank loans, lease liabilities and liabilities for purchases of fixed assets, all financial assets and liabilities of the Group are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Group are expected to be realized or settled in the near term of the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 |
|--|---------------|-------------|
| Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi aset lain-lain | 9.851.040.620 | - |
| Penambahan properti investasi yang berasal dari uang muka pembelian aset tetap | 1.702.159.951 | - |
| Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian aset tetap | 4.684.098.550 | - |
| Penambahan aset tetap yang berasal dari utang pembelian aset tetap | 461.000.000 | - |

Rekonsiliasi utang neto

| 2023 | | | | | |
|----------------------------|--|--------------------------------|---|--|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Arus Kas Cash Flows | Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Utang bank jangka pendek | 44.611.058.795 | 10.034.607.141 | - | 54.645.665.936 | Short-term bank loans |
| Utang pihak berelasi | 25.336.081.067 | (10.538.207.887) | - | 14.797.873.180 | Due to related parties |
| Utang bank jangka panjang | 109.564.206.255 | (5.925.848.752) | (8.246.814.678) | 95.391.542.825 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | 1.449.861.462 | (1.296.000.000) | - | 153.861.462 | Lease liabilities |
| Utang pembelian aset tetap | 151.208.688 | (339.794.371) | 461.000.000 | 272.414.317 | Liabilities for purchase of fixed assets |

Rekonsiliasi utang neto (lanjutan)

| 2022 | | | | | |
|----------------------------|--|--------------------------------|---|--|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Arus Kas Cash Flows | Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Utang bank jangka pendek | 59.810.935.156 | (15.199.876.361) | - | 44.611.058.795 | Short-term bank loans |
| Utang pihak berelasi | 49.569.379.445 | (22.398.512.167) | (1.834.786.211) | 25.336.081.067 | Due to related parties |
| Utang bank jangka panjang | 104.155.456.255 | - | 5.408.750.000 | 109.564.206.255 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | 2.565.861.462 | (1.116.000.000) | - | 1.449.861.462 | Lease liabilities |
| Utang pembelian aset tetap | 354.627.489 | (203.418.801) | - | 151.208.688 | Liabilities for purchase of fixed assets |

35. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dilaporkan yakni "Perjalanan wisata" mencakup perjalanan wisata dan angkutan wisata sehingga Grup tidak menyajikan informasi segmen.

34. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follow:

| | 2023 | 2022 |
|--|---------------|-------------|
| Additional of property investment from reclassification of other assets | 9.851.040.620 | - |
| Additional of property investment from additional of advance for purchase of fixed asset | 1.702.159.951 | - |
| Additional of fixed assets from advance for purchases of fixed asset | 4.684.098.550 | - |
| Additional of fixed assets from additional of liabilities for purchase of fixed asset | 461.000.000 | - |

Net debt reconciliation

2023

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Arus Kas Cash Flows | Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|----------------------------|--|--------------------------------|---|--|--|
| Utang bank jangka pendek | 44.611.058.795 | 10.034.607.141 | - | 54.645.665.936 | Short-term bank loans |
| Utang pihak berelasi | 25.336.081.067 | (10.538.207.887) | - | 14.797.873.180 | Due to related parties |
| Utang bank jangka panjang | 109.564.206.255 | (5.925.848.752) | (8.246.814.678) | 95.391.542.825 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | 1.449.861.462 | (1.296.000.000) | - | 153.861.462 | Lease liabilities |
| Utang pembelian aset tetap | 151.208.688 | (339.794.371) | 461.000.000 | 272.414.317 | Liabilities for purchase of fixed assets |

Net debt reconciliation (continued)

2022

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Arus Kas Cash Flows | Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|----------------------------|--|--------------------------------|---|--|--|
| Utang bank jangka pendek | 59.810.935.156 | (15.199.876.361) | - | 44.611.058.795 | Short-term bank loans |
| Utang pihak berelasi | 49.569.379.445 | (22.398.512.167) | (1.834.786.211) | 25.336.081.067 | Due to related parties |
| Utang bank jangka panjang | 104.155.456.255 | - | 5.408.750.000 | 109.564.206.255 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | 2.565.861.462 | (1.116.000.000) | - | 1.449.861.462 | Lease liabilities |
| Utang pembelian aset tetap | 354.627.489 | (203.418.801) | - | 151.208.688 | Liabilities for purchase of fixed assets |

35. OPERATING SEGMENTS

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. As at December 31, 2023 and 2022, the Group has only 1 (one) reportable segment which is the "Tours and travel" including bureau tourism and tour transportation, thus, the Group did not present segment information.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat jumlah akumulasi defisit sebesar Rp 36.619.408.159 dan Rp 60.172.609.147.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan pemasok;
2. Ikut serta dalam pameran wisata yang ada di Indonesia dan di luar negeri;
3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor dan lainnya);
4. Meningkatkan penggunaan teknologi berbasis internet dan komputer dalam rangka peningkatan efektifitas kegiatan operasional Grup;
5. Meningkatkan jaringan pemasaran Grup dengan merekrut agen pemasaran yang pembayarannya berbasis komisi;
6. Menjalni kerjasama dengan online travel lainnya dalam mempromosikan produk Grup.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2023 sebagai berikut:

| Akun yang direklasifikasi | Saldo sebelum reklasifikasi/ Balance before reclassification | Jumlah reklasifikasi/ Total reclassified | Saldo setelah reklasifikasi/ Balance after reclassification | Reclassification account |
|---|---|---|--|--|
| <u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u> | | | | <u>Consolidated statement of financial position</u> |
| Utang pihak berelasi | 27.170.867.278 | (1.834.786.211) | 25.336.081.067 | Due to related parties |
| Pendapatan diterima di muka | 11.429.811.646 | 1.200.000.000 | 12.629.811.646 | Unearned revenues |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | - | 634.786.211 | 634.786.211 | Other payables - related parties |
| Biaya masih harus dibayar | 11.274.361.592 | (7.947.007.955) | 3.327.353.637 | Accrued expenses |
| Utang usaha - pihak ketiga | 17.554.146.425 | 7.947.007.955 | 25.501.154.380 | Trade payables - third parties |
| <u>Laporan arus kas konsolidasian</u> | | | | <u>Consolidated statement of cash flow</u> |
| Arus kas dari aktivitas operasi - pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya | - | (9.716.540.745) | (9.716.540.745) | Cash flow from operating activities - Interest and other financial time charges paid |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan - pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya | (9.716.540.745) | 9.716.540.745 | - | Cash flow from financing activities - Interest and other financial time charges paid |

36. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. As at December 31, 2023 and 2022, the Group recorded a total accumulated deficits of Rp 36,619,408,159 and Rp 60,172,609,147.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Look after and established a good relationship with customer and suppliers;
2. Participate in tourist exhibitions in Indonesia and overseas;
3. Implementing operational cost efficiencies (business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
4. Increasing the utilization of technology based on internet and computer in order to increase the effectiveness of the Group's operational activities;
5. Increasing Group's marketing network with recruit marketing agent with payment based on commission;
6. Established cooperation with other online travel in promoting the Group's product.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2022 consolidated financial statements have been reclassified to confirm with the presentation of the period December 31, 2023 consolidated financial statements, as follows:

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Group financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies.
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows".
- Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements.
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.
- Amendment to PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.